

**HUBUNGAN ANTARA KELEKATAN AMAN TERHADAP  
ORANG TUA DENGAN KECENDERUNGAN PERILAKU  
BULLYING PADA REMAJA**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya  
Program Studi Psikologi Universitas Islam Indonesia  
Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-syarat Guna Memperoleh  
Derajat Sarjana S1 Psikologi**



**Oleh:**

**Sholita Septriana**

**07320066**

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI  
FAKULTAS PSIKOLOGI DAN ILMU SOSIAL BUDAYA  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
YOGYAKARTA**

**2012**

**HUBUNGAN ANTARA KELEKATAN AMAN TERHADAP  
ORANG TUA DENGAN KECENDERUNGAN PERILAKU  
BULLYING PADA REMAJA**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya  
Program Studi Psikologi Universitas Islam Indonesia  
Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-syarat Guna Memperoleh  
Derajat Sarjana S1 Psikologi**



**Oleh:**

**Sholita Septriana**

**07320066**

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI  
FAKULTAS PSIKOLOGI DAN ILMU SOSIAL BUDAYA  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
YOGYAKARTA  
2012**

**HALAMAN PENGESAHAN**

Skripsi dengan Judul

**HUBUNGAN ANTARA KELEKATAN AMAN TERHADAP ORANG TUA  
DENGAN KECENDERUNGAN PERILAKU *BULLYING* PADA REMAJA**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Program Studi Psikologi  
Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia untuk

Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat Guna Memperoleh

Derajat Sarjana S-1 Psikologi

Pada Tanggal

Oleh:

SHOLITA SEPTRIANA

07320066

Mengesahkan,

Program Studi Psikologi

Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya

Universitas Islam Indonesia

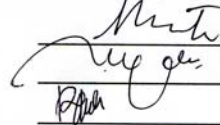
Ketua Prodi

Yulianti Dwi Astuti, S.Psi.,M.Soc.Sc,

Dewan Penguji

1. Sukarti, Dr
2. Quratul Uyun, S.Psi.,M.Si
3. Irwan Nuryana K, S.Psi.,M.Si

Tanda Tangan,



## PERNYATAAN ETIKA AKADEMIK

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : Sholita Septriana  
No. Mahasiswa : 07320066  
Program Studi : Psikologi  
Judul Skripsi : *Hubungan Antara Kelekatan Aman Terhadap Orang Tua Dengan Kecenderungan Perilaku Bullying Pada Remaja*

Melalui surat ini saya menyatakan bahwa :

1. Selama melakukan penelitian dan pembuatan laporan penelitian skripsi saya tidak melakukan tindak pelanggaran etika akademik dalam bentuk apapun, seperti penjiplakan, pembuatan skripsi oleh orang lain, atau pelanggaran lain yang bertentangan dengan etika akademik yang dijunjung tinggi Universitas Islam Indonesia. Oleh karena itu, skripsi yang saya buat merupakan karya ilmiah saya sebagai penulis, bukan karya jiplakan atau karya orang lain.
2. Apabila dalam ujian skripsi saya terbukti melanggar etika akademik, maka saya siap menerima sanksi sebagaimana aturan yang berlaku di Universitas Islam Indonesia.
3. Apabila di kemudian hari, setelah saya lulus dari Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya, Universitas Islam Indonesia ditemukan bukti secara meyakinkan bahwa skripsi ini adalah karya jiplakan atau karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yang ditetapkan Universitas Islam Indonesia.

Yogyakarta, 28 Desember 2011

Yang Menyatakan

Sholita Septriana

## HALAMAN PERSEMBAHAN

*Syukur Alhamdulillah kehadiran Allah Subhanahu Wata'ala atas rahmat-Nya sehingga karya sederhana ini dapat terselesaikan. Terima kasih untuk segala cinta, perhatian, doa, motivasi dan dukungan dari orang-orang terdekat di hati :*

*Ayahanda Lian Awal Syakban dan Ibunda Zaidarmi Emy*

*Atas segala cinta, kasih sayang, perhatian, doa, dukungan, kesabaran, inspirasi serta bantuan yang ayahanda dan ibunda berikan tiada henti selama ini dan tidak mungkin dapat terbalaskan oleh penulis.*

*Abangku Sawindra dan adikku Erian Argha, Mirza Yuna*

*Atas doa, kasih sayang, perhatian, semangat, canda tawa yang kalian berikan untuk penulis.*

*Mas Ahmad Mursid Widodo*

*Atas segala doa, motivasi, pengorbanan, kasih sayang, perhatian, bantuan, dan keceriaannya selama ini.*

## HALAMAN MOTTO

Q.S. Al Hujurat ayat 11 :

يَتَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا يَسْخَرُ قَوْمٌ مِّنْ قَوْمٍ عَسَىٰ أَن يَكُونُوا خَيْرًا مِّنْهُمْ  
وَلَا نِسَاءٌ مِّنْ نِّسَاءٍ عَسَىٰ أَن يَكُنَّ خَيْرًا مِّنْهُنَّ وَلَا تَلْمِزُوا أَنفُسَكُمْ وَلَا  
تَنَابَزُوا بِاللِّقَبِّ بِئْسَ الِاسْمُ الَّفُسُوقُ بَعْدَ الِإِيمَانِ وَمَن لَّمْ يَتُبْ فَأُولَٰئِكَ  
هُمُ الظَّالِمُونَ ﴿١١﴾

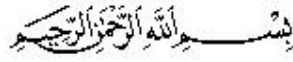
“Hai orang-orang yang beriman, janganlah sekumpulan orang laki-laki merendahkan kumpulan yang lain, boleh jadi yang ditertawakan itu lebih baik dari mereka. Dan jangan pula sekumpulan perempuan merendahkan kumpulan lainnya, boleh jadi yang direndahkan itu lebih baik. Dan janganlah suka mencela dirimu sendiri dan jangan memanggil dengan gelaran yang mengandung ejekan. Seburuk-buruk panggilan adalah (panggilan) yang buruk sesudah iman dan barangsiapa yang tidak bertobat, maka mereka itulah orang-orang yang zalim.”

Q. S. An Nisa ayat 36 :

﴿وَأَعْبُدُوا اللَّهَ وَلَا تُشْرِكُوا بِهِ شَيْئًا ۚ وَالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا وَبِذِي الْقُرْبَىٰ  
وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَالْجَارِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَالْجَارِ الْجُنُبِ وَالصَّاحِبِ  
بِالْجُنُبِ وَأَبْنِ السَّبِيلِ وَمَا مَلَكَتْ أَيْمَانُكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ مَن كَانَ  
مُخْتَالًا فَخُورًا ﴿٣٦﴾﴾

”Sembahlah Allah dan janganlah kamu mempersekutukan-Nya dengan sesuatupun. Dan berbuat baiklah kepada dua orang ibu-bapak, karib-kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin, tetangga yang dekat dan tetangga yang jauh, dan teman sejawat, ibnu sabil dan hamba sahayamu. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong dan membangga-banggakan diri.”

## PRAKATA



*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh*

*Alhamdulillah Rabbil'alamin.* Puji syukur kehadiran Allah *Subhanahu Wata'ala*, atas rahmat dan hidayah-Nya yang telah memberikan petunjuk dan mempermudah segala urusan dengan jalan-Nya, sehingga karya ini dapat terselesaikan. Sholawat dan salam selalu tercurahkan kepada Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam*, keluarga, sahabat dan para pengikutnya.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, yang melalui mereka Allah mempermudah dan memperlancar penyelesaiannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis ingin banyak memberikan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Sus Budiharto, S.Psi., M.Si., Psi selaku Dekan Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia.
2. Ibu Yulianti Dwi Astuti, S.Psi., M.Soc., Sc selaku Ketua Program Studi Psikologi.
3. Bapak Sonny Andrianto, S.Psi., M.Si., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang selalu mengarahkan penulis.
4. Ibu Hj. Sukarti, Dr., selaku Dosen Pembimbing Utama, yang telah meluangkan waktu, tenaga, pikiran untuk memberikan arahan, bimbingan dan masukan yang bermanfaat bagi proses penyelesaian skripsi ini.

5. Ibu Wanadya Ayu Khrisna D., S.Psi., selaku Dosen Pembimbing Kedua, yang telah meluangkan waktu, tenaga, pikiran untuk memberikan arahan, bimbingan dengan penuh kesabaran dan masukan yang bermanfaat bagi penulis serta motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Qurotul Uyun, S.Psi., M.Si., dan Bapak Irwan Nuryana K, S.Psi., M.Si., selaku Dosen Penguji Skripsi, terimakasih atas ilmu, saran dan nasehat yang diberikan kepada penulis sehingga dapat mengarahkan penulis dalam memperbaiki penulisan skripsi ini.
7. Seluruh dosen Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia atas ilmu dan pelajaran berharga yang diberikan kepada penulis selama menuntut ilmu. Seluruh karyawan bagian akademik dan Rektorat Universitas Islam Indonesia.
8. Seluruh karyawan Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia, yang telah banyak membantu penulis dalam segala hal yang berhubungan dengan akademik selama masa studi dan dalam proses penyelesaian skripsi.
9. Kepala SMP Negeri 1 Yogyakarta dan Kepala SMP Negeri 5 Yogyakarta yang telah memberikan ijin kepada penulis untuk mengambil data penelitian di instansi yang dipimpin serta seluruh guru dan siswa di SMP Negeri 1 Yogyakarta dan SMP Negeri 5 Yogyakarta yang menerima dengan ramah serta bersedia meluangkan waktu untuk mengisi skala penelitian penulis.
10. Salam sayang untuk kedua orangtuaku yang tercinta dan tersayang, Papa Lian Awal Syakban dan Mama Zaidarmi Emy yang selalu dan tiada putus



mencurahkan kasih sayang dan cintanya, memberikan perhatian, motivasi, doa, nasehat, masukan dan bantuan. Semua yang telah beliau berikan dengan tulus dan ikhlas tidak akan pernah bisa penulis lupakan dan digantikan dengan apapun di dunia ini.

11. Abangku Sawindra Yunawan dan Adikku tersayang Efrian Argha Saputra dan Mirza Yuna Pramanda yang membuatku selalu mencoba belajar menjadi adik yang dibanggakan dan kakak yang baik dan membuatku selalu termotivasi untuk menyelesaikan kuliah secepat mungkin serta seluruh keluarga besar yang tersebar di Sumatra dan Jawa yang mendukung penulis.
12. Mas Ahmad yang selalu menjaga, memberi perhatian yang tulus, dan memberi pengarahan agar aku menjadi pribadi yang lebih dewasa.
13. D'bleuparty yang merupakan sohib-sohib dari SMA ( uci, estha, anti, ra, ami) yang selalu menanyai ketika bertemu gimana skripsinya dan kapan wisudanya. Akan tetapi karena pertanyaan itulah menjadikan motivasi bagi diri saya untuk lebih giat dan baik dalam pengerjaannya.
14. Para nta berantah yang ada di Jambi (sella, meli, yuni, monik, uwi), i miss u. *keep our friendship nta.*
15. Teman-teman dekatku selama kuliah di Psikologi MMG (rara, denis, putri, mitha, nisa) dan G4UL (dika, edo, topik, dede, adi, butet), yang menjadikan motivasi bagi diri penulis dalam mengerjakan skripsi hingga selesai.
16. Teman-teman untuk berbagi kesulitan ketika mengerjakan skripsi, vea, erli, mayta, emil, nisa, nurul, dll. Terima kasih atas segala bantuan dan arahnya dalam membimbing dan membantu pengerjaan dan penyelesaian skripsi ini.

17. Teman-teman Psikologi angkatan 2007 yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Semoga kita semua bisa mencapai apapun yang kita cita-citakan selama ini.

***Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh***

Yogyakarta, Desember 2011



Peneliti

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
PRAKATA.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
INTISARI.....	xv
BAB I   PENGANTAR.....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Tujuan Penelitian .....	8
C. Manfaat Penelitian .....	9
D. Keaslian Penelitian .....	10

BAB II	TINJAUAN PUSTAKA .....	14
	1. Kecenderungan Perilaku <i>Bullying</i> .....	14
	2. Pengertian Kecenderungan Perilaku <i>Bullying</i> .....	14
	3. Karakteristik Pelaku dan Korban <i>Bullying</i> .....	16
	4. Aspek-Aspek <i>Bullying</i> .....	18
	5. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kecenderungan Perilaku <i>Bullying</i> .....	19
	6. Kelekatan Aman .....	23
	7. Pengertian Kelekatan Aman .....	23
	8. Aspek-aspek Kelekatan Aman .....	29
	9. Dinamika Psikologis Antara Kecenderungan Perilaku <i>Bullying</i> dengan Kelekatan Aman.....	33
	10. Hipotesis Penelitian .....	40
BAB III	METODE PENELITIAN .....	41
	A. Identifikasi Variabel-variabel Penelitian .....	41
	B. Definisi Operasional Variabel Penelitian .....	41
	C. Subjek Penelitian .....	42
	D. Metode Pengumpulan Data .....	43
	E. Validitas dan Reliabilitas.....	46
	F. Metode Analisis Data .....	47
BAB IV	PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN .....	48

A. Orientasi Kanchah dan Persiapan .....	48
1. Orientasi Kanchah .....	48
2. Persiapan .....	51
B. Laporan Pelaksanaan Penelitian .....	56
C. Hasil Penelitian .....	56
1. Deskripsi Subjek Penelitian .....	56
2. Deskripsi Data Penelitian .....	57
3. Deskripsi Kategorisasi Hasil Penelitian .....	58
4. Uji Asumsi .....	62
5. Uji Hipotesis .....	64
D. Pembahasan .....	65
E. Kelemahan Penelitian .....	69
BAB V PENUTUP .....	70
A. Kesimpulan .....	70
B. Saran .....	70
DAFTAR PUSTAKA .....	72
LAMPIRAN-LAMPIRAN .....	76

## DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
Tabel 1	Distribusi Aitem Skala Kecenderungan Perilaku <i>Bullying</i> Sebelum Uji Coba .....	44
Tabel 2	Distribusi Aitem Skala Kelekatan Aman Sebelum Uji Coba .....	45
Tabel 3	Distribusi Aitem Skala Kecenderungan Perilaku <i>Bullying</i> Setelah Uji Coba .....	54
Tabel 4	Distribusi Aitem Skala Kelekatan Aman Setelah Uji Coba .....	55
Tabel 5	Deskripsi Data Penelitian.....	58
Tabel 6	Hasil Kategori Kelekatan Aman Orang Tua dengan Remaja .....	59
Tabel 7	Hasil Kategori Kecenderungan Perilaku <i>Bullying</i> .....	60
Tabel 8	Deskripsi Tabel Silang.....	61
Tabel 9	Ringkasan Uji Normalitas .....	63
Tabel 10	Hasil Uji Linearitas .....	64
Tabel 11	Hasil Uji Korelasi Non-Parametrik Spearman.....	65

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran		Halaman
Lampiran 1	Skala Uji Coba .....	76
Lampiran 2	Tabulasi Data Uji Coba.....	78
Lampiran 3	Hasil Uji Reliabilitas dan Validitas.....	87
Lampiran 4	Skala Penelitian.....	88
Lampiran 5	Tabulasi Data Penelitian .....	109
Lampiran 6	Hasil Uji Normalitas, Hasil Uji Linearitas, Hasil Uji Hipotesis, dan Cara Penghitungan Skor HHipotetik dan Kategorisasi.....	120
Lampiran 7	Surat Permohonan Ijin Penelitian.....	
Lampiran 8	Surat Keterangan Selesai Penelitian.....	

# HUBUNGAN ANTARA KELEKATAN AMAN TERHADAP ORANG TUA DENGAN KECENDERUNGAN PERILAKU *BULLYING* PADA REMAJA

Sholita Septriana

Sukarti

Wanadya Ayu Khrisna D.

## INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menguji ada tidaknya hubungan antara kelekatan aman terhadap orangtua dengan kecenderungan perilaku *bullying* pada remaja. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah ada hubungan antara kelekatan aman terhadap orang tua dengan kecenderungan perilaku *bullying* pada remaja. Asumsinya adalah bahwa kecenderungan perilaku *bullying* juga dapat terjadi pada remaja yang memiliki kelekatan aman dengan orang tua. Subjek yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 55 siswa laki-laki berusia antara 13 – 18 tahun yang memiliki kelekatan aman terhadap orang tua. Pengumpulan data menggunakan dua jenis skala, yaitu skala kelekatan aman terhadap orangtua yang disusun oleh peneliti berdasarkan aspek-aspek yang dikemukakan oleh Armsden dan Greenberg (1987) dengan jumlah 56 aitem dan skala kecenderungan perilaku *bullying* yang disusun peneliti berdasarkan aspek-aspek dari Olweus (Solberg dan Olweus, 2003) dengan jumlah 46 aitem. Data penelitian pada skala kelekatan aman ( $KS-Z = 0,442$ ,  $p = 0,990$ ) dan skala kecenderungan perilaku *bullying* ( $KS-Z = 1,464$ ,  $p = 0,027$ ) terdistribusi secara normal namun tidak linier ( $F = 0,046$ ,  $p = 0,832$ ). Metode analisis data menggunakan teknik analisis statistik korelasi non parametric dari Spearman Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan antara kelekatan aman terhadap orang tua dengan kecenderungan perilaku *bullying* pada remaja. ( $r = -0,127$ ,  $p = 0,355$ ). Kelekatan aman terhadap orangtua memberikan kontribusi terhadap regulasi emosi sebesar 1.6% ( $R^2 = 0.016$ ).

**Kata kunci:** Kelekatan Aman, Kecenderungan Perilaku *Bullying*, Remaja



# BAB I

## PENGANTAR

### A. Latar Belakang Masalah

Perubahan zaman yang semakin pesat membawa dampak ke berbagai aspek kehidupan terutama dalam bidang pendidikan. Terselenggaranya pendidikan yang efektif dan efisien pada satuan pendidikan sangat dipengaruhi oleh suasana kondusif yang diciptakan oleh semua komponen yang berperan dalam mengantarkan peserta didik sehingga tercapainya tujuan yang diharapkan. Tetapi dalam kenyataannya tujuan dari pendidikan itu sendiri belum sepenuhnya tercapai, karena masih adanya kasus penyimpangan perilaku seperti perilaku *bullying* yang dilakukan oleh peserta didik itu sendiri.

Perilaku *bullying* merupakan bentuk perilaku penekanan dari sekelompok individu yang memandang dirinya lebih kuat, lebih senior dan lebih besar, terhadap individu atau bisa juga beberapa individu yang dianggap lebih lemah, lebih kecil, dan lebih junior dibandingkan dirinya. Bentuk perilaku yang dilakukan remaja di lingkungan sekolah dapat berupa pemerasan (meminta uang atau materi), tetapi dapat juga dalam bentuk lain seperti dengan menyuruh korban melakukan sesuatu yang sama sekali tidak disukai korban, penekanan tersebut tidak terjadi sekali atau dua kali tetapi berkelanjutan bahkan diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya, sehingga perilaku *bullying* akan menjadi semacam kebiasaan atau bahkan kebudayaan dari kelompok (Utami, 2009).

Beberapa tahun belakangan ini kasus-kasus penyimpangan yang terjadi di sekolah sangat sering dipublikasikan di media cetak ataupun elektronik, seperti

artikel “*Apa Untungnya Menggencet Adik Kelas*” dan “*Stop Kekerasan di Sekolah*”, juga majalah yang mengangkat permasalahan tindakan kekerasan yang berjudul “*Permisi Kak*”. Berdasarkan ketiga artikel tersebut dan hasil pra-survei yang berupa wawancara dengan beberapa siswa SMP, ditemukan bahwa fenomena kekerasan antar siswa ini sudah terjadi dalam waktu yang cukup lama di sekolah mereka, sehingga peristiwa ini sudah menjadi sebuah tradisi yang dilakukan berulang-ulang (Riauskina, 2005).

Hasil studi oleh ahli intervensi *bullying*, Dr. Amy Huneck (SEJIWA, 2008) mengungkapkan bahwa 10 – 60% siswa Indonesia melaporkan mendapat ejekan, cemoohan, pengucilan, pemukulan, tendangan, ataupun dorongan, sedikitnya sekali dalam seminggu. Penelitian yang dilakukan oleh Yayasan Semai Jiwa Amini (SEJIWA) pada tahun 2008 tentang kekerasan *bullying* di tiga kota besar di Indonesia yaitu Yogyakarta, Surabaya dan Jakarta mencatat terjadinya tingkat kekesaran sebesar 67,9% di tingkat sekolah menengah atas (SMA) dan 66,1% di tingkat sekolah menengah pertama (SMP). Kekerasan yang dilakukan sesama siswa, tercatat sebesar 41,2% untuk tingkat SMP dan 43,7% untuk tingkat SMA dengan kategori tertinggi kekerasan psikologis berupa mengucilkan. Peringkat kedua ditempati kekerasan verbal (mengejek) dan terakhir kekerasan fisik (memukul). Gambaran kekerasan di SMP di tiga kota besar yaitu: Yogyakarta sebanyak 77,5% mengaku ada kekerasan dan 22,5% yang lainnya mengakui tidak ada kekerasan; Surabaya sebanyak 59,8% mengakui ada kekerasan dan Jakarta sebanyak 61,1% mengakui ada kekerasan.

Temuan dari Yayasan SEJIWA (2008) tersebut menunjukkan hal yang sangat memprihatinkan, sebab menurut Hymel, *et al* (2005) perilaku *bullying* yang terjadi di sekolah dapat berdampak negatif tidak hanya bagi korban namun juga bagi pelaku *bullying*. Hasil penelitian dari berbagai belahan dunia menunjukkan bahwa perilaku *bullying* diprediksikan akan berkembang menjadi bentuk kriminalitas saat pelaku menginjak usia dewasa, dan bagi korban *bullying* akan mengalami kesulitan secara mental maupun fisik, seperti menjadi tidak suka pergi ke sekolah yang pada akhirnya dapat mempengaruhi prestasi akademik siswa yang menjadi korban *bullying*.

Beberapa ahli mengemukakan bahwa perilaku *bullying* yang dilakukan di sekolah mungkin merupakan bentuk agresivitas antar siswa yang memiliki akibat paling negatif bagi korbannya. Hal ini disebabkan karena dalam peristiwa *bullying* terjadi ketidakseimbangan kekuasaan dimana para pelaku memiliki kekuasaan yang lebih besar sehingga korban merasa tidak berdaya untuk melawan mereka. Korban *bullying* akan cenderung mengalami berbagai macam gangguan yang meliputi kesejahteraan psikologis yang rendah (*low psychological well-being*), penyesuaian sosial yang buruk, gangguan psikologis dan kesehatan yang memburuk (dalam Riauskina, 2005).

Selain itu, remaja yang diidentifikasi sebagai pelaku *bullying* akan menunjukkan fungsi psikososial yang lebih rendah di bandingkan dengan temannya. Mereka cenderung agresif, impulsive, tidak bersahabat, suka mendominasi, anti sosial, tidak kooperatif, menunjukkan perasaan tidak aman, mengalami masalah penyesuaian diri, dan cenderung berpikir bias terhadap

agresifitas (Craig, 1998). Hal ini menyebabkan pelaku *bullying* akan mengalami kesulitan ketika berada di tengah-tengah masyarakat.

Berdasarkan masih banyak kasus *bullying* yang ditemukan dan mengingat begitu besar dampak dari praktek perilaku *bullying* di sekolah, maka perlu diketahui faktor yang dapat mempengaruhi seorang siswa untuk mempunyai kecenderungan berperilaku *bullying*. Bowers, dkk (Krahe, 2005) menyebutkan bahwa salah satu faktor penting yang mempengaruhi individu cenderung berperilaku *bullying* adalah faktor keluarga, yaitu hubungan yang terjalin antara remaja dan orang tua terjadi. Keluarga merupakan lingkungan awal kehidupan remaja yang mempunyai pengaruh besar dalam pembentukan perilaku *bullying* di masa remaja. Kualitas dan kuantitas dari perilaku kriminal remaja merupakan hasil dari hubungan remaja dengan orang tua ataupun orang tua dengan remaja atau sering di sebut dengan gaya kelekatan.

Papalia, dkk (2002) mendefinisikan kelekatan sebagai suatu relasi yang aktif, penuh afeksi, resiprokal, dan berlangsung lama antara dua orang yang berinteraksi secara kontinu untuk memperkuat ikatan mereka. Kelekatan diekspresikan melalui tingkah laku mencari kedekatan dan kontak fisik. Anak akan menunjukkan bahwa orang tertentu adalah penting, menyenangkan dan menjadi penguat baginya dengan kedekatan dan kelekatan yang ditunjukkannya.

Pada masa remaja menurut Papalia, dkk (2002), individu dengan gaya kelekatan aman lebih mudah mendapatkan dan mempertahankan hubungan pertemanan, lebih tabah dan ulet, memiliki keyakinan yang kuat, memiliki kemampuan adaptasi dan koordinasi fisik yang baik. Ditambahkan oleh

Ainsworth, dkk (Rice dan Dolgin, 2008), remaja dengan kelekatan aman adalah remaja yang percaya dan terbuka pada orang lain, perkembangannya didukung oleh orang tua yang hangat dan penuh perhatian. Hal ini sesuai dengan pendapat Mikulincer (1998) yang mendefinisikan gaya kelekatan aman sebagai kepercayaan dari individu terhadap figur-figur kekekatannya sepanjang waktu dan merasa nyaman dengan keterdekatan hubungan tersebut dan tidak tergantung.

Di samping itu beberapa penelitian membuktikan bahwa remaja yang memiliki kelekatan aman akan menunjukkan kompetensi sosial yang baik pada masa remaja serta lebih populer di kalangan teman sebayanya di pra-sekolah. Anak-anak ini juga lebih mampu membina hubungan persahabatan yang intens, interaksi yang harmonis, lebih responsif dan tidak mendominasi (dalam Rubin, 1974).

Pengalaman awal kelekatan dari pengasuh utama, dipercaya menjadi bentuk prototype atau *internal working model* yang berpengaruh pada pola perilaku dan perkembangan remaja kelak. Jika anak mengembangkan model mental yang positif tentang diri sendiri sebagai orang yang berharga, penuh dorongan maka anak juga akan mengembangkan model mental positif tentang orang lain (figur lekat) sebagai orang yang bersahabat, dapat dipercaya, responsif, dan penuh kasih sayang. Pola ini akan mempengaruhi perilaku anak kepada orang lain (teman-teman) ketika berada di luar rumah. Jika pola ini telah dikembangkan sejak awal, maka anak akan lebih mudah mengembangkan diri dan mendekatkan diri dengan orang lain sehingga kecenderungan remaja untuk berperilaku *bullying* akan jauh. Namun ketika anak tidak dapat mengembangkan pola lekat tersebut

maka perilaku yang dimunculkan remaja akan semakin mendekati kecenderungan berperilaku *bullying*.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis merumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut: apakah kelekatan aman terhadap orang tua mempunyai hubungan dengan kecenderungan perilaku *bullying* pada remaja?

### **B. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kelekatan aman terhadap orang tua dengan kecenderungan perilaku *bullying* pada remaja.

### **C. Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya maupun masyarakat pada umumnya. Adapun manfaat tersebut antara lain :

#### 1. Manfaat teoritis

Memberikan sumbangan terhadap ilmu psikologi terutama Psikologi Perkembangan dan Psikologi Pendidikan mengenai Kelekatan Aman Anak Dengan Orang Tua Dan Kecenderungan Perilaku *Bullying* Pada Remaja (SMP).

#### 2. Manfaat praktis

a. Memberikan masukan kepada para orang tua agar lebih menjaga dan mempertahankan kelekatan dan kedekatan yang penuh kehangatan sehingga

membantu mencegah remaja untuk mengarah pada kecenderungan berperilaku *bullying*.

- b. Memberikan masukan pada peneliti selanjutnya jika hipotesis dalam penelitian ini terbukti maka disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan penelitian sehingga dapat hasilnya dapat digeneralisasikan. Akan tetapi jika tidak terbukti maka disarankan menggunakan subjek yang lebih tepat atau menggunakan variabel *peer group* ataupun variabel lainnya untuk membandingkan dengan penelitian yang telah dilakukan.

#### **D. Keaslian Penelitian**

Penelitian mengenai *bullying* sebelumnya pernah diteliti oleh Hymel dkk (2005) dengan judul "*Moral Disengagement: A Framework for understanding Bullying Among Adolescents.*" Subjek penelitian ini sebanyak 494 subjek. Teori yang digunakan peneliti dari Olweus yang menyatakan bahwa *bullying* merupakan perilaku antisosial yaitu kemampuan menyesuaikan diri di lingkungan sosial yang buruk sehingga mengakibatkan kebencian terhadap lingkungan sosialnya dan perilaku ini dapat menimbulkan risiko di lingkungan sekolah dan lingkungan sehari-hari. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa siswa laki-laki cenderung lebih banyak melakukan *bullying* disbanding dengan siswi perempuan.

"*A Qualitative Investigation of Bullying*" merupakan penelitian yang dilakukan Hoover, dkk (2003). Penelitian ini kemudian dipublikasikan pada tahun 2003. Subjek pada penelitian ini adalah anak sekolah yang berusia antara 10 tahun

hingga 13 tahun dan jumlah subjeknya adalah 6 orang anak, 4 orang anak perempuan dan 2 orang anak laki-laki. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana cara mengatasi berdasarkan pengamatan subjek. Salah satu bentuk penanganannya adalah membalas para pelaku dengan balasan yang setimpal, seperti dipukul balas dipukul.

Penelitian yang dilakukan oleh Riauskina, Djuwita, dan Soestio (2005), dengan judul, "*Gencet-Gencetan, di Mata Siswa/Siswi Kelas I SMA: Naskah Kognitif Tentang Arti, Skenario, dan Dampak Gencet-Gencetan*". Penelitian ini menggunakan subjek siswa kelas 1 SMA dengan jenis kelamin laki-laki dan perempuan yang berusia 15-17 tahun.. Hasil dari penelitian ini adalah korban dari perilaku *bullying* seringkali mengalami dampak negatif berupa kesejahteraan psikologis (*psychological well-being*).

Penelitian lain mengenai perilaku *bullying* diteliti oleh Utami (2009) dengan judul "*Hubungan Antara Pola Asuh Otoriter dengan Perilaku Bullying Pada Remaja Siswa Sekolah Menengah*". Subjek dalam penelitian ini berjumlah 85 siswa kelas 2 dan 3 sekolah kejuruan tingkat menengah atas, berusia 16-19 tahun dan berjenis kelamin laki-laki dan perempuan. Berdasarkan penelitian ini didapatkan hasil bahwa subjek dengan jenis kelamin laki-laki cenderung mengarah pada kecenderungan perilaku *bullying*. Selain itu didapatkan juga bahwa subjek yang berusia 17 tahun lebih banyak mengarah pada kecenderungan perilaku *bullying*.

Ardiyansyah (2008) juga melakukan penelitian mengenai *bullying* dengan judul "*Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Bullying Pada Remaja*". Tujuan dari



penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor penyebab terjadinya *bullying* (kecenderungan melakukan penindasan), bagaimana proses terjadinya dan bagaimana karakteristik dari pelaku (*bully*) dan individu yang rentan menjadi korban *bullying* (*victim*). Penelitian ini dilakukan secara kualitatif dengan subjek berjumlah 4 orang yang terdiri dari 3 orang dari pelaku *bullying* dan 1 orang dari korban *bullying*. Hasil penelitian ini adalah faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya *bullying* adalah factor pergaulan sosial seperti kesetiakawanan dan dukungan teman-teman serta individu yang memiliki otoritas, faktor keluarga seperti tanggapan orang tua menilai *bullying* sebagai sesuatu yang wajar dan biasa dilakukan dan salah satu anggota keluarganya ada yang menjadi pelaku *bullying*, faktor keinginan atau niat seperti ingin mengganggu teman, serta faktor kebutuhan seperti kebutuhan untuk mendapatkan kekuasaan (*need for power*), kebutuhan untuk menunjukkan dominasi (*need for dominance*) dan kebutuhan untuk menyerang (*need for aggression*). Faktor-faktor yang muncul tersebut memiliki hubungan satu dengan lainnya karena dengan munculnya dua diantara empat faktor tersebut maka *bullying* memiliki kecenderungan untuk terjadi.

#### 1. Keaslian Teori

Keaslian teori pada penelitian ini sebenarnya tidak jauh berbeda dengan penelitian-penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya. Hanya saja pada kali ini penulis menggunakan teori *bullying* yang dikemukakan oleh Solberg & Olweus (2003) dan teori kelekatan aman yang dikemukakan oleh Armsden dan Greenberg's (1987).

## 2. Keaslian Alat Ukur

Pada penelitian ini penulis menggunakan alat ukur berupa skala kelekatan aman dan skala *bullying* yang dibuat sendiri oleh penulis dengan mengacu pada aspek-aspek yang dikemukakan oleh Armsden dan Greenberg's (1987). Sedangkan pada variabel *bullying*, penulis menggunakan skala *bullying* dengan mengacu pada aspek-aspek yang dikemukakan oleh Solberg & Olweus (2003).

## 3. Keaslian Subjek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di masyarakat yang bersifat kolektif, berbeda dengan penelitian yang dilakukan Hymel, dkk (2005) dan Hoover, dkk (2003) dengan masyarakat yang bersifat individual. Subjek yang digunakan pada penelitian kali ini adalah remaja laki-laki berusia sekitar 13-18 tahun yang sedang menempuh pendidikan Sekolah Menengah Pertama di Yogyakarta yang memiliki kelekatan aman dengan orang tua. Subjek

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Kecenderungan Perilaku *Bullying***

##### **1. Pengertian Kecenderungan Perilaku *Bullying***

Chaplin (1995) mengemukakan bahwa kecenderungan merupakan satu set atau susunan sikap untuk bertingkah laku dengan cara tertentu. Menurut Soekanto (2004) kecenderungan adalah suatu dorongan yang muncul dalam diri individu secara inheren menuju suatu arah tertentu, untuk menunjukkan suka atau tidak suka terhadap suatu objek.

Istilah *bullying* berasal dari kata *bull* (bahasa Inggris) yang berarti “banteng” yang suka menanduk. *Bullying* merupakan salah satu bentuk dari tindakan agresi dimana tindakan tersebut dilakukan berulang kali oleh seseorang yang lebih kuat terhadap seseorang yang lebih lemah secara psikis dan fisik (dalam Astuti, 2008). Tindakan agresi diartikan sebagai perilaku yang dilakukan untuk melukai orang lain secara sengaja, baik secara fisik maupun verbal, yang menimbulkan kerugian atau bahaya bagi orang lain (dalam Siddiqah).

Olweus (Krahe, 2005) mendefinisikan *bullying* sebagai suatu perilaku intimidasi yang dilakukan secara berulang-ulang dari waktu ke waktu dengan melibatkan kekuatan dan kekuasaan untuk menekan korbannya sehingga korban tidak memiliki kemampuan untuk melawan dari tindakan negatif yang diterimanya dan juga tidak mampu mempertahankan diri. Tindakan *bullying* dapat berbentuk langsung maupun tidak langsung yang mengakibatkan korban

*bullying* berada dalam keadaan cemas dan terintimidasi. *Bullying* langsung mencakup pelecehan fisik terhadap korbannya. Bentuk *bullying* langsung seperti memukul, menendang, menggelitik, menjambak, dan lain-lainnya. *Bullying* tidak langsung merupakan bentuk perilaku yang secara tidak langsung mengakibatkan korban merasa terancam, terkucil, ataupun terasing secara sosial. Bentuk perilaku ini seperti mengintip, mengancam melalui surat kaleng, menyebarkan berita yang tidak benar (gosip), dan lain-lainnya.

Menurut Coloroso (2006), *bullying* akan selalu melibatkan adanya ketidakseimbangan kekuatan, niat untuk menciderai, ancaman agresi lebih lanjut, dan teror. Hal ini serupa dengan pendapat yang dikemukakan oleh Sejiwa (2008) yang mengartikan *bullying* sebagai penyalahgunaan kekuatan dan kekuasaan yang dilakukan seseorang atau sekelompok orang. Pihak yang kuat dan di sini tidak berarti kuat secara fisik, tetapi bisa juga kuat secara mental, oleh karena itu mengakibatkan korban *bullying* tidak mampu membela dan mempertahankan dirinya karena merasa lemah secara fisik dan mental.

Menurut *Anti-Bullying Guidance for School*, (Al-ansley, 2008) mengartikan *bullying* sebagai perilaku melukai secara disengaja oleh seseorang atau beberapa orang lainnya dalam suatu hubungan yang melibatkan ketidakseimbangan kekuasaan. Pada umumnya hal ini berlangsung secara berulang-ulang kali walaupun salah satu saja dari penyerangan tersebut dapat menyebabkan efek melukai secara jangka panjang pada korbannya.

Berdasarkan penjelasan definisi-definisi yang telah diuraikan di atas, maka penulis menyimpulkan kecenderungan perilaku *bullying* sebagai

dorongan yang muncul dari dalam diri individu untuk melakukan perilaku intimidasi secara berulang-ulang dari waktu ke waktu dengan melibatkan kekuatan dan kekuasaan untuk menekan korbannya sehingga korban tidak memiliki kemampuan untuk melawan dari tindakan negatif yang diterimanya dan juga tidak mampu mempertahankan diri. Menurut Krahe (2005), perilaku *bullying* berbeda dengan tindakan agresif lain yang melibatkan serangan yang dilakukan hanya dalam satu kali kesempatan dan dalam waktu pendek. *Bullying* biasanya terjadi secara berkelanjutan dalam jangka waktu yang lama, sehingga korbannya terus-menerus berada dalam keadaan cemas dan terintimidasi.

## **2. Karakteristik Pelaku dan Korban *Bullying***

Astuti (2008) memaparkan karakteristik pelaku *bullying*, yakni :

- a. Hidup berkelompok dan menguasai kehidupan sosial siswa di sekolah.
- b. Menempatkan diri di tempat tertentu di sekolah atau di sekitarnya.
- c. Merupakan tokoh populer di sekolah.
- d. Gerak-geriknya seringkali dapat ditandai, misalnya sering berjalan di depan, sengaja menabrak, berkata kasar, menyepelekan atau melecehkan.
- e. Agresif, baik secara fisik maupun verbal, pendendam atau iri hati.

Parsons (2009) menyebutkan bahwa pelaku *bullying* adalah orang yang sangat egois, memiliki sedikit rasa empati, seringkali merasa benar dalam berperilaku dan merasa berkuasa. Menurut Sejiwa (2008) pelaku *bullying* umumnya seorang anak atau murid yang berfisik besar dan kuat serta temperamental, namun tidak jarang juga pelaku *bullying* bertubuh kecil atau sedang namun memiliki dominasi yang besar di kalangan teman-

temannya, yang jelas para pelaku *bullying* ini memiliki kekuasaan dan kekuatan di atas korbannya.

Astuti (2008) menyebutkan karakteristik korban *bullying* yakni :

- a. Pemalu
- b. Bodoh dan dungu
- c. Mendadak menjadi pendiam atau penyendiri
- d. Sering tidak masuk sekolah oleh alasan yang tidak jelas
- e. Berperilaku aneh atau tidak biasa, seperti takut, marah tanpa sebab dan mencoret-coret. Parsons (2009) menuturkan bahwa korban *bullying* adalah anak atau siswa dengan etnokultur dan agama minoritas selalu berisiko menjadi sasaran *bullying*. Jika siswa yang memiliki perbedaan-perbedaan lain dalam hal fisik, psikologis, sosial ekonomi, atau intelektual maka cenderung lebih rentan menjadi sasaran *bullying*.

### **3. Aspek-Aspek Bullying**

Olweus (Solberg & Olweus, 2003) mengemukakan tiga aspek *bullying* yaitu:

- a. Verbal, yaitu bentuk perilaku dengan mengatakan sesuatu yang berarti untuk menyakiti atau menertawakan seseorang (menjadikannya bahan tertawaan) dengan menyebut/menyapanya dengan nama yang menyakiti hatinya (*name calling*), menceritakan kebohongan atau menyebarkan rumor yang keliru tentang seseorang, melihat dengan sinis, memaki, dan lainnya.

- b. *Indirect*, yaitu bentuk perilaku yang ditunjukkan dengan menolak atau mengeluarkan seseorang dari kelompok pertemanan atau meninggalkannya dari berbagai hal secara disengaja atau mengirim catatan dan membuat siswa yang lain tidak menyukainya.
- c. *Physical*, yaitu perilaku *bullying* yang dilakukan secara langsung dan secara kasat mata dapat dilihat karena terjadi sentuhan fisik antara pelaku dan korban *bullying*. Bentuk perilaku yang ditunjukkan pada aspek ini adalah memukul, menendang, atau meneror dan melakukan hal-hal yang bertujuan menyakiti.

Ketiga aspek perilaku *bullying* di atas kemudian oleh penulis akan dijadikan aspek-aspek dalam penyusunan alat ukur kecenderungan perilaku *bullying*. Penulis menggunakan kategori satu sampai tiga dengan alasan bahwa aspek-aspek yang telah diungkapkan di atas dianggap dapat mewakili dari tindakan dari pelaku *bullying* yang mencakup perilaku yang dilakukan secara verbal, *indirect*, dan *physical*.

#### **4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Bullying**

Bowers, dkk (Krahe, 2005) secara umum mengemukakan bahwa ada tiga faktor yang mempengaruhi *bullying*, yaitu :

- a. Hubungan orang tua dan remaja yang renggang. Kesibukan orang tua terhadap pekerjaannya menjadikan remaja akan menilai bahwa orang tuanya lebih mementingkan kepentingan pemenuhan kebutuhan keluarga secara materi dibandingkan dengan peran orang tua sebagai bapak dan ibu dalam mendidik dan membesarkan anak. Walden & Beran (2010)

mengemukakan bahwa remaja kualitas kelekatan yang relatif lebih rendah akan cenderung untuk berperilaku *bullying* dibandingkan dengan remajayang memiliki kualitas kelekatan yang lebih tinggi.

- b. Toleransi orang tua terhadap perilaku agresif yang dilakukan oleh remaja,. Mereka cenderung membiarkan apapun yang dilakukan remaja tanpa memberikan pengawasan dan contoh dari mereka. Mereka cenderung hanya memberikan nasehat-nasehat saja, yang membuat remaja bosan dan mengulangi perbuatan yang menyimpang lagi dengan mudahnya. Dengan tindakan yang diterima tersebut , remaja akan menanamkan *frame* bahwa setiap perilaku menyimpang yang dilakukannya adalah benar, hal ini menjadi reinforcement bagi remaja ketika berada di lingkungan sekolah dan mengulangi perilaku menyimpang tersebut.
- c. Orang tua yang menerapkan pola asuh yang agresif pada remaja. Pola asuh otoriter yang diterapkan orang tua akan meyebabkan remaja kurang memiliki kedekatan aman dengan orang tuanya. Penerapan pola asuh tersebut hanya membuat remaja takut dan bahkan terkadang remaja menirukan pola asuh yang didapatkannya itu di masyarakat atau di sekolah.

Selain itu Turner dan Helms (Kartono, 2002) mengungkapkan faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku *bullying* antara lain sebagai berikut :

- a. Kondisi keluarga yang berantakan (*broken home*)

Selama terjadi pertengkaran dalam keluarga, remaja akan melihat, mengamati, dan memahami tidak adanya kedamaian, keharmonisan,



ketentraman, kerukunan hubungan antara kedua orang tua mereka. Kondisi seperti itu membuat remaja tidak merasakan perhatian, kasih sayang, ketentraman, maupun kenyamanan dalam lingkungan keluarganya. Akibatnya remaja akan melarikan diri untuk mencari perhatian dan kasih sayang dari pihak lain dengan cara melakukan kenakalan-kenakalan di luar rumah.

b. Kurangnya perhatian dan kasih sayang orang tua

Remaja juga memerlukan kebutuhan psikologis untuk pertumbuhan dan perkembangan kepribadiannya bukan hanya kebutuhan materi saja. Tapi orang tua cenderung hanya memenuhi kebutuhan materi saja sehingga mengakibatkan perkembangan kepribadian dan perilaku remaja menjadi buruk.

c. Status sosial ekonomi orang tua yang rendah

Orang tua yang tidak mampu memenuhi kebutuhan ekonomi menjadikan banyak waktu dan perhatian orang tua cenderung tercurah untuk bekerja agar dapat meningkatkan taraf hidup keluarganya. Ketidakmampuan orang tua untuk memenuhi keinginan dan aspirasi materiil remaja mendorong remaja untuk memenuhinya sendiri dengan cara yang melanggar norma masyarakat, misalnya terlibat dalam pencurian, tawuran, dan lain-lain.

d. Penerapan disiplin keluarga yang tidak tepat

Sebagian orang tua beranggapan bahwa penerapan disiplin terhadap remaja berarti harus dilakukan secara tegas, keras, tidak kenal kompromi

serta tidak mengenal balas kasihan remaja. Di sini orang tua berperan secara sentral dalam melakukan kriteria kedisiplinan. Ketika remaja sering memperoleh perlakuan kasar dan keras dari orang tua, mungkin remaja akan taat dan patuh dihadapan orang tua. Akan tetapi, sifat kepatuhan itu semu dan sementara. Mereka cenderung akan melakukan tindakan-tindakan yang negatif, sebagai pelarian maupun protes terhadap orang tuanya. Misalnya dengan melakukan tindakan anarkis, melawan hukum, terlibat kenakalan, anti sosial, sampai pada perilaku *bullying*.

Ardiyansyah (2008) menguraikan faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku *bullying*, yaitu :

- a. Pergaulan sosial seperti kesetiakawanan dan dukungan dari teman-teman dan individu yang memiliki otoritas. Pergaulan sosial dapat mempengaruhi remaja dalam melakukan kecenderungan *bullying*. Santrock (2003) mengungkapkan bahwa teman sebaya merupakan aspek terpenting bagi remaja. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Ardiyansyah didapatkan bahwa remaja berkelahi dengan remaja lainnya demi menjaga teman-teman mereka yang tertindas atau menunjukkan rasa kesetiakawanan mereka terhadap teman-teman mereka serta karena mereka mendapatkan dukungan dari teman-teman dan individu yang memiliki kekuasaan. sehingga tanpa disadari hal tersebut merupakan awal terbentuknya perilaku *bullying*.
- b. Keluarga. Keluarga merupakan lingkungan pertama yang dimasuki oleh setiap individu. Menurut Ardiyansyah (2008) keluarga dapat berperan

dalam pembentukan perilaku *bullying* pada remaja karena adanya tanggapan orang tua yang menilai *bullying* sebagai sesuatu yang wajar dan biasa dilakukan oleh remaja. Selain itu perilaku ini muncul apabila salah satu anggota keluarganya ada yang menjadi pelaku *bullying* itu sendiri.

- c. Keinginan atau niat. Keinginan atau niat juga dapat mempengaruhi remaja cenderung berperilaku *bullying*. Ketika apa yang diinginkan oleh remaja tidak terpenuhi dan terlaksana maka remaja tersebut telah memiliki niat dan berpikir untuk berkeinginan untuk memenuhi dan melaksanakan apa yang diinginkannya melalui orang lain.
- d. Kebutuhan. Kebutuhan adalah konstruk mengenai kekuatan di bagian otak yang mengorganisir berbagai proses seperti persepsi, berfikir, dan berbuat untuk mengubah kondisi yang ada dan tidak memuaskan. Kebutuhan bisa dibangkitkan oleh proses internal, tetapi lebih sering dirangsang oleh faktor lingkungan dan semua kebutuhan itu saling berhubungan satu dengan lainnya (Alwisol, 2004). Ada tiga kebutuhan yang ditemukan dan diindikasikan dalam pembentukan perilaku *bullying*, yaitu kebutuhan untuk mendapatkan kekuasaan (*need for power*), kebutuhan untuk menunjukkan dominasi (*need for dominance*), dan kebutuhan untuk menyerang (*need for aggression*).

Berdasarkan uraian di atas, pada dasarnya faktor-faktor yang mempengaruhi kecenderungan perilaku *bullying* sangatlah banyak. Namun dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi *bullying* adalah yang dikemukakan oleh Bowers, dkk (dalam Krahe, 2005) yaitu hubungan

orang tua dan remaja yang renggang, toleransi orang tua terhadap perilaku agresif dan orang tua yang menerapkan pola asuh yang agresif pada remaja. Faktor-faktor yang mempengaruhi kecenderungan perilaku *bullying* merupakan ciri-ciri dari gaya kelekatan.

## **B. Kelekatan Aman (*secure attachment*)**

### **1. Pengertian Kelekatan Aman**

Menurut Berk (2006) kelekatan adalah ikatan yang kuat dan penuh perasaan yang dimiliki seseorang dengan orang lain yang dianggap penting dalam hidupnya, di mana ikatan tersebut membuat mereka senang dan nyaman ketika berinteraksi dan berada dekat satu sama lainnya. Ditambahkan oleh Cobb (2007) menjelaskan bahwa kelekatan adalah ikatan emosional yang berlangsung lama di mana proses terbentuknya diawali dengan orang tua dan saudara kandung kemudian berlanjut kepada teman dan pasangan.

Kelekatan adalah suatu kecenderungan yang kuat pada anak untuk mencari kedekatan dan kontak fisik dengan seorang figur yang khusus (Henningesen, 1996). Hal serupa juga diungkapkan oleh Bowlby (dalam Santrock, 2002), yaitu suatu relasi antara dua orang yang memiliki perasaan yang kuat satu sama lain dan melakukan banyak hal bersama untuk melanjutkan relasi itu.

Mikulincer (1998) mendefinisikan gaya kelekatan aman sebagai kepercayaan dari individu terhadap figur-figur lekatnya sepanjang waktu dan merasa nyaman dengan kedekatan hubungan tersebut dan tidak tergantung.

Armsden dan Greenberg (1987) mengemukakan bahwa kelekatan adalah ikatan kasih sayang yang abadi dalam intensitas besar

Papalia, dkk (2002) mendefinisikan kelekatan aman sebagai suatu relasi yang aktif, penuh afeksi, resiprokal, dan berlangsung lama antara dua orang yang berinteraksi secara kontinu untuk memperkuat ikatan mereka. Kelekatan diekspresikan melalui tingkah laku mencari kedekatan dan kontak fisik. Anak akan menunjukkan bahwa orang tertentu adalah penting, menyenangkan dan menjadi penguat baginya dengan kedekatan dan kelekatan yang ditunjukkannya. Pada masa remaja menurut Papalia, dkk (2002), individu dengan gaya kelekatan aman lebih mudah mendapatkan dan mempertahankan hubungan pertemanan, lebih tabah dan ulet, memiliki keyakinan yang kuat, memiliki kemampuan adaptasi dan koordinasi fisik yang baik.

Ditambahkan oleh Ainsworth, dkk (Rice dan Dolgin, 2008), remaja dengan kelekatan aman adalah remaja yang percaya dan terbuka pada orang lain, perkembangannya didukung oleh orang tua yang hangat dan penuh perhatian. Hal ini sesuai dengan pendapat Ainsworth berpendapat bahwa keterikatan yang aman dalam tahun pertama kehidupan memberi suatu landasan yang penting bagi perkembangan psikologis di kemudian hari, lebih lanjut Ainsworth menyebutkan bahwa keterikatan tidak dibatasi oleh jarak, ruang, dan waktu, karena tingkah laku lekat sudah ada meskipun terkadang intensitasnya tidak tetap (dalam Santrock, 2002).

Menurut Ainsworth terdapat dua gaya kelekatan yaitu gaya kelekatan aman dan gaya kelekatan tidak aman. Gaya kelekatan tidak aman terbagi

dalam dua kelompok gaya yaitu cemas dan menghindar (dalam Collins & Read, 1990). Ciri-ciri gaya kelekatan aman yaitu mempunyai model mental diri sebagai orang yang berharga, penuh dorongan, dan mengembangkan model mental orang lain sebagai orang yang bersahabat, dipercaya, responsif, dan penuh kasih sayang. Berkembangnya model mental ini memberikan pengaruh yang positif terhadap kompetensi sosial (Kobak & Hasan, 1991), hubungan romantis yang saling mempercayai (Helmi, 1992).

Orang dengan gaya kelekatan aman akan mengembangkan model mental diri atau skema diri positif. Skema diri berisi tentang pengetahuan diri yang diorganisasikan dan berisi tentang *belief* seseorang yang akan membantu mengarahkan pemrosesan informasi yang relevan dengan diri. Skema diri ini pada dasarnya mencerminkan semua pengalaman yang relevan dengan semua pengetahuan diri pada saat ini, memori diri; dan konsepsi mengenai apa yang disukai dan tidak disukai di masa lalu, masa sekarang, dan masa yang akan datang. Apabila skema diri ini mempunyai kesempatan untuk berkembang maka seseorang akan lebih akurat dalam melakukan pemrosesan informasi yang relevan dengan diri sendiri. Informasi yang relevan dengan diri akan diberikan perhatian yang proporsional, terekam dalam memori, dan akan mudah untuk diingat kembali (Collins & Read, 1990).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ainsworth (Collins dan Read, 1990) pada anak-anak yang ditempatkan pada situasi asing yakni ketika anak ditinggalkan oleh ibunya dalam suatu ruangan dan digantikan oleh hadirnya orang asing pada ruangan tersebut ternyata menunjukkan perbedaan

individual dalam hubungan kelekatan. Ada sebagian anak yang gelisah tersebut ditunjukkan dengan perilaku merengek bahkan menangis dengan keras. Perbedaan individual inilah yang dimaksud mengarahkan pada gaya-gaya dalam kelekatan. Perbedaan individual dalam gaya kelekatan dipandang sebagai cerminan dari perbedaan dalam organisasi psikologis sistem kelekatan yang pada dasarnya adalah bagaimana persepsi dan harapan seorang individu terhadap ketersediaan, responsivitas dan sensitifitas figur lekatnya (Simpson, 1990).

Sejalan dengan itu, Ainsworth (1979) juga berpendapat bahwa tidak semua hubungan yang bersifat afektif disebut kelekatan. Adapun ciri afektif yang dapat menunjukkan kelekatan adalah adanya hubungan yang bertahan cukup lama. Ikatan mereka akan tetap ada meskipun figur lekat tidak tampak dalam jangkauan anak, bahkan jika figur ini digantikan dengan orang lain.

Berdasarkan definisi-definisi yang telah dijelaskan tersebut, maka penulis menyimpulkan definisi dari kelekatan aman (*secure attachment*) adalah ikatan emosional yang kuat yang dikembangkan remaja melalui interaksinya dengan orang yang mempunyai arti khusus dalam kehidupannya. Ikatan tersebut terjadi karena remaja mengembangkan model mental diri sebagai orang yang berharga, penuh dorongan dan mengembangkan model mental yang positif terhadap orang lain sebagai orang yang dapat dipercaya dan bersahabat sehingga menyebabkan remaja dapat bersosialisasi dengan orang lain dengan mudah.

## 2. Aspek-Aspek Kelekatan Aman

Armsden dan Greenberg's (1987) mengemukakan ada beberapa aspek gaya kelekatan aman, yaitu :

- a. *Alienation* yang rendah, *alienation* merupakan suatu perasaan keterasingan atau terpisah dimana individu merasakan ketiadaan rasa hangat atau relasi persahabatan dengan orang lain. Menurut Barrocas (2006) *alienation* berkaitan dengan kecenderungan penghindaran dan penolakan dalam berhubungan dengan orang lain. Lebih lanjut Barrocas menjelaskan bahwa *alienation* dapat terjadi ketika ketika figur lekat tidak ada atau ketika kelekatan dirasakan rendah. Dengan demikian remaja dapat dikatakan lekat aman jika memiliki *alienation* yang rendah.
- b. *Communication*, yaitu menyampaikan informasi kepada orang lain secara verbal maupun non verbal. Dahana dan Bhatnagar (dalam Barrocas, 2006) mendefinisikan komunikasi sebagai proses interaksi sosial yang melibatkan dua atau lebih individu yang berinteraksi, mereka mencoba untuk saling mempengaruhi ide, sikap, pengetahuan, dan tingkah laku satu sama lain. Remaja merasakan kedekatan dan keamanan dalam bentuk nasihat ketika dibutuhkan, karena itu komunikasi antara remaja dan figur lekatnya penting dalam masa remaja. Keterbukaan dalam berkomunikasi membuat seorang remaja dapat mengerti banyak hal selama transisi dan perubahan yang dialaminya. Kelekatan aman antara orang tua dan anak berhubungan dengan kedekatan dalam berkomunikasi antara orang tua dan anak. Anak mengembangkan lekat aman memiliki kemampuan



komunikasi yang baik. Hal ini digunakan untuk mencapai interaksi sosial yang saling menguntungkan antara anak dan figur lekatnya (Barrocas, 2006).

- c. *Trust*, yaitu adanya kepercayaan yang diberikan anak kepada orang lain. Dengan adanya kepercayaan yang diberikan oleh seorang anak, maka akan menjadikan anak dengan mudah dekat atau lekat dengan orang yang dipercayai tersebut. Armsden & Greenberg (Barrocas, 2006) mengaitkan bahwa *trust* merupakan perasaan aman dan kepercayaan yang dimiliki seseorang terhadap orang lain bahwa orang tersebut akan memberikan atau memenuhi kebutuhan tertentu. Barrocas mengatakan bahwa *trust* merupakan satu bagian dari sebuah hubungan yang kuat antara individu, terutama ketika individu dapat saling menunjukkan ketergantungan satu dengan lainnya. Dalam hubungannya dengan kelekatan Barrocas (2006) mengatakan bahwa melalui kepercayaan terhadap orang lain maka seorang remaja dapat belajar untuk memahami bahwa ada orang lain yang selalu ada ketika mereka lagi membutuhkannya. Hal tersebut dimulai dengan hubungan yang kuat antara remaja dan figur lekatnya. Seperti yang dikatakan Noller (dalam Barrocas, 2006) bagi remaja tidak masalah siapa figur lekatnya, mereka hanya ingin merasakan keterkaitan dan kedekatan yang kuat terhadap seseorang yang dapat mereka percaya.

Aspek-aspek kelekatan aman menurut Bartholomew, dkk (Mikulincer, dkk, 2005) :

- a. Memiliki konsep positif terhadap diri sendiri dan orang lain

- b. Memiliki rasa ingin tahu dan ketertarikan untuk bereksplorasi
- c. Keterbukaan kognitif
- d. Mampu memproses informasi secara fleksibel
- e. Memiliki komitmen dalam hubungan
- f. Memiliki kepuasan dalam hubungan

Berdasarkan aspek-aspek yang telah diuraikan di atas, penulis menggunakan aspek-aspek yang dikemukakan oleh Armsden dan Greenberg's (1987) yaitu, *alienation* (keterasingan), *communication* (komunikasi), dan *trust* (kepercayaan). Hal ini dikarenakan aspek-aspek tersebut disesuaikan dengan karakteristik subjek penelitian yang digunakan.

### **C. Hubungan antara Kelekatan Aman Terhadap Orang Tua dengan Kecenderungan Perilaku *Bullying* pada Remaja**

Banyaknya kasus *bullying* yang dilakukan oleh remaja seperti mengintimidasi, pemalakan, mengancam, merusak, menyebarluaskan kejelekan korban, aksi senioritas mencerminkan bahwa perilaku *bullying* adalah masalah penting yang dapat terjadi di setiap sekolah. Hal tersebut muncul memang disebabkan oleh kompleksnya masalah yang dihadapi remaja. Selain tekanan-tekanan dari lingkungan, tekanan dari kelompok dan teman sebaya, remaja juga mengalami gejolak pemenuhan perkembangan aspek psikis dan sosialnya. Kebutuhan remaja tersebut berhubungan erat dengan tingkah laku yang muncul dalam interaksi dan lingkungan, misalnya aksi senioritas menunjukkan adanya

nasfu untuk mendapatkan pengakuan atas diri remaja, adanya keinginan yang kuat untuk kelihatan menonjol, populer dan lain daripada yang lain, supaya dilihat dan diakui kehebatannya. Pelaku *bullying* memiliki tujuan yang jelas bahwa pelaku sengaja menggunakan kekerasan untuk memperoleh apa yang diinginkan dari orang lain (Parsons, 2009).

Faktor yang mempengaruhi remaja cenderung berperilaku *bullying* Bowers, dkk (dalam Krahe, 2005) adalah faktor keluarga dimana hubungan yang terjalin antara remaja dan orang tua terjadi atau disebut dengan gaya lekat. Pengalaman awal kelekatan dari pengasuh utama, dipercaya menjadi bentuk prototype atau *internal working model* yang berpengaruh pada pola perilaku dan perkembangan remaja kelak. Jika anak mengembangkan model mental yang positif tentang diri sendiri sebagai orang yang berharga, penuh dorongan maka anak juga akan mengembangkan model mental positif tentang orang lain (figur lekat) sebagai orang yang bersahabat, dapat dipercaya, responsif, dan penuh kasih sayang. Pola ini akan mempengaruhi perilaku anak kepada orang lain (teman-teman) ketika berada di luar rumah. Jika pola ini telah dikembangkan sejak awal, maka anak akan lebih mudah mengembangkan diri dan mendekati diri dengan orang lain sehingga kecenderungan remaja untuk berperilaku *bullying* akan jauh. Namun ketika anak tidak dapat mengembangkan pola lekat tersebut maka perilaku yang dimunculkan remaja akan semakin mendekati kecenderungan berperilaku *bullying*.

Kelekatan aman merupakan suatu relasi yang aktif, penuh afeksi, resiprokal, dan berlangsung lama antara dua orang yang berinteraksi secara

kontinu untuk memperkuat ikatan mereka (Papalia dkk, 2002). Sudarsono (2004) menguraikan dalam kondisi khusus rasa aman ikut menjadi faktor penentu sukses atau gagalnya usaha untuk memperbaiki mental anak yang terlibat perilaku menyimpang. Unsur utama dan paling pokok dari rasa aman adalah ketentraman yang menjadi dasar kesehatan mental remaja. Hal ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Armsden & Greenberg (1987) bahwa terdapat tiga dimensi atau aspek yang menjadi dasar terbentuknya kelekatan yaitu komunikasi (*communication*), kepercayaan (*trust*) dan keterasingan (*alienation*).

Komunikasi yang terjalin antara anak dan orangtua merupakan aspek yang penting dalam kelekatan. Kemampuan komunikasi yang dimiliki orangtua dan anak dapat mendukung terbentuknya kelekatan yang aman. Melalui kontak atau hubungan secara verbal, orangtua dan anak dapat saling bertukar informasi dan saling memahami informasi yang disampaikan. Hal tersebut dapat didukung melalui komunikasi yang terjalin secara rutin dan bervariasi. Adanya ikatan dan rasa saling memahami antara orangtua dan anak akan menciptakan keterbukaan satu sama lain. Keterbukaan antara orangtua dan anak terkait dalam pembentukan iklim emosi yang positif (dalam Barrocas, 2005). Namun ketika orang tua dan anak kurang mampu menyampaikan komunikasi dengan baik maka akan tercipta kerenggangan hubungan antara orang tua dan anak. Anak akan mencari media dan tujuan komunikasi yang efektif, yaitu teman. Ketika teman memiliki pengaruh yang negatif bagi remaja maka perilaku yang dihasilkan remaja akan cenderung mengarah pada perilaku *bullying*.

Menurut Cooper, dkk (1998) ketika memasuki masa remaja figur lekat bagi individu akan berkembang dimana teman sebaya juga akan memegang peranan penting selain orang tua. Menurut penelitian Armsden dan Greenberg (Santrock, 2003) remaja dengan gaya kelekatan aman pada orang tua juga akan memiliki gaya kelekatan aman dengan teman sebayanya, sebaliknya, remaja dengan gaya kelekatan tidak aman dengan orang tuanya juga cenderung memiliki gaya kelekatan yang tidak aman dengan teman sebayanya. Individu pada masa remaja akan lebih banyak menghabiskan waktunya di luar rumah seperti untuk sekolah dan bermain sehingga interaksi individu tersebut dengan teman sebayanya akan tinggi. Secara perlahan teman akan memiliki peranan yang penting dalam kehidupan remaja seperti peran orang tua.

Aspek lain dari kelekatan yaitu kepercayaan (*trust*). Kepercayaan merupakan perasaan aman dan keyakinan bahwa orang lain akan memenuhi kebutuhan tertentu anak. Adanya kepercayaan anak terhadap orangtua akan mendukung terbangunnya kelekatan aman. Kepercayaan yang dimiliki anak terbentuk karena adanya pembelajaran dari orangtua mereka yang secara konsisten mendampingi mereka atau dikarenakan adanya pengalaman masa lalu yang positif terkait dengan kepercayaan. Kepercayaan yang telah terbentuk menciptakan hubungan yang hangat antara anak dan orangtua serta memberikan dasar rasa aman dan tenang bagi anak. Anak menjadi tidak takut untuk gagal dan lebih berani dalam bereksplorasi dengan hal-hal yang baru, terutama terkait dengan emosi. Anak dapat belajar berbagai hal tentang emosi terutama bagaimana mengatur emosi dan mempertahankannya. Namun ketika rasa percaya tidak

dikembangkan anak terhadap figur lekatnya (ibu), hal ini dikarenakan figur lekat tidak memberikan respon positif pada saat-saat yang dibutuhkan, anak tidak akan mempunyai keyakinan atau model mental diri sebagai orang yang dapat dipercaya, penuh perhatian, dan tidak memandang diri sebagai orang yang positif dan berharga.

Keterasingan (*alienation*) juga menjadi salah satu aspek penting dalam kelekatan. Keterasingan berkaitan erat dengan penghindaran dan penolakan. Anak akan melakukan penolakan ketika orangtua mereka tidak muncul. Hal ini mungkin dikarenakan anak merasakan keterasingan. Semakin rendah tingkat keterasingan, maka semakin baik kualitas kelekatan aman yang berkembang. Dengan adanya kehadiran orangtua, maka anak akan memiliki ikatan emosional yang kuat dan positif sehingga mendukung perkembangan emosional anak, termasuk kemampuan regulasi emosi. Kemampuan pengaturan emosi anak dapat menjadi lebih optimal dengan adanya dukungan dan hubungan baik dengan orangtuanya.

Eliot & Cornell (2003) dalam penelitiannya yang berjudul pengaruh kelekatan orang tua dengan perilaku *bullying* di sekolah menengah, hasil penelitiannya menunjukkan bahwa siswa yang memiliki agresifitas yang tinggi cenderung memiliki kelekatan hubungan yang tidak aman dengan orang tua dan teridentifikasi sebagai pelaku *bullying*, sebaliknya siswa yang memiliki sifat yang ramah cenderung memiliki hubungan kelekatan aman dengan orang tua dan tidak teridentifikasi sebagai pelaku *bullying*.

Penelitian yang sejenis juga dilakukan oleh Walden & Beran (2010) dalam penelitiannya yang berjudul kualitas kelekatan dan perilaku *bullying* pada remaja usia sekolah. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa siswa dengan kualitas kelekatan yang relatif lebih rendah akan cenderung untuk berperilaku *bullying* dibandingkan dengan siswa yang memiliki kualitas kelekatan yang lebih tinggi.

Penelitian berikutnya dilakukan oleh Smith (2006) tentang pengaruh salah asuh orang tua terhadap perilaku *bullying*. Salah asuh pada penelitian ini menunjukkan adanya hubungan kelekatan yang tidak aman antara orang tua dengan anak. Salah satu hasil penelitiannya menunjukkan bahwa salah asuh yang dilakukan oleh orang tua dapat mempengaruhi perilaku *bullying* pada anak.

Berdasarkan penjelasan di atas diketahui bahwa kelekatan aman terhadap orang tua mempunyai hubungan dengan kecenderungan perilaku *bullying*. Ketika orang tua mengembangkan kelekatan aman dengan anaknya maka kecenderungan remaja untuk berperilaku *bullying* akan rendah, namun ketika orang tua tidak mengembangkan kelekatan aman dengan anaknya maka kecenderungan remaja berperilaku *bullying* akan tinggi.

#### **D. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis dalam penelitian ini yaitu ada hubungan negatif antara kelekatan aman terhadap orangtua dengan kecenderungan perilaku *bullying* pada remaja. Semakin tinggi kualitas kelekatan aman terhadap orang tua, maka semakin rendah kecenderungan remaja berperilaku *bullying*. Sebaliknya, semakin rendah kualitas

kelekatan aman terhadap orang tua, maka semakin tinggi kecenderungan remaja berperilaku *bullying*.





## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Identifikasi Variabel Penelitian**

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Variabel Tergantung : Kecenderungan perilaku *bullying*
2. Variabel Bebas : Kelekatan aman (*Secure Attachment*)

#### **B. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

##### **1. Kecenderungan Perilaku *Bullying***

Kecenderungan perilaku *bullying* adalah sejauh mana remaja menunjukkan kesesuaian terhadap pernyataan-pernyataan yang menggambarkan probabilitas melalui tindakan untuk menyakiti orang lain yang dianggap lemah baik secara langsung maupun tidak langsung dan terjadi secara berkelanjutan dalam waktu yang cukup lama sehingga mengakibatkan korban merasa tidak nyaman atas perlakuan tersebut. Tinggi rendahnya kecenderungan perilaku *bullying* diukur dengan menggunakan skala kecenderungan perilaku *bullying* berdasarkan teori kecenderungan perilaku *bullying* yang diungkapkan oleh Olweus (Solberg dan Olweus, 2003). Semakin tinggi skor yang diperoleh subjek dalam pengisian skala menunjukkan semakin tinggi kecenderungan perilaku *bullying* yang dapat dimunculkan, dan sebaliknya, semakin rendah skor yang diperoleh subjek maka semakin rendah pula kecenderungan *bullying* yang dimunculkan subjek.

## 2. Kelekatan Aman (*Secure Attachment*)

Kelekatan aman merupakan sejauh mana remaja menunjukkan kesesuaian terhadap pernyataan-pernyataan yang menggambarkan probabilitas melalui suatu ikatan emosional yang terjalin antara remaja dengan orangtua, di mana ikatan tersebut berlangsung dalam waktu lama dan menyebabkan remaja memiliki rasa percaya yang besar terhadap orangtua serta mampu berkomunikasi dengan baik dan menunjukkan sikap terbuka saat berkomunikasi dengan orangtua. Tinggi rendahnya kelekatan aman diukur menggunakan skala kelekatan aman berdasarkan teori kelekatan aman yang dikemukakan oleh Armsden dan Greenberg's (1987). Semakin tinggi skor yang diperoleh subjek dalam pengisian skala menunjukkan bahwa subjek semakin lekat aman, dan sebaliknya, semakin rendah skor yang diperoleh maka subjek cenderung tidak lekat aman dengan orang tuanya.

### C. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah remaja laki-laki berusia sekitar 13-18 tahun yang sedang menempuh pendidikan Sekolah Menengah Pertama di Yogyakarta yang memiliki kelekatan aman dengan orang tua. Pemilihan subjek penelitian berjenis kelamin laki-laki, hal ini didasari pada hasil penelitian dari Hymel, dkk (2005) yang mengatakan bahwa remaja laki-laki menunjukkan lebih banyak mengarah pada kecenderungan berperilaku *bullying* dibandingkan dengan remaja perempuan. Pernyataan ini juga didukung oleh Olweus (dalam Krahe, 2005) yaitu, remaja laki-laki lebih menonjol sebagai pelaku *bullying* dibanding

dengan remaja perempuan. Mereka lebih cenderung menggunakan bentuk-bentuk agresi verbal atau relasional.

#### **D. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode skala. Skala merupakan suatu konstruk atau konsep psikologis yang menggambarkan aspek kepribadian remaja berupa pernyataan atau pertanyaan sebagai stimulus tertuju pada indikator perilaku guna memancing jawaban yang merupakan refleksi dari keadaan diri remaja yang biasanya tidak didasari oleh responden yang bersangkutan. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala kecenderungan perilaku *bullying* dan skala kelekatan aman.

##### **1. Skala Kecenderungan *Bullying***

Skala kecenderungan perilaku *bullying* yang digunakan mengacu pada aspek-aspek yang diungkapkan oleh Olweus (Solberg & Olweus, 2003) yaitu, (a) Perilaku *verbal*, (b) *Indirect*, dan (c) *Physical*. Distribusi penyebaran tiap-tiap aspek kecenderungan perilaku *bullying* dapat dilihat dari tabel *blueprint* berikut :

Tabel 1

*Distribusi Aitem Skala Kecenderungan perilaku Bullying Sebelum Uji Coba*

	Butir <i>Favourable</i>		Butir <i>Unfavourable</i>	
	Nomor aitem	Jumlah	Nomor aitem	Jumlah
<i>Verbal</i>	1,3,5,19,21,23, 38,43,49,51	10	7,9,11,25,27,29, 40,45,50	9
<i>Indirect</i>	2,4,6,20,22,24, 37,44,52	9	8,10,12,26,28, 30,39,46	8
<i>Physical</i>	13,15,17,32,34, 36,41,47,53	9	14,16,18,31,33, 35,42,48	8
Jumlah Total		28		25

Skala kecenderungan perilaku *bullying* berjumlah 53 aitem yang terdiri dari 28 aitem *favourable* dan 25 aitem *unfavourable*. Skala yang digunakan sebagai pola dasar dalam pengukuran skala kecenderungan perilaku *bullying* adalah model skala *Likert*. Pada aitem *favourable*, skor untuk jawaban Sangat Sesuai (SS) diberi skor 4, Sesuai (S) diberi skor 3, Tidak Sesuai (TS) diberi skor 2, dan Sangat Tidak Sesuai (STS) diberi skor 1. Pada skor aitem *unfavourable* untuk setiap jawaban Sangat Sesuai (SS) diberi skor 1, Sesuai (S) diberi skor 2, Tidak Sesuai (TS) diberi skor 3, dan Sangat Tidak Sesuai (STS) diberi skor 4.

## 2. Skala Kelekatan Aman

Skala kelekatan aman yang digunakan dalam alat ukur ini mengacu pada aspek-aspek yang diungkapkan oleh Armsden dan Greenberg (1987). Aspek-aspek tersebut meliputi, kepercayaan (*trust*), komunikasi (*communication*) dan keterasingan (*alienation*). Distribusi penyebaran tiap-tiap aspek kelekatan aman dapat dilihat dari tabel *blueprint* berikut :

Tabel 2

*Distribusi Aitem Skala Kelekatan Aman Sebelum Uji Coba*

	Butir <i>Favourable</i>		Butir <i>Unfavourable</i>	
	Nomor aitem	Jumlah	Nomor aitem	Jumlah
<i>Alienation</i>	1,2,13,14,23,24, 35,36,46,53,57	11	7,8,18,29,30,41, 42,49,50,55,58	11
<i>Communication</i>	3,4,15,16,25,26, 37,38,47,54	10	9,10,19,20,31,32, 43,44,51,56	10
<i>Trust</i>	5,6,17,27,28,39, 40,48	8	11,12,21,22,33,3 4,45,52	8
Jumlah Total		29		29

Skala kelekatan aman berjumlah 58 aitem yang terdiri dari 29 aitem *favourable* dan 29 aitem *unfavourable*. Skala yang digunakan sebagai pola dasar dalam pengukuran skala kelekatan aman adalah model skala *Likert*. Pada aitem *favourable*, skor untuk jawaban Sangat Sesuai (SS) diberi skor 4, Sesuai (S) diberi skor 3, Tidak Sesuai (TS) diberi skor 2, dan Sangat Tidak Sesuai (STS) diberi skor 1. Pada skor aitem *unfavourable* untuk setiap jawaban Sangat Sesuai (SS) diberi skor 1, Sesuai (S) diberi skor 2, Tidak Sesuai (TS) diberi skor 3, dan Sangat Tidak Sesuai (STS) diberi skor 4.

### E. Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dan reliabilitas dilakukan sebagai upaya untuk mengetahui sejauh mana skala penelitian akurat sesuai dengan tujuan penelitian serta dapat dipercaya karena teruji konsistensinya.

#### 1. Validitas

Validitas adalah karakteristik utama yang harus dimiliki oleh setiap skala. Validitas merupakan ketepatan dan kecermatan skala dalam

menjalankan fungsi ukurnya. Artinya, sejauh mana skala itu mampu mengukur atribut yang telah dirancang (Azwar, 2006).

Validitas sangat berkaitan dengan ketepatan penggunaan indikator untuk menjelaskan arti dari konsep yang diteliti. Untuk menilai validitas kita dapat melakukan secara subjektif yaitu dengan menilai apakah sebuah definisi operasional telah sesuai dengan apa yang ingin diukur atau dengan cara membandingkan hasil definisi operasional itu dengan hasil ukuran lain, yang mungkin berkaitan atau mungkin juga tidak berkaitan (Prasetyo & Jannah, 2005).

Skala pengukuran pada penelitian ini juga dilakukan validitas isi melalui *judgement expert*, dalam hal ini dilakukan oleh dosen pembimbing skripsi. Validitas isi tersebut memberikan hasil penilaian apakah skala yang telah dibuat telah layak sebagai alat ukur untuk mengukur variabel pada penelitian ini. Untuk menilai kelayakan skala, maka dilakukan seleksi aitem, yaitu aitem yang dianggap tidak dapat digunakan untuk mengukur variabel maka aitem tersebut diperbaiki, diganti atau tidak digunakan.

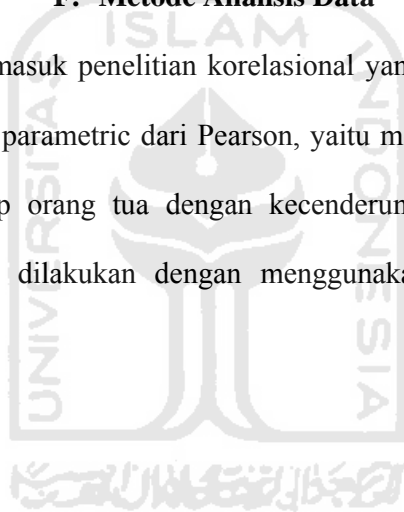
## 2. Reliabilitas

Reliabilitas mengacu pada konsistensi atau kepercayaan hasil ukur, yang mengandung makna kecermatan pengukuran. Pengukuran yang tidak reliabel akan menghasilkan skor yang tidak dipercaya karena perbedaan skor yang terjadi di antara individu lebih ditentukan oleh faktor *error* (kesalahan) daripada faktor perbedaan yang sesungguhnya. Pengukuranyang tidak reliabel tentu tidak akan konsisten pula dari waktu ke waktu (Azwar, 2006).

Dalam aplikasinya, reliabilitas dinyatakan oleh koefisien reliabilitas ( $r_{xx3}$ ) berada dalam rentang dari 0 sampai dengan 1,00. Semakin tinggi koefisien reliabilitas mendekati angka 1,00 berarti semakin tinggi reliabilitas skalanya, sebaliknya, semakin rendah mendekati angka 0 berarti semakin rendah pula reliabilitas skalanya. Dalam pengukuran psikologi koefisien reliabilitas yang mencapai angka  $r_{xx3} = 1,00$  tidak pernah dapat dijumpai.

#### **F. Metode Analisis Data**

Penelitian ini termasuk penelitian korelasional yang menggunakan teknik analisis statistik korelasi parametric dari Pearson, yaitu mencari hubungan antara kelekatan aman terhadap orang tua dengan kecenderungan perilaku *bullying*. Proses penghitungannya dilakukan dengan menggunakan program SPSS for windows 16.0.



## **BAB IV**

### **PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Orientasi Kancan dan Persiapan**

##### **1. Orientasi Kancan**

Pengambilan data dalam penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Yogyakarta yang terletak di Jalan Cik Ditiro No. 29 Yogyakarta dan SMP Negeri 5 Yogyakarta dengan alamat di Jalan Wardani No. 1 Kotabaru Yogyakarta. Kedua sekolah tersebut termasuk ke dalam lima besar sekolah terfavorit di Yogyakarta. Alasan pemilihan kedua sekolah sebagai lokasi penelitian didasarkan pada maksud penelitian, yaitu untuk mengetahui hubungan antara kelekatan aman orang tua dengan remaja terhadap kecenderungan perilaku *bullying* pada remaja (siswa Sekolah Menengah Pertama), dengan asumsi bahwa anak yang bersekolah di sekolah favorit akan cenderung mempunyai kelekatan aman orang tua dengan remaja. Hal tersebut juga dilandaskan dengan kesimpulan yang diambil penulis ketika melakukan *tryout* di dua SMP Negeri yang memiliki prestasi dan karakteristik sekolah yang berbeda yaitu, SMP Negeri 8 Yogyakarta dan SMP Negeri 14 Yogyakarta. Berdasarkan penilaian sementara pada hasil skala kelekatan aman, siswa SMP Negeri 8 Yogyakarta memiliki karakteristik yang sama dengan subjek penelitian namun hal ini kurang terlihat pada siswa di SMP Negeri 14 Yogyakarta. Berdasarkan hal tersebut peneliti cenderung mengambil subjek penelitian di SMP Negeri 1 Yogyakarta dan SMP Negeri 5



Yogyakarta. Adapun profil dari masing-masing sekolah tersebut adalah sebagai berikut.

a. SMP Negeri 1 Yogyakarta

SMP Negeri 1 Yogyakarta mempunyai visi “berprestasi, berdasarkan IMTAQ, berwawasan IPTEK, berpijak pada budaya bangsa”. Visi tersebut direalisasikan dalam misi sebagai berikut: a) melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif; b) menumbuhkan semangat berprestasi kepada warga sekolah; c) mendorong dan membantu setiap siswa untuk mengenal potensi dirinya, dijiwai saling asah, asih, dan asuh; d) menumbuhkembangkan penghayatan dan pengalaman terhadap ajaran agama yang dianut siswa; dan e) menerapkan manajemen partisipasi dengan melibatkan seluruh warga sekolah dengan *stake holder* ([www.smpn1yk.net.au.net](http://www.smpn1yk.net.au.net), diakses pada tanggal 30 November 2011).

SMP Negeri 1 Yogyakarta mempunyai tenaga pendidik sebanyak 56 guru dan dibantu oleh 18 karyawan. SMP Negeri 1 Yogyakarta termasuk sekolah yang mempunyai akreditasi A, dengan jumlah kelas sebanyak 18 kelas, yaitu masing-masing jenjang kelas terdiri dari enam kelas parallel ([www.smpn1yk.net.au.net](http://www.smpn1yk.net.au.net), diakses pada tanggal 30 November 2011).

Berdasarkan data yang diperoleh, diketahui bahwa subjek rata-rata lahir, tinggal dan dibesarkan di daerah Yogyakarta. Orang tua subjek kebanyakan berprofesi sebagai Pegawai Negeri Sipil dan Swasta. Menurut

guru bimbingan dan konseling di SMP Negeri 1 Yogyakarta, pelanggaran yang sering terjadi di sekolah seperti, terlambat, memakai seragam yang tidak sesuai aturan, membolos, sedangkan kasus *bullying* yang terjadi di sekolah yakni pemalakan yang terkadang dilakukan kakak kelas terhadap adik kelas atau antar siswa sekelas terhadap yang lain.

b. SMP Negeri 5 Yogyakarta

SMP Negeri 5 Yogyakarta mempunyai visi “mengukir prestasi tinggi, piawai mengasah budi pekerti”. Visi tersebut dituangkan dalam misi sebagai berikut: a) menciptakan dan melaksanakan pembelajaran yang inovatif dan efektif dalam lingkungan belajar yang kondusif; b) menciptakan suasana persaingan sehat dan mengoptimalkan pencapaian prestasi akademik maupun non akademik; dan c) mengembangkan spirit dan mentalitas keunggulan sebagai pencerminan perilaku keluhuran budi ([www.smpn5yogyakarta.sch.id](http://www.smpn5yogyakarta.sch.id), diakses pada tanggal 30 November 2011).

SMP Negeri 5 Yogyakarta termasuk salah satu sekolah menengah pertama di Yogyakarta mempunyai akreditasi A dengan jumlah ruang kelas sebanyak 30 kelas yang masing-masing tingkatan kelas terdiri dari 10 kelas. Berdasarkan informasi yang didapat peneliti dari guru bimbingan dan konseling SMP Negeri 5 Yogyakarta, orang tua subjek kebanyakan berprofesi sebagai Pegawai Negeri Sipil, pegawai bank, dokter, dan wiraswasta. Pelanggaran-pelanggaran yang sering terjadi di SMP Negeri 5 Yogyakarta adalah terlambat, membolos, sedangkan kasus-kasus *bullying* yang terjadi di SMP Negeri 1 Yogyakarta kurang terlihat.

## 2. Persiapan

### a. Perijinan Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, persiapan yang dilakukan adalah mengajukan surat permohonan ijin untuk melakukan penelitian kepada Dekan Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia pada tanggal 09 November 2011 dengan nomor surat 1445/Dek/70/Akd/XI/2011 (surat ijin terlampir). Surat ijin penelitian ini kemudian peneliti serahkan kepada Kepala SMP Negeri 1 Yogyakarta dan kepada Kepala SMP Negeri 5 Yogyakarta.

Berdasarkan surat permohonan ijin penelitian dari pihak kampus, pihak sekolah memberikan ijin kepada peneliti untuk mengambil data penelitian di sekolah tersebut.

### b. Persiapan Alat Ukur

Sebelum alat ukur digunakan untuk pengambilan data penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan proses *pre-eliminatory* terhadap 10 anak sesuai dengan karakteristik subjek penelitian untuk menguji pemahaman anak-anak mengenai bahasa pada setiap aitem dan pilihan jawaban dalam skala yang disusun peneliti. Berdasarkan penjelasan beberapa anak, aitem-aitem dari skala kelekatan aman dan skala kecenderungan perilaku *bullying* dirasa cukup mudah untuk dipahami dan tidak membingungkan.

Persiapan alat ukur dilakukan dengan mempersiapkan skala yang akan diujicobakan. Persiapan skala penelitian ini mencakup mempersiapkan isi dan bentuk dari kedua skala yang mencakup tata

bahasa, tata penulisan, urutan pernyataan dan mempersiapkan format atau penampilan skala yang akan digunakan.

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua buah skala, yaitu skala kecenderungan perilaku *bullying* dan skala kelekatan aman orang tua dengan remaja. Skala kelekatan aman orang tua dengan remaja dibuat oleh peneliti sendiri berdasarkan aspek-aspek kelekatan aman orang tua dengan remaja menurut Armsden dan Greenberg's (1987), dengan jumlah 56 aitem. Demikian juga dengan skala kecenderungan perilaku *bullying* dibuat oleh peneliti sendiri berdasarkan aspek-aspek kecenderungan perilaku *bullying* Solberg & Olweus (2003) dengan jumlah 46 aitem. Setelah mempersiapkan isi dan bentuk dari kedua skala kemudian kedua skala tersebut digandakan.

c. Uji Coba Alat Ukur

Sebelum penelitian dilaksanakan, terlebih dahulu dilakukan uji coba terhadap skala kelekatan aman orang tua dengan remaja dan skala kecenderungan perilaku *bullying*, pada tanggal yang berbeda. Uji coba yang dilakukan di SMP Negeri 14 Yogyakarta dilakukan pada tanggal 27 Oktober 2011 dan uji coba yang dilakukan di SMP Negeri 8 Yogyakarta dilakukan pada tanggal 29 Oktober 2011. Tujuan diujicobakannya alat ukur ini adalah untuk menguji validitas dan reliabilitas alat ukur sebelum digunakan pada penelitian sesungguhnya.

Uji coba dilakukan dengan menyebar 55 skala kelekatan aman orang tua dengan remaja dan skala kecenderungan perilaku *bullying* pada

siswa SMP Negeri 14 Yogyakarta dan SMP Negeri 8 Yogyakarta dengan karakteristik yang sama dengan subjek penelitian dan hanya 50 skala yang memenuhi syarat untuk dianalisis dari 55 skala yang disebar. Skala yang tidak memenuhi syarat dikarenakan adanya butir aitem yang tidak terisi ataupun subjek mengisi butir aitem dengan dua jawaban yang berbeda sehingga tidak dapat dianalisis.

Berdasarkan hasil uji validitas dan reliabilitas alat ukur, hasil analisis perhitungannya sebagai berikut:

1) Skala Kelekatan Aman Orang Tua dengan Remaja

Hasil analisis uji coba skala kelekatan aman menunjukkan terdapat 2 aitem yang gugur dari 58 aitem. Aitem yang gugur adalah nomor 33 dan 34. Koefisien *corrected item-total correlation* berkisar antara 0.137 sampai dengan 0.794. Distribusi penyebaran aitem setelah uji coba (*tryout*) dapat dilihat pada tabel 3 berikut:

Tabel 3  
Distribusi Aitem Skala Kelekatan Aman Orang Tua dengan Remaja Setelah Uji Coba

Aspek	Butir Favourable		Butir Unfavourable	
	Nomor aitem	Jumlah	Nomor aitem	Jumlah
<i>Alienation</i> yang rendah	1,2,13,14,23,24,35,36,46,53,57	11	7,8,18,29,30,41,42,49,50,55,58	11
<i>Communication</i>	3,4,15,16,25,26,37,38,47,54	10	9,10,19,20,31,32,43,44,51,56	10
<i>Trust</i>	5,6,17,27,28,39,40,48	8	11,12,21,22,( <b>33</b> ),( <b>34</b> ),45,52	6
Jumlah Total		29		27

Catatan : Angka dalam kurung ( ) dan dicetak tebal adalah nomor aitem yang gugur

Aitem yang shahih dari skala kelekatan aman orang tua dengan remaja diuji reliabilitasnya menggunakan teknik korelasi Alpha Cronbach dengan *SPSS 16 for windows* dan diperoleh koefisien alpha ( $\alpha$ ) sebesar 0,973. Artinya skala kelekatan aman orang tua dengan remaja dapat dikatakan reliabel, sehingga memenuhi syarat untuk digunakan sebagai alat ukur pengambilan data penelitian.

## 2) Skala Kecenderungan Perilaku *Bullying*

Hasil analisis uji coba skala kecenderungan perilaku *bullying* menunjukkan terdapat 7 aitem yang gugur dari 53 aitem. Aitem yang gugur adalah nomor 9, 10, 16, 18, 36, 40, 52. Koefisien *corrected item-total correlation* berkisar antara 0,363 sampai dengan 0,814. Distribusi penyebaran aitem setelah uji coba (*tryout*) dapat dilihat pada tabel 4 berikut.

Tabel 4  
Distribusi Aitem Skala Kecenderungan Perilaku *Bullying* Setelah Uji Coba

Aspek	Butir <i>Favourable</i>		Butir <i>Unfavourable</i>	
	Nomor aitem	Jumlah	Nomor aitem	Jumlah
<i>Verbal</i>	1,3,5,19,21,23, 38,43,49,51	10	7,(9),11,25,27,29,(4 0),45,50	7
<i>Indirect</i>	2,4,6,20,22,24, 37,44,(52)	8	8,(10),12,26,28 30,39,46	7
<i>Physical</i>	13,15,17,32,34, (36),41,47,53	8	14,(16),(18), 31,33,35,42,48	6
Jumlah Total		26		20

Catatan : Angka dalam kurung ( ) dan dicetak tebal adalah nomor aitem yang gugur

Aitem yang shahih dari skala kecenderungan perilaku *bullying* diuji reliabilitasnya menggunakan teknik korelasi Alpha Cronbach

dengan *SPSS 16 for windows* dan diperoleh koefisien alpha ( $\alpha$ ) sebesar 0,964. Artinya skala kecenderungan perilaku *bullying* dapat dikatakan reliabel, sehingga memenuhi syarat untuk digunakan sebagai alat ukur pengambilan data penelitian.

## **B. Laporan Pelaksanaan Penelitian**

Proses pengambilan data dilakukan pada tanggal yang berbeda yaitu tanggal 15 November 2011 di SMP Negeri 1 Yogyakarta pada hari Selasa. Proses pengambilan data dilakukan pada siswa kelas VII dan VIII di SMP Negeri 1 Yogyakarta dari pukul 07.00 sampai pukul 10.45. Subjek yang diteliti adalah siswa laki-laki yang berusia di atas 13 tahun. Penyebaran skala dilakukan di ruang kelas yang telah disediakan pihak sekolah.

Demikian juga dengan pengambilan data di SMP Negeri 5 Yogyakarta yang dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 17 November 2011. Pelaksanaan proses pengambilan data dilakukan pada siswa kelas VII dan VIII dengan karakteristik subjek siswa laki-laki dan berusia di atas 13 tahun. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan mengambil waktu mata kuliah BK (Bimbingan Konseling).

Skala kelekatan aman orang tua dengan remaja dan kecenderungan perilaku *bullying* tersebut diberikan peneliti secara langsung kepada para siswa yang ada di ruangan tersebut dan peneliti menunggu para siswa tersebut mengisi secara langsung.

## C. Hasil Penelitian

### 1. Deskripsi Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini berjumlah 55 siswa laki-laki yang berusia 13-18 tahun yang merupakan siswa kelas VII dan VIII di SMP Negeri 1 Yogyakarta dan SMP Negeri 5 Yogyakarta. Subjek penelitian seluruhnya berjenis kelamin laki-laki, hal ini didasari pernyataan oleh Siswati dan Widayanti (2009) bahwa siswa laki-laki menunjukkan peningkatan agresivitas dan dominasi yang lebih jika dibandingkan dengan siswi perempuan. Hal lain juga diungkapkan oleh Dryfoos (dalam Santrock, 2002), bahwa laki-laki lebih banyak terlibat dalam perilaku antisosial daripada perempuan, walaupun perempuan lebih cenderung melarikan diri dari rumah. Laki-laki lebih banyak terlibat dalam tindakan-tindakan kejahatan (Santrock, 2002). Oleh sebab itu, untuk lebih jelas melihat hubungan kelekatan aman dengan perilaku *bullying*, maka dipilih siswa laki-laki sebagai subjek penelitian.

### 2. Deskripsi Data Penelitian

Deskripsi data variabel dalam penelitian ini mengelompokan skor skala kelekatan aman dan skala kecenderungan perilaku *bullying* berdasarkan jawaban responden. Kategorisasi dapat dilihat dari skor empiris dan skor hipotetik. Skor empiris yaitu skor yang diperoleh dari jawaban responden terhadap variabel yang diteliti, sedangkan skor hipotetik yaitu skor ideal yang seharusnya diperoleh oleh responden. Deskripsi data penelitian dapat dilihat pada tabel 5 berikut ini:



Tabel 5  
*Deskripsi Data Penelitian*

Variabel Penelitian	Skor Hipotetik				Skor Empirik			
	Xmin	Xmax	Mean	SD	Xmin	Xmax	Mean	SD
Kelekatan Aman	56	224	140	28	135	200	170	16,234
Kecenderungan perilaku <i>bullying</i>	46	184	115	23	64	158	103	27,850

Melalui analisa secara deskriptif dapat diketahui bahwa nilai rerata empirik variabel kelekatan aman lebih tinggi dari nilai rerata hipotetiknya, sedangkan nilai rerata empirik variabel kecenderungan perilaku *bullying* lebih rendah daripada nilai rerata hipotetiknya.

### 3. Deskripsi Kategorisasi Hasil Penelitian

Tabel 5 di atas merupakan deskripsi statistik yang akan digunakan untuk menentukan kategorisasi subjek penelitian dalam tiap variabel. Menurut Azwar (2006) tujuan kategorisasi ini adalah menempatkan individu ke dalam kelompok-kelompok yang terpisah secara berjenjang menurut kontinum berdasar atribut yang diukur. Kategorisasi bersifat relatif sehingga peneliti dapat menetapkan secara subjektif luasnya interval yang mencakup setiap kategori. Penetapan kategorisasi ini didasarkan pada standar deviasi dalam Tabel 5 dengan memperhitungkan rentangan angka-angka minimal-maksimal teoritiknya.

Data yang diperoleh dianalisis dan dinyatakan ke dalam bentuk kategori penilaian yang terbagi menjadi lima kategori yaitu kategori sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah dengan rumus sebagai berikut:

- Sangat Tinggi :  $X > M + 1,5 SD$   
 Tinggi :  $M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$   
 Sedang :  $M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$   
 Rendah :  $M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$   
 Sangat Rendah :  $X \leq M - 1,5 SD$

(Saifuddin Azwar, 2003)

**a. Kategorisasi Data Kelekatan Aman Orang Tua dengan Remaja**

Variabel kelekatan aman orang tua dengan remaja dikategorikan menjadi lima kategori, yaitu kategori sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah. Setelah dimasukkan ke dalam rumus kategori data, didapatkan hasil pengkategorian variabel kelekatan aman seperti terlihat pada Tabel 6 berikut ini:

Tabel 6

*Hasil Kategori Kelekatan Aman Orang Tua dengan Remaja*

No.	Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	$X > 182$	Sangat Tinggi	11	20%
2.	$154 < X \leq 182$	Tinggi	32	58,2%
3.	$126 < X \leq 154$	Sedang	12	21,8%
4.	$98 < X \leq 126$	Rendah	0	0%
5.	$X \leq 98$	Sangat Rendah	0	0%
Total			55	100%

Tabel 6 menunjukkan bahwa kelekatan aman orang tua dengan remaja pada siswa laki-laki kelas VII dan VIII SMP N 1 Yogyakarta dan SMP N 5 Yogyakarta sebagian besar berada pada tingkatan tinggi dengan persentase 58,2%. Selebihnya berada pada kategori sedang dan sangat tinggi sebesar 21,8% dan 20%. Terlihat tidak ada subjek penelitian yang tingkat kelekatan amannya berada pada kategori rendah dan sangat rendah.

#### b. Kategorisasi Data Kecenderungan Berperilaku *Bullying*

Variabel kecenderungan berperilaku *bullying* dikategorikan menjadi lima kategori, yaitu kategori sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah. Setelah dimasukkan ke dalam rumus kategori data, didapatkan hasil pengkategorian variabel kecenderungan berperilaku *bullying* seperti terlihat pada Tabel 7 berikut ini:

Tabel 7

*Hasil Kategori Kecenderungan Berperilaku Bullying*

No.	Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	$X > 149,5$	Sangat Tinggi	4	7,3%
2.	$126,5 < X \leq 149,5$	Tinggi	10	18,2%
3.	$103,5 < X \leq 126,5$	Sedang	3	5,5%
4.	$80,5 < X \leq 103,5$	Rendah	26	47,3%
5.	$X \leq 80,5$	Sangat Rendah	12	21,8%
Total			55	100%

Tabel 7 menunjukkan bahwa kecenderungan berperilaku *bullying* pada siswa laki-laki kelas VII dan VIII SMP N 1 Yogyakarta dan SMP N 5 Yogyakarta sebagian besar berada pada tingkatan rendah sebanyak 26 orang, dengan persentase sebesar 47,3%. Selanjutnya yang memiliki kecenderungan berperilaku *bullying* pada kategori sangat rendah dan sedang sebesar 21,8% dan 5,5%. Terlihat masih terdapat subjek yang memiliki kecenderungan berperilaku *bullying* pada kategori tinggi dan sangat tinggi dengan persentase sebesar 18,2% dan 7,3%.

**c. Deskripsi Tabel Silang antara Kategorisasi Kelekatan Aman Orang**

**Tua dengan Remaja dan Kecenderungan Berperilaku *Bullying***

Untuk dapat mengetahui deskripsi data dengan menggunakan dua data, yaitu data kategorisasi kelekatan aman orang tua dengan remaja dan data kategorisasi kecenderungan berperilaku *bullying*, maka dilakukan dengan menampilkan tabel silang seperti pada Tabel 8 berikut.

Tabel 8  
*Deskripsi Tabel Silang*

Kecenderungan Perilaku <i>Bullying</i>	Kelekatan Aman						Total	
	Sedang		Tinggi		Sangat Tinggi			
	F	%	F	%	F	%	F	%
Sangat Rendah	3	5,5	6	10,9	3	5,5	12	21,8
Rendah	5	9,1	17	30,9	4	7,3	26	47,3
Sedang	1	1,8	2	3,6	0	0	3	5,5
Tinggi	2	3,6	6	10,9	2	3,6	10	18,2
Sangat Tinggi	1	1,8	1	1,8	2	3,6	4	7,3
Total	12	21,8	32	58,2	11	20	55	100

Berdasarkan Tabel 8 dapat diketahui remaja dengan kecenderungan perilaku *bullying* pada kategori sedang yang memiliki kelekatan aman sedang dengan orang tua sebesar 1,8%, remaja dengan kecenderungan perilaku *bullying* pada kategori tinggi dan sangat tinggi dengan kelekatan aman terhadap orang tua pada kategori tinggi dan sangat tinggi sebesar 19,9%.

**4. Uji Asumsi**

Uji asumsi bertujuan untuk mengetahui terpenuhinya atau tidak syarat yang diperlukan oleh suatu data agar dapat dianalisis. Berdasarkan jenis analisis yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi

sederhana. Uji asumsi yang digunakan terdiri dari uji normalitas dan uji linieritas. Hasil kedua asumsi tersebut dapat dilihat selengkapnya sebagai berikut:

**a. Uji Normalitas**

Uji normalitas merupakan pengujian distribusi sebaran skor variabel, untuk melihat apakah sebaran skor yang diperoleh membentuk kurva normal ataukah tidak. Uji normalitas sebaran dilakukan untuk mengetahui apakah ada penyimpangan distribusi skor yang didapat dari penelitian dengan distribusi teoritik frekuensi. Jika tidak ada penyimpangan, maka variabel yang diuji memiliki sebaran normal. Pengujian normalitas ini dilakukan dengan teknik *Kolmogorov – Smirnov Test*. Kaidah yang digunakan adalah jika nilai Signifikansi  $> 0,05$  maka sebaran data tersebut normal, sedangkan jika nilai Signifikansi  $< 0,05$  maka data tersebut memiliki sebaran tidak normal. Hasil uji normalitas adalah sebagai berikut:

Tabel 9  
*Ringkasan Uji Normalitas*

Variabel	KSZ	Signifikansi	Keterangan
Kelekatan aman orang tua dengan remaja	0,442	0,990	Normal
Kecenderungan berperilaku <i>bullying</i>	1,464	0,027	Tidak normal

Tabel 9 menunjukkan bahwa nilai signifikansi untuk variabel kelekatan aman orang tua dengan remaja sebesar 0,990 dan nilai signifikansi untuk variabel kecenderungan berperilaku *bullying* sebesar 0,027. Berdasarkan hasil uji normalitas tersebut dapat diketahui bahwa

hanya variabel kelekatan aman anak dengan orang tua yang mempunyai nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05, sedangkan variabel kecenderungan berperilaku *bullying* nilai signifikansinya kurang dari 0,05. Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat disimpulkan data dalam penelitian ini yang berdistribusi normal hanya variabel kelekatan aman anak dengan orang tua.

#### b. Uji Linieritas

Tujuan uji linieritas adalah untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel tergantung linier atau tidak. Kriteria pengujian linieritas adalah jika probabilitas kurang dari taraf signifikansi 0,05, maka hubungan antara variabel bebas dan variabel tergantung tersebut adalah linier. Hasil rangkuman uji linieritas disajikan dalam Tabel 10 berikut ini:

Tabel 10

*Hasil Uji Linieritas Variabel*

<b>F hitung</b>	<b>Signifikansi</b>	<b>Keterangan</b>
0,046	0,832	Tidak Linier

Hasil uji linieritas pada tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai F hitung sebesar 0,046 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,832 yang lebih dari 0,05 maka hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang linier antara variabel bebas yaitu kelekatan aman orang tua dengan remaja dengan variabel tergantung yaitu kecenderungan berperilaku *bullying*.

## 5. Uji Hipotesis

Uji korelasi antara variabel kelekatan aman orang tua dengan remaja dengan kecenderungan berperilaku *bullying* menggunakan korelasi *product moment* non-parametrik dari Spearman dengan menggunakan bantuan program SPSS 16.00 *for Windows*. Dipilihnya korelasi non-parametrik karena berdasarkan hasil uji normalitas, salah satu variabel yaitu variabel kecenderungan berperilaku *bullying* tidak berdistribusi normal. Selain itu hasil uji linieritas juga menunjukkan hasil bahwa kelekatan aman tidak mempunyai hubungan yang linier dengan kecenderungan berperilaku *bullying*. Oleh karena teknik korelasi yang dipilih adalah korelasi non-parametrik Spearman.

Teknik analisis korelasi non-parametrik Spearman digunakan untuk melihat derajat hubungan antara variabel bebas yaitu kelekatan aman orang tua dengan remaja dengan variabel tergantung yaitu kecenderungan berperilaku *bullying*. Hasil analisis korelasi disajikan secara lengkap dalam Tabel berikut ini:

Tabel 11  
*Hasil Uji Korelasi Non-parametrik Spearman*

<b>Koefisien Korelasi (r)</b>	<b>Signifikan</b>	<b>P</b>
-0,127	0,1775	P > 0,05

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai  $r$  hitung = -0,127 dan nilai signifikansi =  $0,355/2 = 0,1775 > 5\%$ . Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat korelasi atau hubungan antara kelekatan aman orang tua dengan remaja dengan kecenderungan berperilaku *bullying*. Koefisien korelasinya

bertanda negatif, yang berarti bahwa semakin tinggi kelekatan aman orang tua dengan remaja maka akan menurunkan kecenderungan berperilaku *bullying* pada anak tersebut, begitu pula sebaliknya. Hasil tersebut tidak sesuai dengan hipotesis penelitian ini, yaitu kelekatan aman orang tua dengan remaja mempunyai hubungan dengan kecenderungan berperilaku *bullying*.

#### **D. Pembahasan**

Penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kelekatan aman terhadap orang tua dengan kecenderungan perilaku *bullying* pada remaja, tidak mendapat dukungan empirik data penelitian. Hipotesis dalam penelitian ini yang berbunyi “Ada Hubungan Antara Kelekatan Aman Terhadap Orang Tua Dengan Kecenderungan Perilaku *Bullying* pada Remaja tidak diterima. Hal ini berarti tinggi rendahnya kecenderungan perilaku *Bullying* tidak berhubungan dengan tinggi rendahnya kelekatan aman terhadap orang tua.

Berdasarkan penelitian ini diketahui bahwa kelekatan aman terhadap orang tua dengan kecenderungan perilaku *bullying* pada remaja tidak memiliki hubungan sehingga menunjukkan adanya faktor lain di luar kelekatan aman yang mempengaruhi kecenderungan perilaku *bullying*. Faktor tersebut dapat berupa pergaulan sosial, keluarga, keinginan dan kebutuhan (Ardiyansyah, 2008).

Individu pada masa remaja akan lebih banyak menghabiskan waktunya di luar rumah seperti untuk sekolah dan bermain sehingga interaksi individu dengan teman sebaya akan tinggi. Secara perlahan pergaulan dengan teman akan memiliki peranan yang penting dalam kehidupan remaja seperti peran orang tua. Cooper, dkk (1998) mengungkapkan bahwa ketika memasuki masa remaja figur lekat bagi



individu akan berkembang dimana teman sebaya juga akan memegang peranan penting selain orang tua. Hal ini menyebabkan kualitas dan kuantitas perilaku remaja untuk cenderung mengarah pada perilaku *bullying* juga dipengaruhi oleh teman sebaya. Hal ini juga diungkapkan oleh Ardiyansyah (2008) bahwa kesetiakawanan dan dukungan dari teman-teman sangat berperan dalam pembentukan perilaku *bullying*. Sehingga kelekatan dengan teman juga dapat dijadikan variabel bebas kedua setelah kelekatan aman dengan orang tua atau dengan menjadikan kelekatan aman dengan teman sebaya sebagai variabel moderator pada penelitian ini.

Faktor lain yang menyebabkan hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini tidak diterima adalah penggunaan variabel lekat aman yang kurang tepat. Loeber & Dishion dalam Veenstra et al., (2005), mengatakan bahwa kecenderungan perilaku *bullying* merupakan produk kebiasaan keluarga yang menerapkan disiplin fisik, cenderung menolak dan bermusuhan, memiliki keterampilan pemecahan masalah yang buruk, permisif terhadap perilaku agresif anak, serta mengajarkan anak untuk menyerang atau membalas jika mendapat provokasi. Produk kebiasaan hidup tersebut merupakan ciri-ciri dari gaya kelekatan tidak aman. Eliot & Cornell (2003) menguraikan bahwa remaja yang memiliki agresifitas yang tinggi cenderung memiliki kelekatan yang tidak aman dengan orang tua dan teridentifikasi sebagai pelaku *bullying*, sebaliknya siswa yang memiliki sifat yang ramah cenderung memiliki kelekatan aman dengan orang tua dan tidak teridentifikasi sebagai pelaku *bullying*.

Hal serupa juga diteliti oleh Smith (2006) tentang pengaruh salah asuh orang tua terhadap perilaku *bullying*. Salah asuh pada penelitian ini menunjukkan adanya hubungan kelekatan yang tidak aman antara orang tua dengan remaja. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa salah asuh yang dilakukan oleh orang tua dapat mempengaruhi perilaku *bullying* pada remaja. Sehingga pengasuhan yang benar yang dialami remaja atau kedekatan yang terjalin antara orang tua dengan remaja akan menghasilkan kecenderungan perilaku *bullying* yang rendah.

Hal lain yang menyebabkan ditolaknya penelitian ini adalah disebabkan aspek kultur yang ada di lingkungan subjek. Menurut Mellor dan Djuwita (dalam Astuti, 2008), *bullying* terjadi akibat faktor lingkungan sekolah. Penelitian lain yang mendukung dilakukan oleh Adam dan Corner (2008), yaitu adanya hubungan negatif yang sangat signifikan antara lingkungan sekolah terhadap prediksi perilaku *bullying*. Papalia (2003) mengungkapkan bahwa *bullying* dapat disebabkan oleh lingkungan sekolah yang kurang baik, senioritas yang tidak pernah terselesaikan dan guru memberikan contoh kurang baik pada siswa. Situasi dan kondisi yang seperti itu akan memberikan jalan bagi siswa untuk melakukan tindakan yang melanggar aturan sekolah, seperti tawuran dan contoh *bullying* lainnya karena ketidaksetujuan siswa dengan lingkungan sekolah yang seperti itu. Hal ini berbeda dengan pengambilan sampel dari penelitian ini yaitu sekolah-sekolah favorit di Yogyakarta.

Penelitian ini masih banyak mengalami kelemahan, antara lain: (1) kemungkinan jawaban yang diberikan subjek penelitian tidak mewakili apa yang ada di dalam dirinya, hal ini dikarenakan adanya saling contek-menyontek

jawaban yang lain dan adanya figurguru BK yang mengawasi jalannya penelitian, hal ini membuat para siswa menjawab setiap aitem dengan kesan yang baik, (2) penelitian dilakukan pada dua sekolah favorit. Hal ini kurang tepat jika dijadikan sasaran penelitian mengenai variabel kecenderungan perilaku *bullying*, (3) pilihan jawaban pada skala kecenderungan perilaku *bullying* yaitu sangat sesuai, sesuai, tidak sesuai dan sangat tidak sesuai kurang mewakili apa yang dialami subjek.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara kelakatan aman orang tua dengan remaja dengan kecenderungan berperilaku *bullying*. Namun nilai korelasi diantara kedua variabel tersebut bertanda negatif yang berarti bahwa semakin tinggi kelekatan aman orang tua dengan remaka, maka kecenderungan remaja untuk berperilaku *bullying* akan semakin menurun.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka saran-saran yang dapat diberikan antara lain:

##### **1. Subjek Penelitian (Siswa)**

Pada saat remaja atau saat usia pencarian jati diri, sebaiknya siswa bijaksana dalam memilih teman untuk bergaul. Karena berdasarkan hasil penelitian ini, ternyata kelekatan aman dengan orang tua tidak cukup untuk mempengaruhi kecenderungan berperilaku *bullying*, dan berdasarkan teori selain faktor kelekatan dengan orang tua, perkembangan remaja juga sangat dipengaruhi oleh teman.

##### **2. Sekolah**

Bagi pihak sekolah diharapkan dapat lebih mengintensifkan program Bimbingan Konseling (BK) tidak hanya sebatas formalitas mengisi jam

pelajaran sekolah. Namun hal tersebut juga dapat dilakukan di luar jam pelajaran sekolah dengan melakukan pendekatan secara langsung kepada siswa-siswa yang mempunyai potensi menjadi pelaku maupun korban dari perilaku *bullying*. Selanjutnya BK diharapkan dapat membantu untuk mencari solusi menurunkan tingkat perilaku *bullying* di sekolah.

### **3. Peneliti Selanjutnya**

Bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengadakan penelitian yang sejenis disarankan untuk memperhatikan variabel lain yang mungkin berpengaruh terhadap kecenderungan berperilaku *bullying*, seperti pola pergaulan. Selain itu subjek penelitian ini terbatas pada lingkup dua sekolah saja, oleh karena itu penelitian selanjutnya diharapkan dapat dilaksanakan pada subjek yang jumlahnya lebih besar. Penelitian pada subjek yang lebih besar diharapkan dapat memberikan gambaran lebih lengkap tentang hubungan kelekatan aman orang tua dengan remaja dan kecenderungan berperilaku *bullying* pada remaja sekolah menengah pertama.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-ansley. 2008. *Anti-bullying Guidance for school*. England : Crown
- Ardiansyah, A. 2008. Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Bullying* Pada Remaja. *Skripsi*. (Tidak Diterbitkan).Yogyakarta : Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya UII
- Armsden, G. C. & Greenberg, M. T. 1987. The Inventory of Parents and Peer Attachment: Individual Differences and Their Relationship to Psychological Well Being In Adolescence. *Journal of Young and Adolescence*. 16 (5), 427-453
- Astuti,P. R. 2008. *Meredam Bullying*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia
- Azwar. 2008. *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta : Pustaka Belajar
- Barrocas. A., 2005. Adolescent Attachment to Parents and Peers. *Thesis*
- Chaplin, J. P.,1995. *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: Raja Grafindo Pustaka
- Cobb, N. J., 2007. *Adolescence : Continuity, Change, and Diversity*. (6<sup>th</sup> ed.) United States of America : McGraw Hill, inc
- Collins, N. L., & Read, S. J. 1990. Adult Attachment, Working Models and Relationship Quality in Dating Couples. *Journal of Personality and Social Psychology*. 58 (4), 644-663
- Coloroso, Barbara. 2006. *Penindas, Tertindas, dan Penonton. Resep Memutus Rantai Kekerasan Anak dari Prasekolah Hingga SMU*. Jakarta: Serambi

- Cooper, M. L., Collins, N. L., & Shaver, P. R. 1998. Attachment Styles Emotion Regulation, and Adjustment In Adolescence. *Journal of Personality and Social Psychology*. 58 (4), 644-663
- Craig, W.M. (1998). The relationship among bullying, victimization, depression, anxiety, and aggression in elementary school children. *Personality and Individual Differences*. 24, 123-130
- Eliot, M & Cornell, D. 2003. The Effect of Parental Attachment on Bullying in Middle School. *Virginia Youth Violence Project*. Curry University of Virginia
- Helmi, A., F. 1992. Gaya Kelekatan dan Hubungan Romantis pada Remaja. *Tesis*. (Tidak Diterbitkan). Yogyakarta. Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada
- Henningsen. 1996. Attachment Disorder, Theory, Parenting and Therapy. <http://www.netaxs.com> (Diakses 21 Desember 2011)
- Hoover, J., H., Gamliel, T., Daughtry, D., W. & Imbra. C.M. 2003. A Qualitative Investigarion of Bullying. *Journal of School Psychology International*, 24, 405-420
- Hymel, S., Henderson, N., R., & Bonanno R., A. 2005. Moral Disengagement: A Framework for Understanding Bullying Among Adolescents. *Journal of Social Sciences*, 8, 1-11
- Kartono, K. 2002. *Patologi Sosial 2 Kenakalan Remaja*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Krahe, B. 2005. *Perilaku Agresif*. Panduan Psikologi Sosial. Pustaka Belajar. Yogyakarta

- Kobak, R.R., & Hazan, 1991. Attachment In Marriage: Effect of Security and Accuracy of Working Models. *Journal of Personality and Social Psychology*. 60 (6), 861-869
- Mikulincer, M., 1998. Adult Attachment Style and Individual Differences in Functional Versus Disfunctional Experiences of Anger. *Journal of Personality and Social Psychology*. 74, 513-524
- Mikulincer, M., Shaver, P. R., Gillath, O., & Nitzberg, R. A. 2005. Attachment, Caregiving and Altruism: Boosting Attachment Security Increases compassion and Helping. *Journal of Personality and Social Psychology*. 89 (5), 817-839
- Olweus, D., & Solberg, M.E. 2003. Prevalence Estimation of School Bullying With the Olweus Bully/Victim Questionnaire. *Journal of Educational Psychology*, 29, 239-268
- Papalia, D., E., Olds, S., W., & Feldman, R., D., 2002. *A Child's Works : Infancy Through Adolescence*. (9<sup>th</sup> ed.) United States of America: McGraw Hill, inc
- Parsons, L. 2009. *Bullied Teacher Bullied Student*. Jakarta: Grasindo
- Prasetya, B. & Jannah, Lina M. 2005. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Riauskina, I., I., Djuwita, R., & Soesetio, S., R. 2005. "Gencet-gencetan" dimata siswa/siswi kelas 1 SMA: Naskah kognitif tentang arti, scenario, dan dampak" gencet-gencetan". *Jurnal Psikologi Sosial*, Fakultas Psikologi Universitas Indonesia 12 (1), 1-13
- Rice, F. P., & Dolgin, K. G., 2008. *The Adolescence: Development, Relationships, and Culture*. (12<sup>th</sup> ed.) United States of America: Pearson, inc



Santrock, J., W. 2002. *Life Span Development*. Jilid 2. (Terjemahan). Jakarta : Erlangga

Santrock, J., W. 2003. *Adolescence Perkembangan Remaja*. Jakarta: Erlangga

SEJIWA, 2008. *Bullying: Mengatasi Kekerasan di Sekolah dan Lingkungan Sekitar Anak*. Jakarta: Grasindo

Siddiqah, L., & Helmi, A. F. 2005. Peran Emosi Malu Dan Rasa Bersalah Terhadap Perilaku Agresif Pada Remaja. *Jurnal Psikologi Sosial*. Fakultas Psikologi Universitas Indonesia. 12 (1), 29-56

Smith, D., M. 2006. The Relationship Between Emotional Childhood Maltreatment and Bullying. *Disertation*. New York University School of Social Work

Soekanto, Surjono. 2004. *Sosiologi Keluarga Tentang Ikhwal Keluarga, Remaja dan Anak*. Jakarta: Rineka Cipta

Sudarsono. 2004. *Kenakalan Remaja*. Jakarta. PT Reimika cipta

Utami, R. 2009. Hubungan Antara Pola Asuh Otoriter dengan Perilaku *Bullying* pada Siswa Sekolah Menengah. *Skripsi* (Tidak Diterbitkan). Yogyakarta: Fakultas Psikologi & Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia

Walden, L., M & Beran, T., N. 2010. Attachment Quality and Bullying Behavior in School Aged Youth. *Canadian Journal of School Psychology*. Vol 25(1), 5 – 18

[www.smpn1yk.net.au.net](http://www.smpn1yk.net.au.net). (diakses: 30 November 2011)

[www.smpn5yogyakarta.sch.id](http://www.smpn5yogyakarta.sch.id). (diakses: 30 November 2011)



**LAMPIRAN 1**

**SKALA UJI COBA KELEKATAN AMAN  
TERHADAP ORANG TUA DENGAN  
KECENDERUNGAN PERILAKU  
*BULLYING***



الجامعة الإسلامية الإندونيسية

جامعة الإسلام الإندونيسية

Yogyakarta, Oktober 2011

Kepada Yang Tercinta

Siswa-Siswi SMP Negeri Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb.

Siswa-siswi SMP Negeri Yogyakarta yang kami cintai, perkenankanlah kami untuk belajar bersama adik-adik sekalian tentang bagaimana Anda belajar dan bergaul di sekolah.

Jawaban-jawaban yang adik-adik berikan merupakan suatu bentuk informasi yang sangat berharga, bagi kami khususnya, bagi adik-adik sendiri, bagi pengembangan sekolah dan bagi masyarakat luas pada umumnya. Dalam angket ini akan disajikan beberapa pernyataan yang biasa dihadapi oleh adik-adik pada keseharian di sekolah dan di rumah, maka oleh karena itu adik-adik tidak perlu ragu untuk menjawab pernyataan-pernyataan yang ada sesuai kondisi pada diri masing-masing. Kerahasiaan jawaban adik-adik akan kami jaga, dan kami jamin secara penuh menurut akademik.

Angket ini tidak bertujuan untuk menilai hasil belajar yang adik-adik lakukan di sekoah, sehingga jawaban yang diberikan tidak akan berpengaruh pada nilai rapot atau nilai hasil belajar.

Terima kasih atas kesediaan adik-adik mengisi angket ini, kami berdoa semoga adik-adik dapat melaksanakan proses kegiatan belajar dengan lancar dan mendapat nilai yang istimewa. Amin.

Hormat kami,

Peneliti

## IDENTITAS SUBJEK

Nama (Boleh Inisial) : .....

**\*)Pengisian nama boleh inisial, namun diharapkan untuk lebih baik diisi dengan nama yang sesungguhnya karena kerahasiaan nama adik-adik akan dijaga.**

Usia : .....

Agama : .....

Anak ke : ..... dari ..... saudara

**\*) isi titik-titik yang sesuai dengan keadaan diri adik-adik**



## PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

Bacalah dan pahami setiap pernyataan dengan cermat dan teliti. Berilah tanda silang (X) pada kotak jawaban yang menurut Anda paling tepat dan sesuai dengan kondisi yang ada dan terjadi pada Anda. Pilihan jawaban yang tersedia adalah :

SS : Sangat Sesuai

S : Sesuai

TS : Tidak Sesuai

STS : Sangat Tidak Sesuai

Apabila Saudara ingin mengganti jawaban, cukup beri tanda (=) pada jawaban sebelumnya. Contoh :

SS	S	TS	STS
X			<del>X</del>

**“SELAMAT MENGERJAKAN”**

## SKALA 1

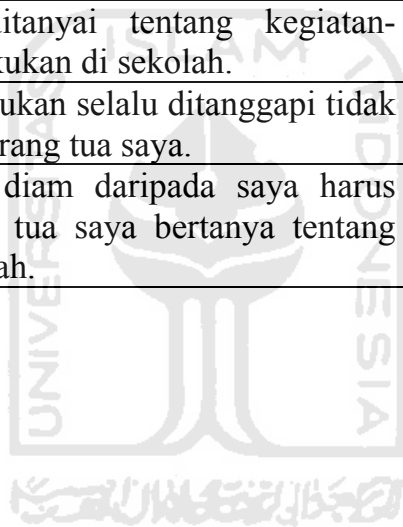
No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Orang tua sering melibatkan saya dalam kegiatan-kegiatan yang mereka lakukan.				
2	Saya merasakan suasana yang hangat dan bersahabat dari sikap keluarga terhadap saya.				
3	Orang tua bercerita tentang harapan-harapan mereka terhadap saya.				
4	Saya tidak ragu-ragu untuk berbagi pengalaman dengan ibu saya.				
5	Saya yakin anjuran orang tua akan membuat saya berhasil dalam kegiatan-kegiatan yang saya lakukan.				
6	Saya percaya bahwa nasehat-nasehat yang diberikan oleh orang tua saya adalah sangat bermanfaat bagi diri saya.				
7	Sepertinya tidak ada orang di sekitar saya yang mengerti keadaan saya.				
8	Jika orang tua saya mendekati saya, saya selalu menjaga jarak dengan orang tua saya karena saya merasa risih.				
9	Saya tidak bisa nyambung jika saya berbicara dengan orang tua saya.				
10	Ketika berbicara dengan orang tua saya, saya tidak berani untuk menatap matanya.				
11	Saya takut jika saya menceritakan masalah saya dengan ibu saya.				
12	Saya kurang percaya bahwa orang tua saya selalu memperhatikan apa yang saya inginkan.				
13	Saya sering bercanda dengan keluarga dan teman-teman bila sedang berkumpul.				
14	Saya tidak merasa disisihkan oleh orang tua saya.				
15	Saat sedang berkumpul dengan keluarga, kami selalu bercerita tentang kejadian yang dialami dalam sehari.				
16	Saya selalu terbuka tentang apapun pada orang tua karena saya tidak ingin menyimpan rahasia dari mereka.				

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
17	Orang tua disekitar saya selalu dapat memberi jalan keluar yang baik.				
18	Ketika saya menghadapi masalah, orang tua saya tidak mau ikut campur dalam memberikan solusi.				
19	Pada saat saya sedang ada masalah orang tua terus mengomel dan mereka tidak paham keadaan saya yang sebenarnya.				
20	Jika saya mengemukakan pendapat, seringkali orang tua saya tidak memperhatikannya.				
21	Ibu saya tidak dapat menjaga rahasia saya.				
22	Saya tidak yakin bahwa nasehat-nasehat yang diberikan oleh orang tua adalah yang terbaik bagi saya.				
23	Saya suka berkumpul dengan keluarga saya dibandingkan dengan teman-teman saya.				
24	Keberadaan saya diakui baik di lingkungan keluarga.				
25	Saya sering bertukar pendapat dengan orang tua saya.				
26	Menurut saya tidak ada ruginya bagi saya jika saya menjaga komunikasi dengan orang tua meskipun hanya sekedar memberi salam.				
27	Saya memiliki orang tua yang dapat dijadikan tempat untuk berbagi rahasia.				
28	Saya mempercayakan rahasia saya pada orang tua saya.				
29	Saya lebih sering berada dalam kamar rumah dibandingkan ikut berkumpul dengan keluarga saya.				
30	Saya tidak merasa kesepian jika saya berada sendirian di rumah.				
31	Saya jarang menceritakan (curhat) masalah saya kepada orang tua.				
32	Jika keluarga saya sedang membahas suatu hal dan itu melibatkan saya, saya lebih banyak diam daripada mengemukakan pendapat.				
33	Saya merasa canggung berada dekat dengan orang				



No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
	tua saya.				
34	Meskipun orang tua saya sibuk bekerja tapi mereka tetap memberikan perhatian kepada saya.				
35	Orang tua saya selalu menemani saya ketika saya belajar atau sedang mengerjakan pekerjaan rumah.				
36	Apapun yang saya lakukan selalu dimotivasi oleh orang tua saya.				
37	Orang tua sering mengajak saya mengobrol tentang banyak hal.				
38	Saya selalu mencari cara agar komunikasi saya dengan orang tua saya tetap terjaga.				
39	Jika saya ingin membeli barang, pendapat ibu saya sangat berperan dalam saya memilih barang tersebut.				
40	Saya yakin orang tua saya dapat menjaga rahasia curhat saya.				
41	Ketika saya mendapatkan prestasi di sekolah, orang tua saya selalu menganggapnya sebagai hal yang biasa saja.				
42	Orang tua jarang melibatkan saya dalam kegiatan-kegiatan yang mereka lakukan di rumah.				
43	Saya tidak akan memulai pembicaraan dengan orang tua saya sebelum mereka yang memulainya.				
44	Saya sulit untuk memulai pembicaraan dengan orang tua saya.				
45	Saya lebih mudah mempercayakan masalah pribadi saya pada teman daripada pada orang tua saya.				
46	Ketika saya sedang mengalami suatu masalah, saya selalu meminta bantuan dengan orang tua saya.				
47	Pendapat-pendapat yang saya berikan sangat diterima baik oleh orang tua saya.				
48	Saya merasa nyaman curhat dengan orang tua saya tentang masalah pribadi saya.				
49	Orang tua selalu cuek apakah saya sudah mengerjakan (pekerjaan rumah) PR atau belum.				

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
50	Saya lebih dekat dengan teman saya dibandingkan dengan orang tua saya.				
51	Menurut saya berbicara dengan orang tua saya adalah hal yang sia-sia karena bahan pembicaraannya membosankan.				
52	Orang tua saya tidak dapat dipercayai dalam membantu saya memilih suatu barang yang saya sukai.				
53	Meskipun saya memiliki banyak kegiatan di luar rumah, saya tetap lebih suka di dalam rumah bersama keluarga saya.				
54	Saya lebih suka ditanyai tentang kegiatan-kegiatan yang saya lakukan di sekolah.				
55	Apapun yang saya lakukan selalu ditanggapi tidak ada apa-apanya oleh orang tua saya.				
56	Saya lebih memilih diam daripada saya harus menjawab jika orang tua saya bertanya tentang kegiatan saya di sekolah.				



## SKALA 2

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya suka memanggil teman saya dengan sebutan yang tidak disukainya.				
2	Saya sengaja menjaga jarak pada teman saya yang memiliki kekurangan fisik atau materi.				
3	Jika saya sedang kesal dan ada yang sengaja mengganggu saya maka saya suka mengatakan kata-kata yang tidak pantas.				
4	Saya akan berusaha bagaimanapun caranya agar orang yang keren berteman dengan saya.				
5	Saya suka menyebarkan gosip teman-teman saya kepada teman lainnya.				
6	Ketika saya kurang menyukai seseorang saya memilih untuk tidak bergaul dengannya.				
7	Saya tidak suka memanggil teman saya dengan kata-kata yang tidak disukainya.				
8	Saya kurang suka membicarakan kejelekan orang lain ketika dia tidak ada.				
9	Saya memiliki niat memukul teman saya jika saya kesal.				
10	Saya berniat untuk mengancam seseorang jika dia tidak mau melakukan apa yang diinginkan oleh saya.				
11	Saya selalu menceritakan tentang kebaikan-kebaikan teman saya pada orang lain.				
12	Saya tidak membedakan perlakuan saya kepada teman saya.				
13	Saya suka menendang kaki teman saya yang sedang lewat agar dirinya malu di depan umum.				

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
14	Meskipun ada teman cowok saya menjelekkkan saya, saya dapat menahan emosi saya dan tidak memukulnya.				
15	Saya sering mencoret-coreti meja di kelas jika saya sedang bosan dengan pelajaran yang disampaikan oleh guru saya.				
16	Ketika ada adik kelas saya yang membuat saya kesal, saya suka mengajaknya berbicara dengan baik-baik.				
17	Saya sering menyembunyikan barang milik teman saya yang saya sukai.				
18	Saya ikut menertawakan jika teman saya mengerjai teman adik kelas saya.				
19	Saya mengirim surat kaleng atau sms ancaman kepada orang lain tanpa sepengetahuan dirinya.				
20	Ketika saya berada dalam satu kelompok saya berusaha menjatuhkan kelompok lainnya.				
21	Jika ada orang yang memiliki barang yang murahan saya selalu mengejeknya bahwa barang itu jelek.				
22	Saya sering mengajak teman-teman saya untuk mengasingkan salah satu teman yang memiliki kekurangan fisik atau materil.				
23	Ketika ada orang yang tidak sependapat dengan saya saya selalu berusaha untuk meyakinkan dirinya meskipun dengan cara mengancam.				
24	Saya mengeluarkan seseorang dari kelompok saya jika dia tidak sependapat dengan saya.				

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
25	Ketika saya tidak mendapatkan apa yang saya inginkan saya selalu meminta bantuan teman saya secara baik-baik untuk membantu saya mendapatkannya.				
26	Saya suka bergaul dengan siapa saja termasuk kakak kelas dan adik kelas.				
27	Saya lebih berhati-hati kalau berbicara dengan teman saya yang memiliki kekurangan fisik, karena takut menyinggung.				
28	Saya lebih senang jika saya dapat lebih akrab dengan adik kelas atau kakak kelas saya.				
29	Saya selalu mencari tahu suatu bukti dan alasan sebelum menuduh orang lain atas suatu kesalahan.				
30	Saya tidak suka sengaja mendiamkan seseorang meskipun saya kurang suka padanya.				
31	Saya tidak pernah merusak barang-barang yang saya miliki dengan sengaja.				
32	Saya pernah mengunci teman saya di ruangan dengan maksud untuk menakutinya				
33	Meskipun ada teman saya yang memiliki barang yang saya inginkan saya tidak pernah mengambilnya dan berupaya menyembunyikannya.				
34	Ketika saya memanggil teman saya yang lewat dan dia tidak menjawab panggilan saya, saya menarik tangannya dengan keras.				
35	Saya tidak pernah mengunci teman saya di				

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
	ruangan kosong.				
36	Saya selalu menjaga barang-barang yang telah saya pinjam dari teman saya.				
37	Saya selalu memilih sendiri siapa saja orang yang akan bergabung dalam kelompok saya.				
38	Saat upacara ketika guru yang tidak saya sukai berjalan ke tengah lapangan saya dan teman-teman menyarakinya.				
39	Saya selalu bisa berteman dengan teman yang memiliki kekurangan fisik atau materi yang rendah.				
40	Ketika saya tidak menyukai teman saya memiliki barang yang sama dengan saya, saya berusaha untuk merusaknya.				
41	Saya sering menarik baju teman perempuan saya untuk membuatnya kesal.				
42	Saya tidak pernah mencoret-coret meja/dinding yang ada di tempat sekolah.				
43	Saya suka menuduh orang lain melakukan suatu pelanggaran yang telah saya buat sendiri.				
44	Saya hanya mau menyapa teman-teman satu geng/kelompok saya, dan membiarkan anak-anak yang lain.				
45	Jika ada teman yang membuat saya kesal, saya tidak terpancing untuk memarahinya.				
46	Meskipun saya sekelompok dengan teman saya yang dianggap lugu/lemah saya tetap menerimanya dengan lapang dada.				

**Mohon periksa kembali jawaban yang telah adik-adik berikan  
agar tidak ada jawab yang terlewatkan.**

**TERIMA KASIH**



**LAMPIRAN 2**

**TABULASI DATA UJI COBA KELEKATAN**

**AMAN**



### Tabulasi Data Uji Coba Kelekatan Aman

S	a1	a2	a3	a4	a5	a6	a7	a8	a9	a10	a11	a12	a13	a14	a15
1	3	3	4	1	2	1	1	4	4	1	1	2	1	2	1
2	3	3	4	2	3	3	3	4	4	4	1	3	4	4	2
3	3	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3
4	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	2	2	1	2	2
5	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2
6	3	3	3	3	3	4	4	2	1	2	4	4	3	3	2
7	3	3	4	4	4	4	2	4	2	3	1	1	4	4	4
8	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2
9	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	1	1	4	3	3
10	2	2	1	2	1	2	2	2	1	2	1	2	2	1	2
11	3	3	3	3	4	4	3	4	2	3	3	2	4	3	3
12	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3
13	2	2	3	2	3	3	3	2	1	2	3	2	2	2	3
14	2	1	2	2	1	1	2	2	1	1	2	1	2	1	2
15	2	1	2	1	2	2	2	1	2	2	1	1	3	2	1
16	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3
17	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4
18	1	2	1	2	1	1	1	2	1	1	2	2	4	1	2
19	1	3	3	4	4	4	1	4	4	2	1	3	3	2	3
20	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	1
21	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	2
22	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	1	1
23	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	2	3	3	3	3
24	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	4	3	2	3
25	4	4	3	2	1	2	2	3	3	2	2	1	2	1	2
26	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3
27	2	2	1	1	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1
28	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	2	2	2
29	2	3	4	4	3	4	2	4	3	4	3	3	4	4	3
30	3	3	3	3	4	4	2	4	3	3	3	3	3	3	4
31	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
32	2	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3
33	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3
34	1	1	2	1	2	1	1	1	2	1	2	1	1	2	1
35	3	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	2	4	2	3
36	1	3	3	4	4	4	2	3	4	2	3	2	2	3	3
37	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	1	2
38	3	3	2	1	2	2	2	2	3	3	2	1	1	2	3
39	2	2	3	3	3	3	3	3	4	2	3	4	3	2	3
40	4	4	1	2	1	1	1	1	4	4	1	2	2	1	4
41	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	4	4	4
42	1	2	1	1	2	2	1	1	2	2	1	2	1	2	1
43	2	1	3	3	2	1	2	2	2	1	1	1	2	2	1
44	1	2	4	3	2	3	4	2	1	2	3	1	3	1	3
45	2	2	2	2	3	3	2	3	3	4	3	1	2	3	2
46	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3
47	2	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3
48	3	4	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	4	4	3
49	1	2	4	4	1	2	1	1	1	2	2	2	1	1	2
50	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	1	1	2	1

S	a16	a17	a18	a19	a20	a21	a22	a23	a24	a25	a26	a27	a28	a29	a30
1	1	4	2	1	1	4	4	4	2	1	4	3	4	4	3
2	2	3	4	2	3	4	4	3	3	2	3	3	4	4	2
3	3	4	4	4	4	4	3	1	3	4	2	3	2	2	4
4	1	2	1	1	1	2	2	1	1	2	2	2	1	1	1
5	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2
6	3	3	4	2	4	4	4	1	3	1	4	4	4	2	2
7	4	3	3	1	1	2	4	2	3	4	4	4	3	4	4
8	1	2	1	2	2	1	1	2	1	2	2	2	1	2	1
9	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	4	1	2
10	2	2	2	2	1	1	2	2	2	1	2	1	2	2	1
11	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	3
12	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	1
13	3	2	2	2	1	2	3	4	4	3	4	3	3	1	2
14	2	1	1	2	2	1	1	2	2	1	1	2	1	2	2
15	2	2	2	2	1	1	1	2	1	1	2	2	1	2	2
16	4	4	3	3	4	4	4	1	3	2	3	2	2	4	2
17	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	4
18	1	1	1	1	2	2	2	1	2	2	1	1	2	1	1
19	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
20	2	1	2	2	2	1	1	2	2	1	1	1	2	2	2
21	3	3	4	3	4	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2
22	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	3
23	3	3	2	4	1	1	2	1	3	3	1	3	4	4	4
24	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	2	3	2	3	4
25	2	3	1	2	2	3	3	3	1	2	3	4	3	3	4
26	3	4	3	3	3	4	4	3	3	2	4	3	3	4	2
27	1	2	2	2	2	1	1	2	1	2	1	2	2	2	2
28	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	4
29	2	3	4	2	2	4	3	2	4	3	2	3	4	2	4
30	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	3	2	3	3	2
31	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	4	4	4	3	2
32	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	2	3	2	3	4
33	3	3	2	4	1	1	2	1	3	3	1	3	4	4	4
34	1	1	1	1	2	2	1	1	1	2	1	2	1	1	2
35	3	4	4	2	2	3	3	3	3	3	4	2	4	3	3
36	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3
37	2	2	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	3	3	2
38	3	2	1	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	4	3
39	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	2	3	3	4	4
40	4	1	2	3	2	4	2	2	2	1	1	2	3	2	1
41	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2
42	1	2	2	1	1	2	2	1	1	2	2	1	2	1	1
43	1	1	2	2	2	1	1	2	2	2	1	1	1	2	2
44	2	3	2	1	2	3	2	4	2	3	1	1	3	1	2
45	2	2	2	2	3	3	1	2	3	2	3	3	2	2	3
46	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2
47	2	3	4	3	3	4	2	2	3	3	1	3	2	4	3
48	3	3	3	3	4	4	1	3	3	2	3	2	3	2	3
49	2	2	1	1	1	2	2	1	1	1	2	2	2	1	1
50	2	1	2	1	1	2	2	1	2	1	1	1	2	1	2

S	a31	a32	a33	a34	a35	a36	a37	a38	a39	a40	a41	a42	a43	a44	a45	a46
1	4	4	3	3	3	3	4	1	2	2	3	4	4	1	1	4
2	4	1	4	1	2	4	3	4	3	4	3	2	2	2	2	2
3	3	2	1	3	3	3	3	2	3	1	3	2	1	2	3	3
4	2	1	2	1	2	2	2	1	1	2	1	2	2	1	1	1
5	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3
6	4	1	4	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3
7	3	3	2	3	3	4	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3
8	1	2	3	3	1	2	2	3	1	3	2	1	2	2	1	2
9	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3
10	2	1	2	1	1	2	2	2	1	1	2	1	2	2	1	2
11	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
12	2	3	2	2	2	3	3	4	3	4	3	3	2	2	3	3
13	2	1	3	1	2	4	4	2	4	3	1	2	3	1	2	4
14	1	2	1	2	1	1	2	2	1	2	2	2	2	1	1	2
15	1	1	2	2	2	2	1	1	2	2	2	1	2	1	1	2
16	3	2	3	3	3	4	4	3	2	3	3	4	3	4	4	3
17	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	1
18	2	2	1	1	1	1	2	2	1	1	1	2	1	2	2	1
19	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
20	1	2	1	2	1	1	1	2	2	1	2	1	1	2	2	2
21	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3
22	2	2	3	3	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1
23	2	1	1	2	1	3	1	3	4	1	2	4	4	4	4	3
24	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	4	3	3	3	4	3
25	3	3	4	4	4	4	3	2	1	1	4	3	3	2	2	3
26	2	3	2	2	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3
27	1	1	2	2	2	1	2	2	1	1	2	1	2	1	1	2
28	1	1	4	4	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2
29	3	3	3	3	2	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3
30	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3
31	2	2	2	1	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	1
32	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	4	3	3	3	4	3
33	2	1	1	2	1	3	1	3	4	1	2	4	4	4	4	3
34	1	2	1	2	2	1	1	1	2	2	1	2	1	1	2	1
35	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3
36	1	1	2	1	1	2	3	3	2	2	3	1	3	2	2	1
37	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3
38	2	1	1	2	2	2	1	1	1	4	1	4	3	1	1	3
39	3	2	3	3	2	2	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4
40	1	2	3	4	2	3	2	2	2	3	2	3	4	2	2	4
41	3	3	2	2	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4
42	2	1	2	1	2	2	1	1	2	1	1	1	1	2	2	1
43	1	2	1	2	2	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	4
44	3	1	3	2	4	2	4	3	4	4	1	2	2	2	1	2
45	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	1	2	2	3	2	2
46	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	3	3	2	2	2	2
47	2	4	2	3	1	3	2	1	3	2	2	3	2	3	3	3
48	1	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	1	3	2	2	2
49	2	1	1	4	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3
50	2	1	4	4	2	1	1	4	2	4	1	2	1	1	2	1





**LAMPIRAN 3**  
**TABULASI DATA UJI COBA**  
**KECENDERUNGAN PERILAKU**  
***BULLYING***

### Tabulasi Data Uji Coba Kecenderungan Perilaku Bullying

S	a1	a2	a3	a4	a5	a6	a7	a8	a9	a10	a11	a12	a13	a14	a15
1	4	3	3	4	4	3	4	3	2	1	3	3	4	4	3
2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2
3	3	4	3	2	3	4	3	2	1	2	3	2	4	1	1
4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4
5	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	1	1	3	3	1
6	1	1	1	1	1	3	4	4	1	1	1	1	1	4	1
7	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	1	1	3	3	1
8	1	3	4	2	1	4	4	3	3	1	4	1	1	3	3
9	3	3	2	2	2	4	1	2	2	2	3	1	4	2	3
10	4	4	2	1	3	4	3	2	3	4	2	3	3	4	4
11	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2
12	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2
13	3	2	4	3	3	4	2	3	2	1	2	1	3	3	2
14	3	4	4	3	3	3	4	4	2	1	2	3	2	4	4
15	4	1	1	1	2	3	3	3	1	2	3	3	1	1	3
16	2	2	3	2	1	2	3	3	4	2	2	1	1	3	1
17	4	4	4	4	3	3	4	3	2	2	4	3	4	4	3
18	1	1	2	3	2	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1
19	4	1	4	2	2	2	3	3	2	2	2	1	1	1	2
20	3	3	3	3	4	4	3	4	2	2	4	4	3	3	3
21	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2
22	3	4	3	4	4	3	3	4	2	2	4	3	4	4	4
23	4	1	4	2	2	2	3	3	2	2	2	1	1	2	3
24	2	2	3	2	2	1	3	2	3	3	4	3	2	3	2
25	4	3	4	3	3	4	3	4	1	2	3	4	3	3	4
26	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	1	3	2
27	3	4	2	1	4	1	1	1	4	2	1	3	3	4	4
28	3	3	3	4	3	4	3	3	1	2	4	4	3	3	3
29	3	2	3	2	2	3	3	3	1	3	2	2	3	2	1
30	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2
31	4	3	3	3	3	3	2	2	1	1	1	1	1	1	1
32	3	3	2	2	1	2	3	3	2	2	3	4	3	3	2
33	4	1	4	2	2	2	3	3	2	2	2	1	1	1	2
34	1	1	3	2	1	3	1	2	1	2	1	1	1	4	1
35	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2
36	2	1	1	2	1	4	3	1	1	2	2	2	1	1	2
37	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	1	2
38	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	2	3	2
39	2	2	3	2	2	1	3	2	3	3	4	3	1	3	1
40	3	4	4	3	4	3	4	4	2	1	3	3	4	4	4
41	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	3	2
42	1	2	2	3	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	1
43	2	1	2	2	1	3	2	3	1	1	2	2	1	2	1
44	1	2	3	2	3	3	1	2	1	1	4	4	4	4	4
45	2	2	2	3	1	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3
46	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2
47	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	1
48	2	2	3	2	1	2	3	3	4	2	2	2	1	2	3
49	2	1	4	3	2	3	3	2	2	4	3	2	4	4	3
50	1	3	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	4	1

S	a16	a17	a18	a19	a20	a21	a22	a23	a24	a25	a26	a27	a28	a29	a30
1	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	1	3	2	2	2
2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1
3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	2
4	1	4	1	3	3	4	4	4	4	3	2	4	3	3	4
5	1	1	3	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	3
6	1	1	4	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1
7	1	1	3	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	3
8	1	2	4	3	4	2	3	2	1	2	1	2	1	2	1
9	2	4	2	2	3	3	3	4	2	3	1	1	2	2	2
10	2	3	2	4	2	1	3	3	2	2	1	2	3	4	1
11	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	3
12	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2
13	3	4	2	3	4	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3
14	2	4	4	3	4	4	3	3	4	3	1	4	3	3	4
15	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	3	2
16	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2
17	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3
18	3	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	2	2
19	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2
20	2	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4
21	4	1	4	1	1	2	1	2	1	4	3	3	2	2	2
22	1	4	2	4	3	4	4	4	3	1	1	1	1	2	2
23	2	4	3	2	2	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2
24	2	2	3	1	2	2	2	2	2	3	4	2	3	2	3
25	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3
26	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
27	2	1	1	2	4	2	4	1	2	4	2	1	3	2	1
28	1	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3
29	1	4	3	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2
30	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2
31	1	1	4	1	4	1	1	3	1	2	4	1	1	1	2
32	3	3	2	1	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4
33	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2
34	2	1	4	1	1	1	1	3	1	2	1	1	2	1	3
35	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3
36	1	2	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	3	1	3
37	1	2	3	1	1	1	2	1	1	2	2	2	2	2	3
38	4	3	2	3	1	2	1	2	1	2	1	2	3	2	4
39	3	2	3	1	1	1	2	1	1	3	4	2	2	1	2
40	2	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4
41	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
42	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1	3
43	2	1	3	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	3
44	1	4	4	4	3	4	4	4	2	2	3	1	1	2	1
45	1	2	3	2	2	2	2	2	2	3	1	2	2	3	2
46	4	1	4	1	2	2	1	1	1	2	1	2	1	2	2
47	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3
48	2	2	4	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	3
49	2	2	2	4	1	3	4	4	1	4	3	2	1	3	2
50	1	1	4	2	3	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1

S	a31	A32	a33	a34	a35	a36	a37	a38	a39	a40	a41	a42	a43	a44	a45
1	4	2	2	3	3	2	1	2	2	3	2	3	3	3	2
2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1
3	2	2	1	1	3	2	3	2	3	2	4	2	4	2	3
4	3	3	3	3	4	2	3	4	3	3	3	4	3	4	3
5	1	3	1	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2
6	1	4	1	1	4	1	1	1	2	1	1	4	1	1	1
7	1	2	2	1	4	2	3	1	1	4	3	2	1	1	2
8	4	2	4	2	2	4	3	2	4	3	1	4	3	3	3
9	2	3	3	4	2	3	3	4	3	1	3	3	3	3	2
10	1	4	3	2	4	1	3	4	1	4	2	2	3	2	3
11	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2
12	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2
13	1	3	2	2	3	2	3	3	4	2	2	1	3	2	2
14	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	1
15	2	1	1	1	2	1	3	1	2	2	1	4	1	1	4
16	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3
17	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2
18	2	1	4	1	1	1	2	1	2	3	1	2	1	1	1
19	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2
20	3	3	4	3	4	2	3	4	3	4	3	3	4	4	3
21	2	1	2	2	1	1	2	1	2	2	1	3	2	2	2
22	1	2	1	1	2	4	3	1	2	1	4	1	3	3	2
23	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2
24	3	1	3	2	3	3	2	2	4	3	2	3	1	3	3
25	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4
26	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2
27	3	1	3	1	3	4	3	1	3	2	4	3	1	2	1
28	4	3	3	3	3	1	3	3	3	4	3	3	4	3	4
29	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	2	1	1
30	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
31	2	3	4	4	2	3	3	3	2	2	3	2	4	3	4
32	2	3	3	3	3	1	3	2	4	3	3	3	1	2	2
33	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2
34	1	1	1	1	1	1	3	1	1	2	1	4	1	1	1
35	3	2	3	2	2	2	2	2	2	4	4	3	4	3	4
36	2	1	3	2	1	2	3	1	1	1	1	3	1	2	1
37	2	1	4	1	1	2	1	1	2	3	2	2	2	2	3
38	3	3	2	1	3	3	3	3	1	1	1	2	2	3	2
39	2	3	2	3	2	4	3	4	2	3	2	3	1	3	3
40	3	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	3	4	3
41	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
42	1	1	1	2	1	3	2	1	3	1	1	1	1	1	1
43	2	1	1	2	1	2	2	1	2	3	1	2	1	1	3
44	1	4	2	3	1	3	4	4	2	4	1	4	1	1	3
45	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2
46	2	2	2	1	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3
47	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2
48	2	2	2	3	2	3	2	2	2	4	1	3	3	2	2
49	1	1	3	3	3	4	2	2	1	3	4	4	4	3	3
50	1	1	4	1	1	3	3	1	2	4	1	1	1	1	1



S	a46	a47	a48	a49	a50	a51	a52	a53
1	3	2	2	3	3	2	1	1
2	1	1	1	1	1	1	1	4
3	3	1	2	2	2	2	3	1
4	4	3	3	4	3	4	4	4
5	2	3	3	2	2	3	2	3
6	1	1	4	1	2	1	1	1
7	1	1	1	1	2	1	3	1
8	1	1	2	2	1	2	2	4
9	3	2	1	3	2	2	2	4
10	2	3	1	4	3	1	1	1
11	2	2	1	2	2	2	2	1
12	2	2	2	2	2	2	2	2
13	3	3	1	3	3	3	3	2
14	2	3	4	3	3	2	1	3
15	3	1	3	1	2	1	1	1
16	2	2	2	2	1	2	2	1
17	2	2	3	2	2	3	3	2
18	1	1	1	1	1	1	3	2
19	2	2	2	2	2	2	2	2
20	3	3	4	4	4	3	3	3
21	2	2	2	3	2	1	2	1
22	3	2	3	1	3	3	1	2
23	2	2	2	4	3	2	2	2
24	3	2	3	1	3	3	2	1
25	4	3	4	4	4	3	3	3
26	2	2	2	2	2	2	2	2
27	3	3	4	3	1	2	2	1
28	3	3	4	4	4	3	3	3
29	2	1	2	3	2	1	3	1
30	2	2	2	2	2	2	2	2
31	2	3	2	3	3	3	4	4
32	3	2	3	3	4	2	3	1
33	2	2	2	2	2	2	2	2
34	1	1	1	1	1	1	4	1
35	4	3	3	4	3	3	4	3
36	2	1	2	2	2	1	1	1
37	1	1	1	2	2	1	2	2
38	3	1	2	3	2	2	2	2
39	3	2	2	2	3	1	2	1
40	4	4	3	3	3	4	4	4
41	2	2	2	2	2	2	2	2
42	1	1	1	1	2	1	4	1
43	1	1	1	2	3	1	2	1
44	4	1	3	1	2	1	3	2
45	3	3	3	3	3	3	2	2
46	2	1	1	2	2	1	2	3
47	2	3	3	3	2	2	3	2
48	2	2	2	2	2	2	3	3
49	4	2	2	4	2	1	3	4
50	2	1	1	1	1	1	4	1



**LAMPIRAN 4**

**HASIL RELIABILITAS DAN VALIDITAS**

**KELEKATAN AMAN**

## HASIL UJI RELIABILITAS DAN VALIDITAS *TRY OUT* SKALA

### KELEKATAN AMAN

#### PUTARAN 1

#### Reliability

Scale: ALL VARIABLES

##### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	50	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	50	100.0

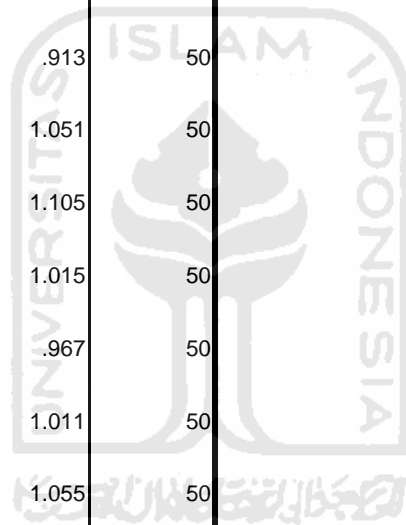
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

##### Reliability Statistics

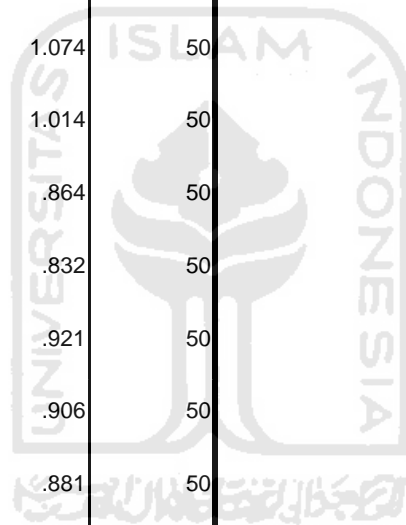
Cronbach's Alpha	N of Items
.972	58

##### Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
a1	2.28	.834	50
a2	2.62	.923	50
a3	2.70	.995	50
a4	2.56	1.033	50
a5	2.64	1.025	50
a6	2.70	1.074	50
a7	2.32	.913	50
a8	2.72	1.051	50
a9	2.62	1.105	50
a10	2.52	1.015	50
a11	2.38	.967	50
a12	2.28	1.011	50
a13	2.70	1.055	50
a14	2.44	1.072	50
a15	2.48	.931	50
a16	2.42	.883	50
a17	2.56	.951	50
a18	2.46	.994	50
a19	2.26	.853	50
a20	2.28	.948	50
a21	2.54	1.034	50



a22	2.48	.995	50
a23	2.14	.857	50
a24	2.46	.862	50
a25	2.30	.909	50
a26	2.40	1.088	50
a27	2.38	.855	50
a28	2.56	.972	50
a29	2.52	1.074	50
a30	2.46	1.014	50
a31	2.22	.864	50
a32	1.96	.832	50
a33	2.36	.921	50
a34	2.42	.906	50
a35	2.20	.881	50
a36	2.58	1.012	50
a37	2.36	.942	50
a38	2.36	.851	50
a39	2.36	.942	50
a40	2.42	1.071	50
a41	2.42	.971	50
a42	2.40	.969	50
a43	2.46	.908	50



a44	2.36	.985	50
a45	2.34	1.042	50
a46	2.54	.952	50
a47	2.28	.927	50
a48	2.32	.999	50
a49	2.58	1.032	50
a50	2.50	.974	50
a51	2.42	1.012	50
a52	2.32	.891	50
a53	2.34	.917	50
a54	2.06	.740	50
a55	2.30	.909	50
a56	2.24	.847	50
a57	2.70	.995	50
a58	2.50	.995	50

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
a1	138.22	1156.134	.574	.971
a2	137.88	1141.700	.750	.971

a3	137.80	1140.898	.706	.971
a4	137.94	1141.649	.668	.971
a5	137.86	1133.307	.797	.971
a6	137.80	1128.776	.824	.971
a7	138.18	1151.661	.595	.971
a8	137.78	1133.930	.768	.971
a9	137.88	1141.006	.632	.971
a10	137.98	1142.428	.669	.971
a11	138.12	1149.740	.590	.971
a12	138.22	1156.951	.456	.972
a13	137.80	1140.735	.667	.971
a14	138.06	1142.058	.637	.971
a15	138.02	1144.061	.705	.971
a16	138.08	1145.300	.724	.971
a17	137.94	1137.568	.793	.971
a18	138.04	1140.896	.707	.971
a19	138.24	1155.207	.577	.971
a20	138.22	1152.706	.555	.971
a21	137.96	1141.958	.663	.971
a22	138.02	1140.428	.714	.971
a23	138.36	1167.786	.356	.972
a24	138.04	1142.366	.794	.971

a25	138.20	1153.265	.571	.971
a26	138.10	1142.622	.619	.971
a27	138.12	1150.189	.663	.971
a28	137.94	1144.017	.675	.971
a29	137.98	1140.836	.653	.971
a30	138.04	1161.835	.383	.972
a31	138.28	1153.022	.607	.971
a32	138.54	1164.580	.424	.972
<b>a33</b>	<b>138.14</b>	<b>1172.164</b>	<b>.259</b>	<b>.972</b>
<b>a34</b>	<b>138.08</b>	<b>1179.993</b>	<b>.137</b>	<b>.972</b>
a35	138.30	1160.051	.476	.972
a36	137.92	1134.361	.792	.971
a37	138.14	1150.204	.599	.971
a38	138.14	1158.858	.514	.971
a39	138.14	1147.143	.647	.971
a40	138.08	1151.912	.499	.972
a41	138.08	1150.606	.574	.971
a42	138.10	1145.765	.650	.971
a43	138.04	1148.978	.642	.971
a44	138.14	1139.225	.740	.971
a45	138.16	1138.300	.711	.971
a46	137.96	1154.529	.524	.971



a47	138.22	1152.134	.578	.971
a48	138.18	1162.518	.379	.972
a49	137.92	1142.524	.656	.971
a50	138.00	1140.286	.731	.971
a51	138.08	1135.953	.768	.971
a52	138.18	1149.742	.643	.971
a53	138.16	1166.015	.359	.972
a54	138.44	1164.537	.481	.971
a55	138.20	1157.061	.509	.971
a56	138.26	1160.604	.486	.971
a57	137.80	1155.469	.486	.972
a58	138.00	1159.061	.433	.972

**Scale Statistics**

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
140.50	1.189E3	34.487	58

**HASIL UJI RELIABILITAS DAN VALIDITAS *TRY OUT* SKALA  
KELEKATAN AMAN**

**PUTARAN 2**

**Reliability**

**Scale: ALL VARIABLES**

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	50	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	50	100.0

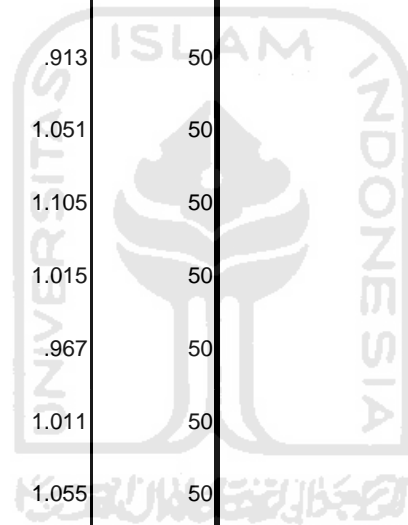
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

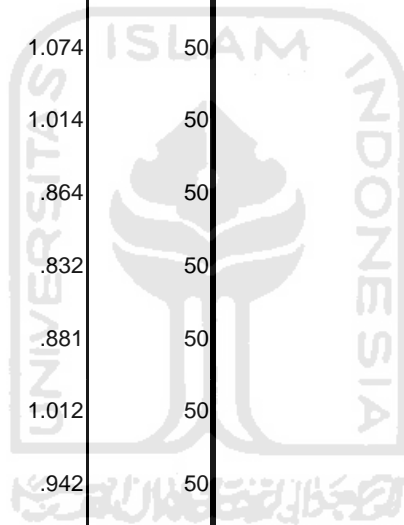
Cronbach's Alpha	N of Items
.973	56

**Item Statistics**

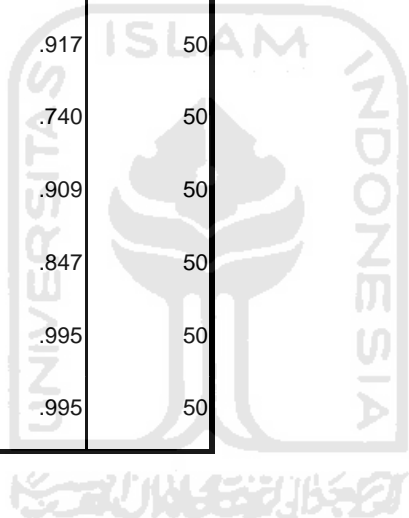
	Mean	Std. Deviation	N
A1	2.28	.834	50
A2	2.62	.923	50
A3	2.70	.995	50
A4	2.56	1.033	50
A5	2.64	1.025	50
A6	2.70	1.074	50
A7	2.32	.913	50
A8	2.72	1.051	50
A9	2.62	1.105	50
A10	2.52	1.015	50
A11	2.38	.967	50
A12	2.28	1.011	50
A13	2.70	1.055	50
A14	2.44	1.072	50
A15	2.48	.931	50
A16	2.42	.883	50
A17	2.56	.951	50
A18	2.46	.994	50
A19	2.26	.853	50
A20	2.28	.948	50
A21	2.54	1.034	50



A22	2.48	.995	50
A23	2.14	.857	50
A24	2.46	.862	50
A25	2.30	.909	50
A26	2.40	1.088	50
A27	2.38	.855	50
A28	2.56	.972	50
A29	2.52	1.074	50
A30	2.46	1.014	50
A31	2.22	.864	50
A32	1.96	.832	50
A35	2.20	.881	50
A36	2.58	1.012	50
A37	2.36	.942	50
A38	2.36	.851	50
A39	2.36	.942	50
A40	2.42	1.071	50
A41	2.42	.971	50
A42	2.40	.969	50
A43	2.46	.908	50
A44	2.36	.985	50
A45	2.34	1.042	50



A46	2.54	.952	50
A47	2.28	.927	50
A48	2.32	.999	50
A49	2.58	1.032	50
A50	2.50	.974	50
A51	2.42	1.012	50
A52	2.32	.891	50
A53	2.34	.917	50
A54	2.06	.740	50
A55	2.30	.909	50
A56	2.24	.847	50
A57	2.70	.995	50
A58	2.50	.995	50



**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
A1	133.44	1130.945	.568	.972
A2	133.10	1116.418	.749	.972
A3	133.02	1115.449	.708	.972
A4	133.16	1115.933	.674	.972

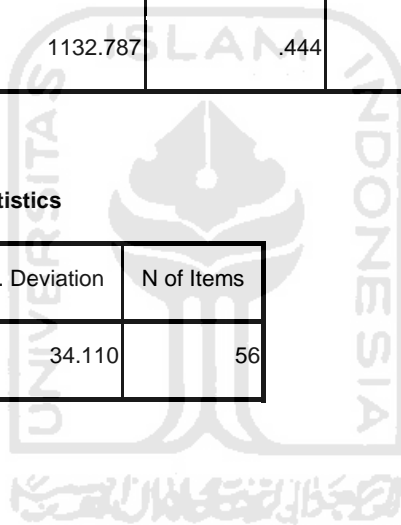
A5	133.08	1107.300	.808	.972
A6	133.02	1103.244	.829	.972
A7	133.40	1125.959	.599	.972
A8	133.00	1108.408	.772	.972
A9	133.10	1115.316	.637	.972
A10	133.20	1116.776	.674	.972
A11	133.34	1124.147	.593	.972
A12	133.44	1131.884	.450	.973
A13	133.02	1114.959	.674	.972
A14	133.28	1115.920	.648	.972
A15	133.24	1118.268	.713	.972
A16	133.30	1119.847	.726	.972
A17	133.16	1112.260	.794	.972
A18	133.26	1115.911	.702	.972
A19	133.46	1129.274	.585	.972
A20	133.44	1127.353	.554	.972
A21	133.18	1117.293	.653	.972
A22	133.24	1115.411	.709	.972
A23	133.58	1142.044	.358	.973
A24	133.26	1116.727	.799	.972
A25	133.42	1127.269	.580	.972
A26	133.32	1117.447	.617	.972

A27	133.34	1124.800	.663	.972
A28	133.16	1118.668	.675	.972
A29	133.20	1115.265	.657	.972
A30	133.26	1136.809	.375	.973
A31	133.50	1128.133	.597	.972
A32	133.76	1139.247	.420	.973
A35	133.52	1135.030	.467	.973
A36	133.14	1109.347	.788	.972
A37	133.36	1124.970	.596	.972
A38	133.36	1133.541	.510	.972
A39	133.36	1121.378	.653	.972
A40	133.30	1127.031	.491	.973
A41	133.30	1125.398	.571	.972
A42	133.32	1120.426	.650	.972
A43	133.26	1123.666	.641	.972
A44	133.36	1113.704	.743	.972
A45	133.38	1112.689	.715	.972
A46	133.18	1129.538	.517	.973
A47	133.44	1126.904	.575	.972
A48	133.40	1137.673	.369	.973
A49	133.14	1117.184	.656	.972
A50	133.22	1114.828	.734	.972

A51	133.30	1110.500	.771	.972
A52	133.40	1124.082	.647	.972
A53	133.38	1140.730	.354	.973
A54	133.66	1138.596	.488	.973
A55	133.42	1131.922	.503	.973
A56	133.48	1135.153	.485	.973
A57	133.02	1129.816	.489	.973
A58	133.22	1132.787	.444	.973

**Scale Statistics**

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
135.72	1.164E3	34.110	56





## **LAMPIRAN 5**

# **HASIL UJI RELIABILITAS DAN VALIDITAS KECENDERUNGAN PERILAKU *BULLYING***



**HASIL UJI RELIABILITAS DAN VALIDITAS *TRY OUT* SKALA  
KECENDERUNGAN PERILAKU *BULLYING***

**PUTARAN 1**

**Reliability**

**Scale: ALL VARIABLES**

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	50	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	50	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

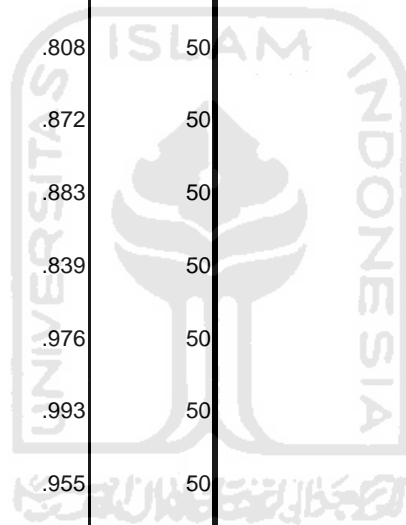
**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.955	53

### Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
a1	2.56	.972	50
a2	2.34	1.002	50
a3	2.74	.922	50
a4	2.44	.787	50
a5	2.22	.954	50
a6	2.68	.913	50
a7	2.58	.950	50
a8	2.48	.909	50
a9	1.96	.856	50
a10	2.04	.832	50
a11	2.50	1.015	50
a12	2.20	.990	50
a13	2.24	1.117	50
a14	2.68	1.058	50
a15	2.26	1.046	50
a16	2.04	.925	50
a17	2.34	1.081	50
a18	2.74	.965	50
a19	2.08	1.066	50
a20	2.16	1.057	50

a21	2.06	.998	50
a22	2.18	1.082	50
a23	2.20	1.050	50
a24	1.96	.947	50
a25	2.42	.835	50
a26	1.92	.986	50
a27	2.00	.833	50
a28	2.00	.808	50
a29	2.12	.872	50
a30	2.42	.883	50
a31	2.10	.839	50
a32	2.16	.976	50
a33	2.44	.993	50
a34	2.16	.955	50
a35	2.32	.957	50
a36	2.28	.927	50
a37	2.48	.735	50
a38	2.18	1.044	50
a39	2.32	.868	50
a40	2.64	.942	50
a41	2.16	.976	50
a42	2.52	.931	50



a43	2.22	1.036	50
a44	2.18	.850	50
a45	2.28	.904	50
a46	2.34	.917	50
a47	1.96	.832	50
a48	2.22	.975	50
a49	2.36	1.005	50
a50	2.30	.814	50
a51	1.94	.867	50
a52	2.40	.926	50
a53	2.06	1.058	50

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
a1	118.02	736.551	.461	.955
a2	118.24	727.982	.607	.954
a3	117.84	733.198	.557	.955
a4	118.14	739.878	.499	.955
a5	118.36	726.766	.664	.954
a6	117.90	740.745	.408	.955

a7	118.00	738.490	.435	.955
a8	118.10	733.684	.555	.955
<b>a9</b>	<b>118.62</b>	<b>757.220</b>	<b>.082</b>	<b>.956</b>
<b>a10</b>	<b>118.54</b>	<b>763.070</b>	<b>-.042</b>	<b>.957</b>
a11	118.08	729.585	.569	.954
a12	118.38	726.853	.637	.954
a13	118.34	724.964	.592	.954
a14	117.90	734.582	.456	.955
a15	118.32	722.059	.688	.954
<b>a16</b>	<b>118.54</b>	<b>768.049</b>	<b>-.138</b>	<b>.958</b>
a17	118.24	725.166	.610	.954
<b>a18</b>	<b>117.84</b>	<b>760.260</b>	<b>.012</b>	<b>.957</b>
a19	118.50	721.765	.680	.954
a20	118.42	725.473	.619	.954
a21	118.52	720.214	.758	.954
a22	118.40	715.837	.774	.953
a23	118.38	719.710	.728	.954
a24	118.62	723.302	.739	.954
a25	118.16	739.811	.470	.955
a26	118.66	738.637	.415	.955
a27	118.58	731.391	.660	.954
a28	118.58	737.106	.549	.955

a29	118.46	727.151	.721	.954
a30	118.16	740.953	.418	.955
a31	118.48	736.785	.535	.955
a32	118.42	728.371	.617	.954
a33	118.14	738.449	.415	.955
a34	118.42	725.555	.687	.954
a35	118.26	730.645	.585	.954
<b>a36</b>	<b>118.30</b>	<b>748.867</b>	<b>.239</b>	<b>.956</b>
a37	118.10	743.112	.454	.955
a38	118.40	719.061	.745	.954
a39	118.26	738.604	.477	.955
<b>a40</b>	<b>117.94</b>	<b>748.670</b>	<b>.238</b>	<b>.956</b>
a41	118.42	730.167	.582	.954
a42	118.06	742.588	.362	.955
a43	118.36	724.562	.649	.954
a44	118.40	723.633	.820	.954
a45	118.30	738.296	.462	.955
a46	118.24	725.411	.720	.954
a47	118.62	728.036	.737	.954
a48	118.36	729.949	.587	.954
a49	118.22	724.175	.677	.954
a50	118.28	732.573	.649	.954

a51	118.64	727.582	.717	.954
a52	118.18	752.885	.159	.956
a53	118.52	733.071	.483	.955

**Scale Statistics**

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
120.58	761.840	27.601	53





**HASIL UJI RELIABILITAS DAN VALIDITAS *TRY OUT* SKALA  
KECENDERUNGAN PERILAKU *BULLYING***

**PUTARAN 2**

**Reliability**

**Scale: ALL VARIABLES**

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	50	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	50	100.0

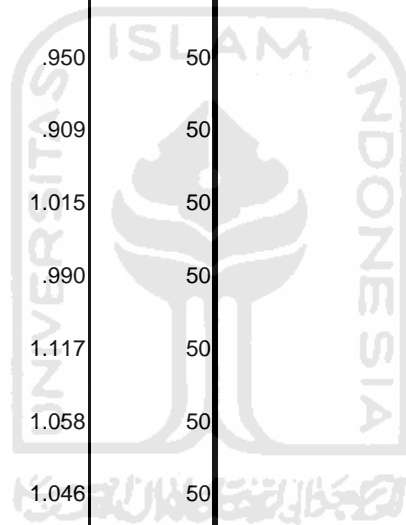
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

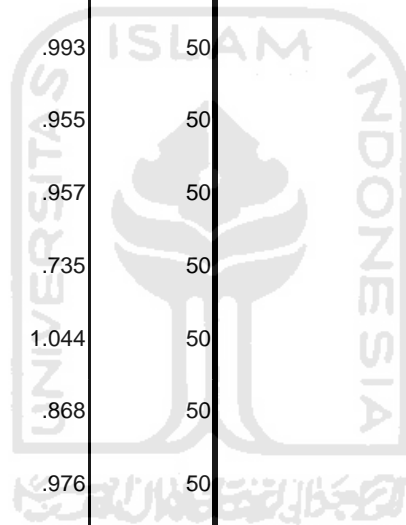
Cronbach's Alpha	N of Items
.964	46

**Item Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
a1	2.56	.972	50
a2	2.34	1.002	50
a3	2.74	.922	50
a4	2.44	.787	50
a5	2.22	.954	50
a6	2.68	.913	50
a7	2.58	.950	50
a8	2.48	.909	50
a11	2.50	1.015	50
a12	2.20	.990	50
a13	2.24	1.117	50
a14	2.68	1.058	50
a15	2.26	1.046	50
a17	2.34	1.081	50
a19	2.08	1.066	50
a20	2.16	1.057	50
a21	2.06	.998	50
a22	2.18	1.082	50
a23	2.20	1.050	50
a24	1.96	.947	50
a25	2.42	.835	50



a26	1.92	.986	50
a27	2.00	.833	50
a28	2.00	.808	50
a29	2.12	.872	50
a30	2.42	.883	50
a31	2.10	.839	50
a32	2.16	.976	50
a33	2.44	.993	50
a34	2.16	.955	50
a35	2.32	.957	50
a37	2.48	.735	50
a38	2.18	1.044	50
a39	2.32	.868	50
a41	2.16	.976	50
a42	2.52	.931	50
a43	2.22	1.036	50
a44	2.18	.850	50
a45	2.28	.904	50
a46	2.34	.917	50
a47	1.96	.832	50
a48	2.22	.975	50
a49	2.36	1.005	50



a50	2.30	.814	50
a51	1.94	.867	50
a53	2.06	1.058	50

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
a1	101.92	703.300	.481	.963
a2	102.14	696.082	.605	.963
a3	101.74	701.992	.537	.963
a4	102.04	707.509	.500	.963
a5	102.26	694.033	.679	.962
a6	101.80	706.245	.453	.963
a7	101.90	705.929	.441	.963
a8	102.00	700.694	.573	.963
a11	101.98	697.449	.571	.963
a12	102.28	694.655	.641	.963
a13	102.24	692.431	.602	.963
a14	101.80	703.673	.432	.964
a15	102.22	689.685	.697	.962
a17	102.14	691.837	.634	.963

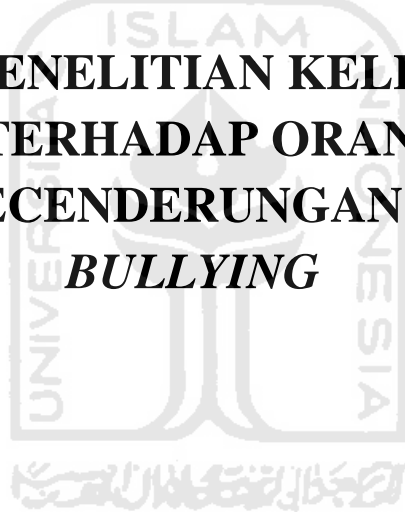
a19	102.40	689.918	.679	.962
a20	102.32	693.324	.622	.963
a21	102.42	687.922	.767	.962
a22	102.30	683.806	.779	.962
a23	102.28	687.349	.738	.962
a24	102.52	690.091	.766	.962
a25	102.06	707.894	.461	.963
a26	102.56	707.027	.402	.964
a27	102.48	699.438	.657	.963
a28	102.48	704.459	.559	.963
a29	102.36	695.215	.720	.962
a30	102.06	708.751	.416	.964
a31	102.38	704.649	.532	.963
a32	102.32	696.059	.622	.963
a33	102.04	706.896	.401	.964
a34	102.32	693.977	.679	.962
a35	102.16	698.504	.586	.963
a37	102.00	710.816	.452	.963
a38	102.30	687.929	.732	.962
a39	102.16	705.933	.486	.963
a41	102.32	698.059	.583	.963
a42	101.96	710.202	.363	.964

a43	102.26	692.768	.646	.963
a44	102.30	691.969	.814	.962
a45	102.20	706.653	.449	.963
a46	102.14	693.511	.719	.962
a47	102.52	696.255	.732	.962
a48	102.26	697.013	.604	.963
a49	102.12	692.393	.674	.962
a50	102.18	699.947	.660	.963
a51	102.54	695.111	.727	.962
a53	102.42	701.596	.470	.963

**Scale Statistics**

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
104.48	729.071	27.001	46

**LAMPIRAN 6**  
**SKALA PENELITIAN KELEKATAN**  
**AMAN TERHADAP ORANG TUA**  
**DENGAN KECENDERUNGAN PERILAKU**  
***BULLYING***





الجامعة الإسلامية الإندونيسية



Yogyakarta, Oktober 2011

Kepada Yang Tercinta

Siswa-Siswi SMP Negeri Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb.

Siswa-siswi SMP Negeri Yogyakarta yang kami cintai, perkenankanlah kami untuk belajar bersama adik-adik sekalian tentang bagaimana Anda belajar dan bergaul di sekolah.

Jawaban-jawaban yang adik-adik berikan merupakan suatu bentuk informasi yang sangat berharga, bagi kami khususnya, bagi adik-adik sendiri, bagi pengembangan sekolah dan bagi masyarakat luas pada umumnya. Dalam angket ini akan disajikan beberapa pernyataan yang biasa dihadapi oleh adik-adik pada keseharian di sekolah dan di rumah, maka oleh karena itu adik-adik tidak perlu ragu untuk menjawab pernyataan-pernyataan yang ada sesuai kondisi pada diri masing-masing. Kerahasiaan jawaban adik-adik akan kami jaga, dan kami jamin secara penuh menurut akademik.

Angket ini tidak bertujuan untuk menilai hasil belajar yang adik-adik lakukan di sekoah, sehingga jawaban yang diberikan tidak akan berpengaruh pada nilai rapot atau nilai hasil belajar.

Terima kasih atas kesediaan adik-adik mengisi angket ini, kami berdoa semoga adik-adik dapat melaksanakan proses kegiatan belajar dengan lancar dan mendapat nilai yang istimewa. Amin.

Hormat kami,

Peneliti

## IDENTITAS SUBJEK

Nama (Boleh Inisial) : .....

**\*)Pengisian nama boleh inisial, namun diharapkan untuk lebih baik diisi dengan nama yang sesungguhnya karena kerahasiaan nama adik-adik akan dijaga.**

Usia : .....

Agama : .....

Anak ke : ..... dari ..... saudara

**\*) isi titik-titik yang sesuai dengan keadaan diri adik-adik**



## PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

Bacalah dan pahami setiap pernyataan dengan cermat dan teliti. Berilah tanda silang (X) pada kotak jawaban yang menurut Anda paling tepat dan sesuai dengan kondisi yang ada dan terjadi pada Anda. Pilihan jawaban yang tersedia adalah :

SS : Sangat Sesuai

S : Sesuai

TS : Tidak Sesuai

STS : Sangat Tidak Sesuai

Apabila Saudara ingin mengganti jawaban, cukup beri tanda (=) pada jawaban sebelumnya. Contoh :

SS	S	TS	STS
X			<del>X</del>

**“SELAMAT MENGERJAKAN”**

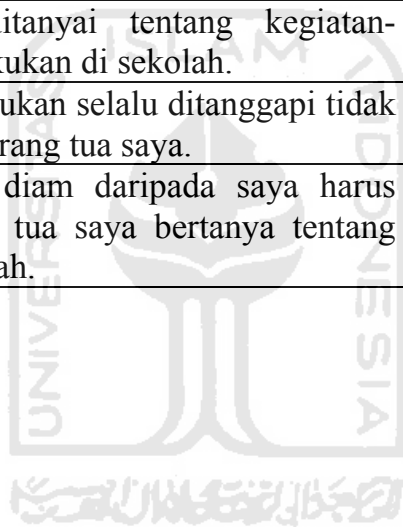
## SKALA 1

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Orang tua sering melibatkan saya dalam kegiatan-kegiatan yang mereka lakukan.				
2	Saya merasakan suasana yang hangat dan bersahabat dari sikap keluarga terhadap saya.				
3	Orang tua bercerita tentang harapan-harapan mereka terhadap saya.				
4	Saya tidak ragu-ragu untuk berbagi pengalaman dengan ibu saya.				
5	Saya yakin anjuran orang tua akan membuat saya berhasil dalam kegiatan-kegiatan yang saya lakukan.				
6	Saya percaya bahwa nasehat-nasehat yang diberikan oleh orang tua saya adalah sangat bermanfaat bagi diri saya.				
7	Sepertinya tidak ada orang di sekitar saya yang mengerti keadaan saya.				
8	Jika orang tua saya mendekati saya, saya selalu menjaga jarak dengan orang tua saya karena saya merasa risih.				
9	Saya tidak bisa nyambung jika saya berbicara dengan orang tua saya.				
10	Ketika berbicara dengan orang tua saya, saya tidak berani untuk menatap matanya.				
11	Saya takut jika saya menceritakan masalah saya dengan ibu saya.				
12	Saya kurang percaya bahwa orang tua saya selalu memperhatikan apa yang saya inginkan.				
13	Saya sering bercanda dengan keluarga dan teman-teman bila sedang berkumpul.				
14	Saya tidak merasa disisihkan oleh orang tua saya.				
15	Saat sedang berkumpul dengan keluarga, kami selalu bercerita tentang kejadian yang dialami dalam sehari.				
16	Saya selalu terbuka tentang apapun pada orang tua karena saya tidak ingin menyimpan rahasia dari mereka.				

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
17	Orang tua disekitar saya selalu dapat memberi jalan keluar yang baik.				
18	Ketika saya menghadapi masalah, orang tua saya tidak mau ikut campur dalam memberikan solusi.				
19	Pada saat saya sedang ada masalah orang tua terus mengomel dan mereka tidak paham keadaan saya yang sebenarnya.				
20	Jika saya mengemukakan pendapat, seringkali orang tua saya tidak memperhatikannya.				
21	Ibu saya tidak dapat menjaga rahasia saya.				
22	Saya tidak yakin bahwa nasehat-nasehat yang diberikan oleh orang tua adalah yang terbaik bagi saya.				
23	Saya suka berkumpul dengan keluarga saya dibandingkan dengan teman-teman saya.				
24	Keberadaan saya diakui baik di lingkungan keluarga.				
25	Saya sering bertukar pendapat dengan orang tua saya.				
26	Menurut saya tidak ada ruginya bagi saya jika saya menjaga komunikasi dengan orang tua meskipun hanya sekedar memberi salam.				
27	Saya memiliki orang tua yang dapat dijadikan tempat untuk berbagi rahasia.				
28	Saya mempercayakan rahasia saya pada orang tua saya.				
29	Saya lebih sering berada dalam kamar rumah dibandingkan ikut berkumpul dengan keluarga saya.				
30	Saya tidak merasa kesepian jika saya berada sendirian di rumah.				
31	Saya jarang menceritakan (curhat) masalah saya kepada orang tua.				
32	Jika keluarga saya sedang membahas suatu hal dan itu melibatkan saya, saya lebih banyak diam daripada mengemukakan pendapat.				
33	Saya merasa canggung berada dekat dengan orang				

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
	tua saya.				
34	Meskipun orang tua saya sibuk bekerja tapi mereka tetap memberikan perhatian kepada saya.				
35	Orang tua saya selalu menemani saya ketika saya belajar atau sedang mengerjakan pekerjaan rumah.				
36	Apapun yang saya lakukan selalu dimotivasi oleh orang tua saya.				
37	Orang tua sering mengajak saya mengobrol tentang banyak hal.				
38	Saya selalu mencari cara agar komunikasi saya dengan orang tua saya tetap terjaga.				
39	Jika saya ingin membeli barang, pendapat ibu saya sangat berperan dalam saya memilih barang tersebut.				
40	Saya yakin orang tua saya dapat menjaga rahasia curhat saya.				
41	Ketika saya mendapatkan prestasi di sekolah, orang tua saya selalu menganggapnya sebagai hal yang biasa saja.				
42	Orang tua jarang melibatkan saya dalam kegiatan-kegiatan yang mereka lakukan di rumah.				
43	Saya tidak akan memulai pembicaraan dengan orang tua saya sebelum mereka yang memulainya.				
44	Saya sulit untuk memulai pembicaraan dengan orang tua saya.				
45	Saya lebih mudah mempercayakan masalah pribadi saya pada teman daripada pada orang tua saya.				
46	Ketika saya sedang mengalami suatu masalah, saya selalu meminta bantuan dengan orang tua saya.				
47	Pendapat-pendapat yang saya berikan sangat diterima baik oleh orang tua saya.				
48	Saya merasa nyaman curhat dengan orang tua saya tentang masalah pribadi saya.				
49	Orang tua selalu cuek apakah saya sudah mengerjakan (pekerjaan rumah) PR atau belum.				

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
50	Saya lebih dekat dengan teman saya dibandingkan dengan orang tua saya.				
51	Menurut saya berbicara dengan orang tua saya adalah hal yang sia-sia karena bahan pembicaraannya membosankan.				
52	Orang tua saya tidak dapat dipercayai dalam membantu saya memilih suatu barang yang saya sukai.				
53	Meskipun saya memiliki banyak kegiatan di luar rumah, saya tetap lebih suka di dalam rumah bersama keluarga saya.				
54	Saya lebih suka ditanyai tentang kegiatan-kegiatan yang saya lakukan di sekolah.				
55	Apapun yang saya lakukan selalu ditanggapi tidak ada apa-apanya oleh orang tua saya.				
56	Saya lebih memilih diam daripada saya harus menjawab jika orang tua saya bertanya tentang kegiatan saya di sekolah.				



## SKALA 2

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya suka memanggil teman saya dengan sebutan yang tidak disukainya.				
2	Saya sengaja menjaga jarak pada teman saya yang memiliki kekurangan fisik atau materi.				
3	Jika saya sedang kesal dan ada yang sengaja mengganggu saya maka saya suka mengatakan kata-kata yang tidak pantas.				
4	Saya akan berusaha bagaimanapun caranya agar orang yang keren berteman dengan saya.				
5	Saya suka menyebarkan gosip teman-teman saya kepada teman lainnya.				
6	Ketika saya kurang menyukai seseorang saya memilih untuk tidak bergaul dengannya.				
7	Saya tidak suka memanggil teman saya dengan kata-kata yang tidak disukainya.				
8	Saya kurang suka membicarakan kejelekan orang lain ketika dia tidak ada.				
9	Saya memiliki niat memukul teman saya jika saya kesal.				
10	Saya berniat untuk mengancam seseorang jika dia tidak mau melakukan apa yang diinginkan oleh saya.				
11	Saya selalu menceritakan tentang kebaikan-kebaikan teman saya pada orang lain.				
12	Saya tidak membedakan perlakuan saya kepada teman saya.				
13	Saya suka menendang kaki teman saya yang sedang lewat agar dirinya malu di depan umum.				



No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
14	Meskipun ada teman cowok saya menjelekkkan saya, saya dapat menahan emosi saya dan tidak memukulnya.				
15	Saya sering mencoret-coreti meja di kelas jika saya sedang bosan dengan pelajaran yang disampaikan oleh guru saya.				
16	Ketika ada adik kelas saya yang membuat saya kesal, saya suka mengajaknya berbicara dengan baik-baik.				
17	Saya sering menyembunyikan barang milik teman saya yang saya sukai.				
18	Saya ikut menertawakan jika teman saya mengerjai teman adik kelas saya.				
19	Saya mengirim surat kaleng atau sms ancaman kepada orang lain tanpa sepengetahuan dirinya.				
20	Ketika saya berada dalam satu kelompok saya berusaha menjatuhkan kelompok lainnya.				
21	Jika ada orang yang memiliki barang yang murahan saya selalu mengejeknya bahwa barang itu jelek.				
22	Saya sering mengajak teman-teman saya untuk mengasingkan salah satu teman yang memiliki kekurangan fisik atau materil.				
23	Ketika ada orang yang tidak sependapat dengan saya saya selalu berusaha untuk meyakinkan dirinya meskipun dengan cara mengancam.				
24	Saya mengeluarkan seseorang dari kelompok saya jika dia tidak sependapat dengan saya.				

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
25	Ketika saya tidak mendapatkan apa yang saya inginkan saya selalu meminta bantuan teman saya secara baik-baik untuk membantu saya mendapatkannya.				
26	Saya suka bergaul dengan siapa saja termasuk kakak kelas dan adik kelas.				
27	Saya lebih berhati-hati kalau berbicara dengan teman saya yang memiliki kekurangan fisik, karena takut menyinggung.				
28	Saya lebih senang jika saya dapat lebih akrab dengan adik kelas atau kakak kelas saya.				
29	Saya selalu mencari tahu suatu bukti dan alasan sebelum menuduh orang lain atas suatu kesalahan.				
30	Saya tidak suka sengaja mendiamkan seseorang meskipun saya kurang suka padanya.				
31	Saya tidak pernah merusak barang-barang yang saya miliki dengan sengaja.				
32	Saya pernah mengunci teman saya di ruangan dengan maksud untuk menakutinya				
33	Meskipun ada teman saya yang memiliki barang yang saya inginkan saya tidak pernah mengambilnya dan berupaya menyembunyikannya.				
34	Ketika saya memanggil teman saya yang lewat dan dia tidak menjawab panggilan saya, saya menarik tangannya dengan keras.				
35	Saya tidak pernah mengunci teman saya di				

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
	ruangan kosong.				
36	Saya selalu menjaga barang-barang yang telah saya pinjam dari teman saya.				
37	Saya selalu memilih sendiri siapa saja orang yang akan bergabung dalam kelompok saya.				
38	Saat upacara ketika guru yang tidak saya sukai berjalan ke tengah lapangan saya dan teman-teman menyarakinya.				
39	Saya selalu bisa berteman dengan teman yang memiliki kekurangan fisik atau materi yang rendah.				
40	Ketika saya tidak menyukai teman saya memiliki barang yang sama dengan saya, saya berusaha untuk merusaknya.				
41	Saya sering menarik baju teman perempuan saya untuk membuatnya kesal.				
42	Saya tidak pernah mencoret-coret meja/dinding yang ada di tempat sekolah.				
43	Saya suka menuduh orang lain melakukan suatu pelanggaran yang telah saya buat sendiri.				
44	Saya hanya mau menyapa teman-teman satu geng/kelompok saya, dan membiarkan anak-anak yang lain.				
45	Jika ada teman yang membuat saya kesal, saya tidak terpancing untuk memarahinya.				
46	Meskipun saya sekelompok dengan teman saya yang dianggap lugu/lemah saya tetap menerimanya dengan lapang dada.				

**Mohon periksa kembali jawaban yang telah adik-adik berikan  
agar tidak ada jawab yang terlewatkan.**

UNIVERSITAS ISLAM  
TERIMA KASIH  
UNIVERSITAS



**LAMPIRAN 7**  
**TABULASI DATA PENELITIAN**  
**KELEKATAN AMAN**

### Tabulasi Data Penelitian Kelekatan Aman

S	a1	a2	a3	a4	a5	a6	a7	a8	a9	a10	a11	a12	a13	a14	a15	a16	a17
1	2	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	2	3
3	2	4	4	3	4	4	3	4	4	2	2	2	2	3	2	2	3
4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	1	3	4	3	4	3	4	4
5	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	4	3	2	2	3
6	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	3	4	1	4	2	3
7	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	2	3
8	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4
9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3
10	2	4	4	3	4	4	3	3	4	2	2	3	3	4	4	2	4
11	2	3	4	3	4	3	4	2	3	2	2	3	4	4	2	2	3
12	2	4	3	3	4	4	4	4	4	1	4	4	3	3	3	1	4
13	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	2	3
14	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3
15	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3
16	3	3	1	4	3	3	4	4	4	4	4	3	2	3	4	2	3
17	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	2	3	2
18	2	4	4	3	3	4	3	3	4	3	2	3	4	4	3	2	3
19	2	4	3	3	4	4	4	4	3	2	3	3	4	4	3	3	4
20	3	3	4	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	4	2	3
21	2	3	4	3	4	4	4	2	3	2	2	3	4	4	2	2	3
22	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3
23	2	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	2
24	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3
25	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4
26	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
27	2	3	3	2	4	4	4	4	4	3	2	2	4	4	2	1	3
28	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3
29	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	2
30	2	4	3	3	3	3	3	4	4	2	4	3	3	3	3	3	3
31	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	2	3
32	2	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3
33	2	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3
34	2	3	4	1	3	3	3	4	4	4	3	3	4	1	2	2	4
35	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	2	3
36	2	4	4	4	4	4	2	3	4	2	4	4	4	4	3	3	3
37	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3
38	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4
39	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	2	4
40	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
41	3	3	2	3	4	4	3	4	3	3	3	3	2	4	2	2	3
42	2	4	3	2	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	2	3	4
43	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4
44	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3
45	2	3	4	4	4	4	1	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3
46	2	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4
47	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3
48	2	4	3	3	4	4	3	4	4	3	2	3	4	4	4	1	4
49	2	4	3	2	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	2	2	4
50	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3
51	2	4	4	2	4	4	3	2	3	1	4	3	4	4	2	3	3
52	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	1	2	3	4
53	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	2	2	3	4	3	2	3
54	2	4	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3
55	4	3	3	4	4	3	3	3	1	2	4	4	3	2	3	3	3

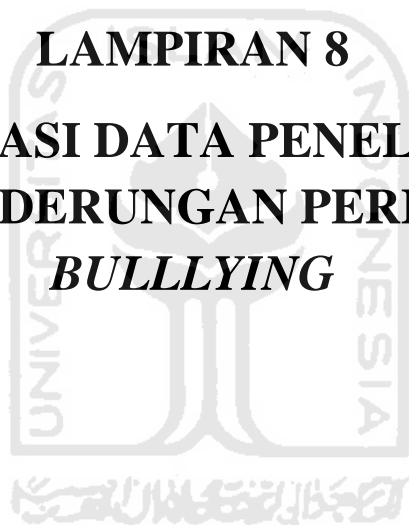
S	a18	a19	a20	a21	a22	a23	a24	a25	A26	a27	a28	a29	a30	a31	a32
1	4	4	3	3	3	2	4	3	4	3	3	1	1	3	3
2	3	2	3	4	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2
3	4	4	3	4	1	3	4	1	4	4	4	3	4	1	2
4	2	4	4	3	1	3	4	3	4	3	4	4	2	2	3
5	4	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2
6	4	2	2	4	2	2	4	2	4	3	3	4	3	2	1
7	4	3	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	2	1	2
8	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2
9	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2
10	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	2	2	4
11	2	1	2	4	4	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2
12	4	3	4	4	4	2	4	3	3	3	3	4	3	3	2
13	4	3	3	3	3	2	4	4	4	3	3	4	3	2	3
14	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3
15	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	4
16	3	3	3	3	4	3	3	2	1	2	3	3	3	2	2
17	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	4	2	3	2
18	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2
19	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	2	1
20	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	1	1	1
21	2	1	2	4	4	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2
22	3	3	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3
23	4	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3
24	3	3	3	3	3	2	4	3	3	2	2	2	2	2	2
25	4	2	3	3	1	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
26	4	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	2	3
27	3	2	3	4	3	1	3	2	3	2	2	4	3	1	2
28	4	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	4	1	3	4
29	3	2	3	3	3	2	3	3	4	2	2	4	4	3	2
30	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3
31	3	4	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	4	2	3
32	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2
33	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2
34	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3
35	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	4	2	3
36	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3
37	3	3	3	3	3	1	3	2	3	3	2	2	2	2	2
38	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3
39	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	2	2
40	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2
41	3	3	3	2	4	3	3	2	4	2	2	4	4	2	4
42	3	2	3	3	3	2	3	2	3	4	4	3	2	3	2
43	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3
44	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	1	3
45	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
46	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3
47	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	1	3	4	4	4
48	1	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	1	4	1
49	3	3	3	4	1	3	4	2	3	4	4	3	2	3	2
50	3	2	2	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	2
51	4	2	2	4	4	2	4	3	3	2	2	1	1	1	4
52	3	3	3	3	4	3	4	2	3	3	3	4	3	1	3
53	4	4	2	3	3	3	3	2	3	4	4	3	4	3	2
54	3	2	2	3	3	2	4	3	4	4	3	2	1	2	2
55	4	3	4	3	2	3	4	3	2	1	2	2	2	3	4

S	a33	a34	a35	a36	a37	a38	a39	a40	A41	a42	a43	a44	a45	a46	a47
1	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	3	2	3
3	4	3	2	2	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4
4	4	4	3	4	4	4	3	4	2	3	3	4	4	3	4
5	3	3	2	2	2	3	4	2	3	4	3	2	3	2	3
6	4	4	2	3	3	4	2	4	4	3	4	4	2	2	3
7	3	3	2	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3
8	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
9	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
10	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	2	3	3	4
11	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2
12	4	4	3	4	3	4	3	4	2	4	3	4	4	3	4
13	4	4	3	3	4	3	3	3	2	3	4	4	4	3	3
14	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3
15	4	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2
16	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3
17	4	3	2	1	3	4	4	4	4	2	2	2	2	4	4
18	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3
19	3	4	2	3	4	3	3	4	2	3	4	3	4	4	3
20	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	1	1	2	2
21	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	1	2	2
22	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3
23	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	2
24	3	4	1	2	2	3	4	3	2	2	2	2	4	2	3
25	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3
26	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4	4	3	3	3
27	3	3	1	3	1	2	3	2	4	3	3	3	1	2	2
28	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3
29	4	3	2	3	3	3	4	3	3	2	4	4	2	3	2
30	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3
31	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3
32	3	3	1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3
33	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3
34	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	3	3
35	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3
36	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
37	3	4	2	4	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3
38	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3
39	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4
40	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2
41	3	3	2	4	2	4	4	2	3	4	4	2	2	2	4
42	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3
43	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4
44	4	3	1	3	3	3	2	3	3	3	3	4	2	2	3
45	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
46	2	4	4	4	3	3	4	3	3	2	3	3	2	2	3
47	1	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3
48	4	4	4	2	1	4	4	3	4	4	4	4	2	2	4
49	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3
50	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3
51	3	4	2	4	2	3	1	2	4	2	2	2	1	2	2
52	3	4	2	4	2	2	3	3	4	3	4	4	3	1	3
53	3	3	1	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	1	3
54	3	3	1	3	4	3	2	3	3	2	1	2	1	2	3
55	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	2	2	2	3



S	a48	a49	a50	a51	a52	a53	a54	a55	a56	Jumlah
1	2	3	4	4	3	4	3	3	3	174
2	3	3	3	3	4	3	4	3	4	162
3	2	4	4	2	4	2	2	4	3	169
4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	187
5	2	4	3	3	3	2	2	3	3	153
6	4	4	4	4	3	2	2	3	3	176
7	2	3	2	3	3	3	3	3	3	172
8	3	3	3	4	3	3	3	3	3	172
9	3	3	3	3	3	2	3	3	3	161
10	3	3	4	4	4	4	4	4	4	191
11	2	3	1	2	3	2	2	3	2	140
12	3	4	4	4	4	3	3	4	4	190
13	3	3	3	4	3	3	2	3	3	181
14	4	4	4	4	4	3	3	3	3	173
15	2	2	3	3	3	2	3	3	4	159
16	3	3	3	3	3	3	4	3	3	164
17	4	4	3	4	4	1	2	4	4	175
18	2	3	3	3	3	3	3	4	3	162
19	3	3	4	4	3	3	3	3	3	181
20	2	3	1	4	2	2	3	2	3	135
21	2	3	1	2	3	2	2	3	2	139
22	3	4	2	3	3	2	3	2	3	174
23	3	4	3	4	4	4	3	4	4	182
24	2	2	3	3	3	3	3	3	3	148
25	3	4	3	3	4	3	3	4	3	181
26	3	3	2	3	3	3	2	3	3	169
27	2	4	3	4	3	2	2	4	3	152
28	3	3	3	4	4	2	4	3	3	189
29	2	3	3	4	3	4	4	3	3	167
30	3	3	3	3	3	2	2	3	3	167
31	3	4	4	4	4	3	2	3	3	188
32	2	2	3	3	3	3	3	3	3	162
33	2	3	3	3	3	3	2	3	3	151
34	3	4	4	4	4	2	3	3	3	200
35	3	4	4	4	4	3	3	3	4	179
36	3	4	4	4	4	3	3	4	4	199
37	2	3	1	3	1	2	3	3	3	149
38	4	3	3	3	3	3	3	3	3	194
39	3	3	4	4	4	3	2	4	4	200
40	2	3	2	3	3	2	2	3	2	150
41	2	4	3	4	4	2	2	4	3	169
42	3	3	3	4	4	2	2	2	3	170
43	3	3	4	3	3	3	3	3	4	187
44	2	1	3	3	3	3	2	3	3	154
45	3	4	3	4	4	4	2	3	4	176
46	3	3	3	4	3	4	4	4	4	180
47	4	4	3	4	4	4	4	4	3	199
48	3	1	4	4	4	3	2	3	3	180
49	3	2	3	3	3	2	2	3	3	168
50	3	3	2	3	3	2	3	3	3	158
51	1	4	2	3	4	1	1	2	4	149
52	2	3	4	4	3	3	2	4	3	172
53	2	3	3	3	3	3	2	3	3	161
54	3	1	1	3	3	3	2	2	3	151
55	4	3	4	3	2	4	3	3	2	167

**LAMPIRAN 8**  
**TABULASI DATA PENELITIAN**  
**KECENDERUNGAN PERILAKU**  
***BULLYING***



### Tabulasi Data Penelitian Kecenderungan Perilaku *Bullying*

S	a1	a2	a3	a4	a5	a6	a7	a8	a9	a10	a11	a12	a13	a14	a15	a16	a17
1	4	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2
2	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	2	3	3	3	3
3	2	2	1	2	1	3	2	2	3	1	2	2	2	2	1	2	2
4	1	1	2	2	1	3	2	3	2	1	2	2	1	2	1	2	2
5	4	4	4	3	3	2	3	1	1	3	1	3	3	4	2	2	3
6	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1
7	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	3	2
8	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2
9	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	3	3	4	2	2	3
10	1	1	2	1	2	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	3	1
11	3	2	3	3	1	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3
12	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	2	1	1	1	4	1
13	1	2	2	2	2	3	1	1	2	1	2	1	1	1	2	2	1
14	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	3	2	1
15	3	1	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	1	2	3	2	1
16	3	4	4	2	3	4	1	3	1	3	2	3	4	2	3	3	4
17	4	2	4	3	1	3	4	4	1	1	4	4	1	4	2	3	2
18	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	1	2	2
19	2	1	1	1	1	2	2	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1
20	2	1	1	3	2	2	2	3	2	1	2	2	1	1	2	3	2
21	3	2	3	3	1	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3
22	2	2	3	2	1	2	2	3	1	2	2	3	3	2	2	2	2
23	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	1	2	3	2	2	2
24	3	4	4	4	4	1	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4
25	2	2	2	2	1	2	2	1	1	1	2	2	1	1	3	2	2
26	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	1	2	1
27	1	1	3	1	1	1	1	1	3	1	2	1	1	3	3	3	1
28	2	1	2	2	2	2	1	3	2	2	2	2	1	2	3	3	2
29	2	2	2	2	2	3	2	3	2	1	3	2	1	2	2	3	2
30	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2
31	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3
32	2	2	1	1	1	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2
33	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	1	1	2	1	3	2
34	1	2	2	2	1	2	4	4	3	1	2	2	1	3	1	3	3
35	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3
36	3	4	4	3	4	3	3	4	4	1	4	1	4	3	3	3	4
37	1	2	2	2	2	3	1	3	2	2	2	2	1	3	1	1	1
38	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
39	1	1	2	2	1	2	2	2	1	1	2	2	1	2	2	2	2
40	4	2	3	2	1	2	1	4	4	1	3	3	2	1	2	3	1
41	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	4	1	4	2	2	3	4
42	2	1	2	2	2	3	1	3	2	2	3	1	2	3	2	3	2
43	1	3	3	4	2	4	4	3	3	4	4	4	1	4	3	4	4
44	1	4	4	4	1	4	4	4	3	3	3	3	2	3	4	4	4
45	2	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	1	4	3	4	4
46	2	2	2	2	2	3	2	2	1	1	2	2	2	2	3	2	2
47	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3
48	2	4	4	3	1	3	3	4	4	3	3	3	2	3	4	3	3
49	2	2	4	2	2	2	3	3	4	3	2	3	2	2	4	2	2
50	1	2	2	2	2	2	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2
51	2	1	4	2	1	2	1	1	2	2	2	1	1	3	4	1	1
52	2	1	1	1	1	2	2	1	1	1	3	1	2	1	1	3	1
53	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2
54	3	2	3	1	1	3	3	2	4	1	2	2	2	3	2	2	1
55	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3

S	a18	a19	a20	a21	a22	a23	a24	a25	a26	a27	a28	a29	a30	a31	a32
1	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2
2	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3
3	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1	2	3	2	1
4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1
5	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2
6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	3
7	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
8	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1
9	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	2
10	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	1
11	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
12	1	1	2	1	1	1	1	4	1	2	2	2	2	2	1
13	2	1	2	1	1	1	2	3	1	1	2	1	2	2	3
14	2	1	1	1	1	1	1	3	3	2	3	2	2	3	2
15	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2
16	3	4	3	4	3	4	4	2	3	4	3	4	2	2	3
17	2	1	1	1	1	1	1	4	4	1	2	2	2	2	1
18	3	2	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3
19	2	1	2	1	1	1	1	3	1	1	3	1	1	1	1
20	2	1	1	1	1	1	1	3	2	1	1	2	1	2	2
21	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3
22	3	1	1	1	1	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3
23	3	2	2	2	2	2	2	2	1	1	3	1	2	2	2
24	3	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	4	4	3
25	2	1	1	1	1	1	1	3	1	2	2	1	2	2	2
26	2	2	1	1	1	2	1	2	2	2	2	2	3	3	3
27	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	2	2	2	1
28	2	2	2	1	1	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2
29	3	1	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	1	2
30	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2
31	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2
32	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	4	2	2
33	2	1	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3
34	1	1	1	1	1	1	1	3	2	2	2	2	2	3	1
35	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	2
36	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3
37	2	1	1	1	2	2	1	2	2	2	3	2	2	4	1
38	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	2
39	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	3	2
40	1	1	1	1	1	1	1	4	1	2	1	1	3	1	1
41	3	1	1	1	1	2	1	3	1	1	1	1	1	2	3
42	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2
43	4	1	3	3	3	4	4	1	3	1	3	4	4	3	4
44	4	1	4	3	3	4	3	2	3	1	4	4	4	4	4
45	3	1	3	4	4	4	4	2	3	2	3	3	3	4	3
46	3	1	2	1	1	2	2	2	1	1	3	1	3	1	1
47	3	2	3	4	4	3	4	1	4	2	3	3	3	3	4
48	4	2	4	3	3	3	3	1	4	2	4	3	3	4	3
49	2	2	2	2	2	2	2	3	3	1	3	2	3	3	2
50	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2
51	4	1	2	1	2	1	2	2	1	1	2	1	2	3	1
52	4	1	1	2	1	1	1	3	1	1	2	2	2	2	2
53	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
54	2	1	2	2	2	2	2	3	1	1	2	1	2	2	4
55	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	2	1	3	3

S	a33	a34	a35	a36	a37	a38	a39	a40	a41	a42	a43	a44	a45	a46	Jumlah
1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	102
2	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	155
3	3	2	1	2	2	1	3	2	1	4	2	1	3	3	89
4	4	1	4	1	1	3	2	1	1	2	1	2	2	2	87
5	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	128
6	3	1	3	1	2	1	1	1	1	3	1	1	4	4	68
7	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	2	2	92
8	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	98
9	4	3	3	3	3	3	4	4	2	2	3	3	1	4	148
10	1	1	2	2	2	1	1	1	1	2	1	1	2	2	64
11	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	1	103
12	2	1	2	3	2	1	2	1	1	2	1	1	1	2	69
13	1	2	2	1	2	2	1	1	1	3	1	1	4	1	75
14	2	2	2	1	2	1	2	1	2	3	1	2	2	2	85
15	1	2	1	1	2	2	2	1	1	3	2	2	2	2	87
16	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	141
17	1	4	4	4	1	1	4	2	3	2	2	1	1	1	104
18	4	1	2	2	2	2	3	2	2	3	2	1	2	2	96
19	1	2	4	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	64
20	1	2	1	1	2	1	2	2	1	3	1	1	2	2	76
21	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	3	2	1	125
22	3	1	3	1	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	94
23	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	97
24	3	4	3	4	4	3	2	3	3	3	4	4	3	4	158
25	1	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	79
26	2	2	3	2	2	2	3	1	1	3	2	1	3	2	91
27	1	2	1	1	1	2	1	1	1	3	2	1	3	1	69
28	2	2	2	1	2	2	2	1	1	3	1	1	2	2	84
29	2	2	1	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	98
30	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	100
31	3	4	2	3	3	4	3	4	3	3	3	4	2	1	141
32	2	2	2	2	3	1	2	2	2	2	2	2	4	2	99
33	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	91
34	4	1	2	3	1	1	2	1	1	4	1	1	3	2	88
35	3	4	2	3	3	3	3	3	3	2	3	4	2	3	141
36	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	2	3	151
37	2	1	1	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	83
38	1	2	3	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	3	90
39	1	1	2	2	2	1	2	1	1	2	1	1	2	2	78
40	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	2	1	2	78
41	2	1	3	1	2	3	2	1	1	3	2	1	1	1	79
42	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	98
43	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	2	149
44	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	1	149
45	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	2	149
46	1	2	1	2	3	1	2	2	2	3	2	1	3	2	86
47	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	1	150
48	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	2	143
49	3	2	3	3	2	2	3	1	1	3	1	1	3	3	109
50	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	92
51	1	2	1	1	3	3	2	2	1	4	2	2	3	2	86
52	1	1	2	2	2	1	2	1	1	1	1	2	2	2	72
53	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	100
54	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	100
55	3	3	1	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	1	137



**LAMPIRAN 9**  
**UJI NORMALITAS**

## Hasil Uji Normalitas

### NPar Tests

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

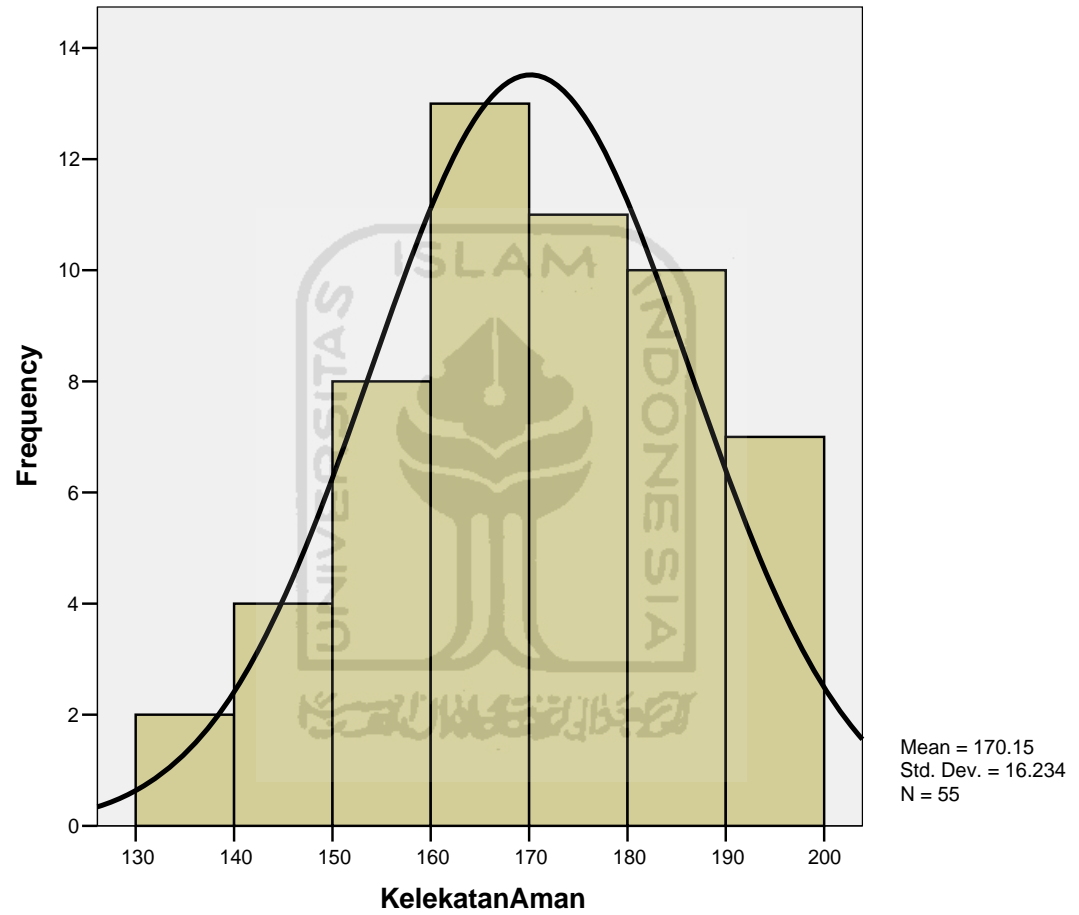
		Kelekataman	Kecenderungan Perilaku Bullying
N		55	55
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	170.15	103.00
	Std. Deviation	16.234	27.850
Most Extreme Differences	Absolute	.060	.197
	Positive	.058	.197
	Negative	-.060	-.132
Kolmogorov-Smirnov Z		.442	1.464
Asymp. Sig. (2-tailed)		.990	.027

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

## GRAFIK HASIL UJI NORMALITAS KELEKATAN AMAN

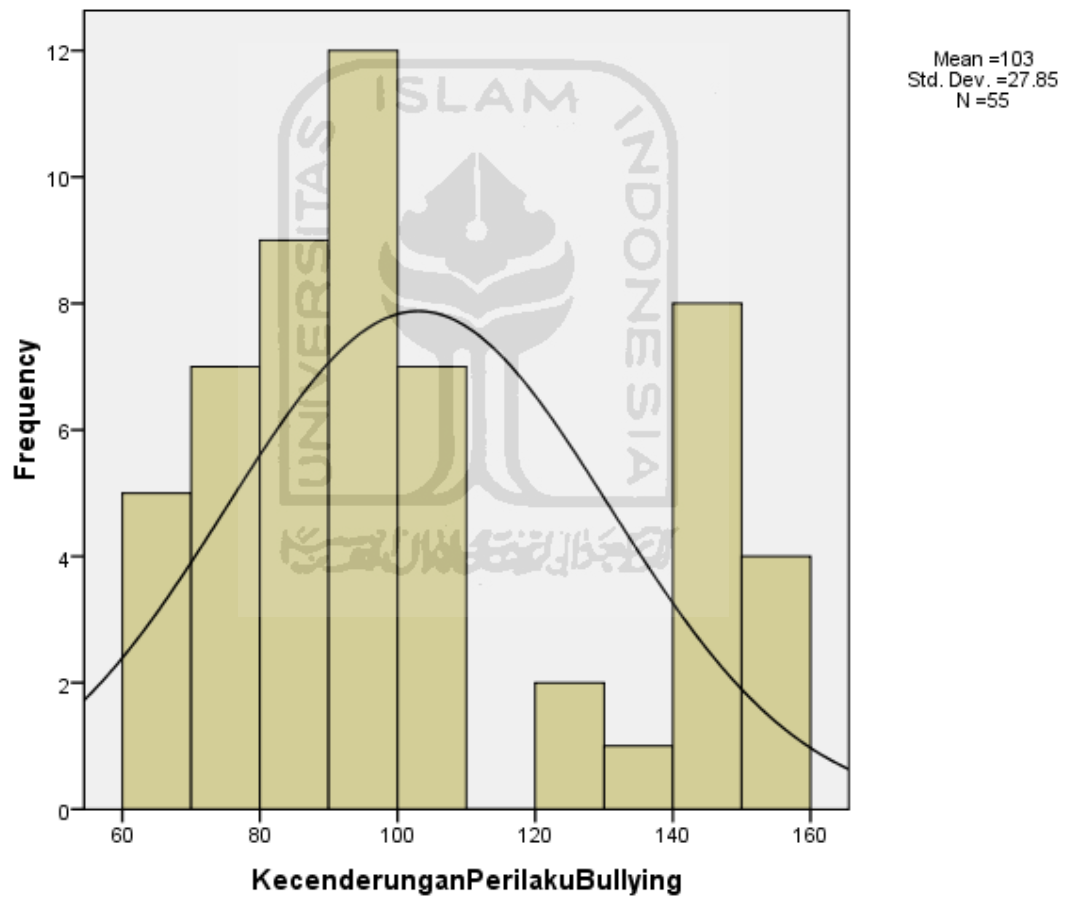
Graph





**GRAFIK HASIL UJI NORMALITAS KECENDERONGAN PERILAKU  
BULLYING**

**Graph**



**LAMPIRAN 10**  
**UJI LINIERITAS**



## Hasil Uji Linearitas

### Means

#### Case Processing Summary

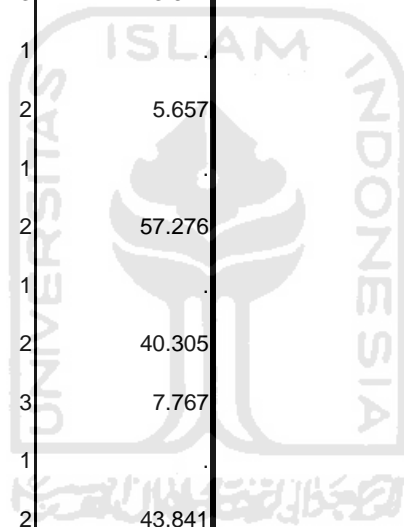
	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
KecenderunganPerilakuBullying * KelekatanAman	55	100.0%	0	.0%	55	100.0%

#### Report

KecenderunganPerilakuBullying

KelekatanAman	Mean	N	Std. Deviation
135	76.00	1	.
139	125.00	1	.
140	103.00	1	.
148	158.00	1	.
149	84.50	2	2.121
150	78.00	1	.
151	95.50	2	6.364
152	69.00	1	.
153	128.00	1	.
154	149.00	1	.
158	92.00	1	.

159	87.00	1	.
161	124.00	2	33.941
162	116.67	3	33.232
164	141.00	1	.
167	111.67	3	21.962
168	109.00	1	.
169	86.33	3	6.429
170	98.00	1	.
172	87.33	3	13.614
173	85.00	1	.
174	98.00	2	5.657
175	104.00	1	.
176	108.50	2	57.276
179	141.00	1	.
180	114.50	2	40.305
181	72.67	3	7.767
182	97.00	1	.
187	118.00	2	43.841
188	141.00	1	.
189	84.00	1	.
190	69.00	1	.
191	64.00	1	.
194	90.00	1	.
199	150.50	2	.707
200	83.00	2	7.071
Total	103.00	55	27.850



ANOVA Table

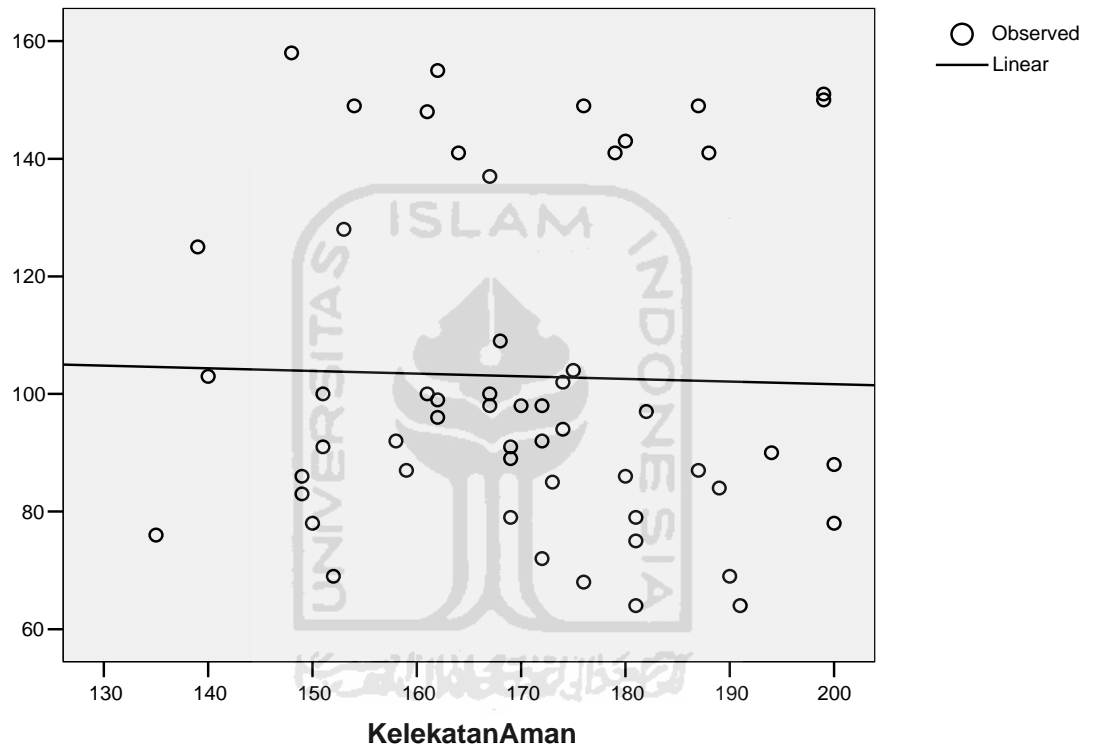
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
KecenderunganPerilakuBullying * KelekatanAman	Between Groups	(Combined)	30030.167	35	858.005	1.375	.233
		Linearity	28.873	1	28.873	.046	.832
		Deviation from Linearity	30001.294	34	882.391	1.414	.214
	Within Groups		11853.833	19	623.886		
	Total		41884.000	54			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
KecenderunganPerilakuBullying * KelekatanAman	-.026	.001	.847	.717

# GRAFIK HASIL UJI LINIERITAS

## KecenderunganPerilakuBullying



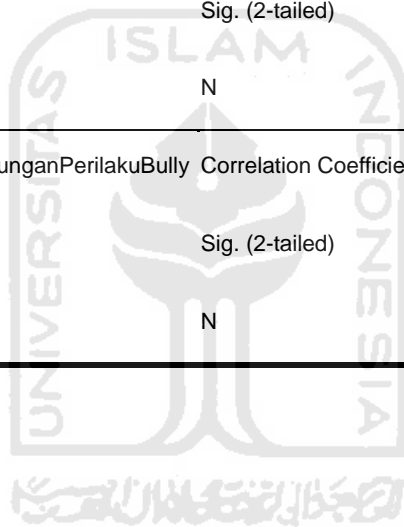


## Hasil Uji Hipotesis

### Correlations

#### Correlations

			KelekatanAman	Kecenderungan PerilakuBullying
Spearman's rho	KelekatanAman	Correlation Coefficient	1.000	-.127
		Sig. (2-tailed)	.	.355
		N	55	55
KecenderunganPerilakuBullying	ing	Correlation Coefficient	-.127	1.000
		Sig. (2-tailed)	.355	.
		N	55	55





**LAMPIRAN 12**  
**CARA PERHITUNGAN HIPOTETIK**  
**DAN KATEGORISASI**



1. **KELEKATAN AMAN**

<b>Skor max</b>	=	4	x	56	=	224
<b>Skor min</b>	=	1	x	56	=	56
<b>M Teoritik</b>	=	280	/	2	=	140,00
<b>SD Teoritik</b>	=	168	/	6	=	28,00

<b>Sangat Tinggi</b>	=	$X > M + 1,5 SD$
<b>Tinggi</b>	=	$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$
<b>Sedang</b>	=	$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$
<b>Rendah</b>	=	$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$
<b>Sangat Rendah</b>	=	$X \leq M - 1,5 SD$

<b>KATEGORI</b>	<b>SKOR</b>
<b>Sangat Tinggi</b>	= $X > 182,00$
<b>Tinggi</b>	= $154,00 < X \leq 182,00$
<b>Sedang</b>	= $126,00 < X \leq 154,00$
<b>Rendah</b>	= $98,00 < X \leq 126,00$
<b>Sangat Rendah</b>	= $X \leq 98,00$

## 2. KECENDERUNGAN PERILAKU BULLYING

<b>Skor max</b>	=	4	x	46	=	184
<b>Skor min</b>	=	1	x	46	=	46
<b>M Teoritik</b>	=	280	/	2	=	115,00
<b>SD Teoritik</b>	=	168	/	6	=	23,00

<b>Sangat Tinggi</b>	=	$X > M + 1,5 SD$
<b>Tinggi</b>	=	$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$
<b>Sedang</b>	=	$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$
<b>Rendah</b>	=	$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$
<b>Sangat Rendah</b>	=	$X \leq M - 1,5 SD$

<b>KATEGORI</b>	<b>SKOR</b>
<b>Sangat Tinggi</b>	= $X > 149,50$
<b>Tinggi</b>	= $126,50 < X \leq 149,50$
<b>Sedang</b>	= $103,50 < X \leq 126,50$
<b>Rendah</b>	= $80,50 < X \leq 103,50$
<b>Sangat Rendah</b>	= $X \leq 80,50$

**1. KATEGORI KELEKATAN AMAN**

**Kat\_KA**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sedang	12	21.8	21.8	21.8
Tinggi	32	58.2	58.2	80.0
Sangat Tinggi	11	20.0	20.0	100.0
Total	55	100.0	100.0	

**2. KATEGORI KECENDERUNGAN PERILAKU BULLYING**

**Kat\_KBB**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Rendah	12	21.8	21.8	21.8
Rendah	26	47.3	47.3	69.1
Sedang	3	5.5	5.5	74.5
Tinggi	10	18.2	18.2	92.7
Sangat Tinggi	4	7.3	7.3	100.0
Total	55	100.0	100.0	

**3. Tabel Silang Kelekatan Aman dengan Kecenderungan Perilaku Bullying**

**Kat\_KBB \* Kat\_KA Crosstabulation**

			Kat_KA			Total
			Sedang	Tinggi	Sangat Tinggi	
Kat_KBB	Sangat Rendah	Count	3	6	3	12
		% of Total	5.5%	10.9%	5.5%	21.8%
	Rendah	Count	5	17	4	26
		% of Total	9.1%	30.9%	7.3%	47.3%
	Sedang	Count	1	2	0	3
		% of Total	1.8%	3.6%	.0%	5.5%
	Tinggi	Count	2	6	2	10
		% of Total	3.6%	10.9%	3.6%	18.2%
	Sangat Tinggi	Count	1	1	2	4
		% of Total	1.8%	1.8%	3.6%	7.3%
Total		Count	12	32	11	55
		% of Total	21.8%	58.2%	20.0%	100.0%

**LAMPIRAN 13**  
**SURAT PERMOHONAN IJIN PENELITIAN**





UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
FAKULTAS PSIKOLOGI DAN ILMU SOSIAL BUDAYA

Program Studi Psikologi (S1), Program Studi Ilmu Komunikasi (S1), Program Magister Profesi Psikologi (S2), Program D III Bahasa Inggris

Nomor : 1445/Dek/70/Akd/XI/2011  
Lampiran : -  
Hal : Permohonan Ijin Penelitian untuk Skripsi

09 November 2011

Kepada Yth.  
Kepala SMP Negeri 1 Yogyakarta

Bismillahirrahmanirrahiem  
Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dengan ini kami memohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberi ijin pada mahasiswa kami :

Nama : Sholita Septriana  
No. Mahasiswa : 07 320 066

Agar dapat melakukan penelitian di instansi yang Bapak/Ibu pimpin.  
Kegiatan ini dilakukan oleh mahasiswa yang bersangkutan dalam rangka penyusunan skripsi sebagai syarat kelulusan study di fakultas kami.

Judul yang diajukan adalah:  
"Hubungan Kelekatan Aman Orangtua Terhadap Kecenderungan Perilaku Bullying Pada Remaja"

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Mengetahui,  
Dekan,

Sus Budiharto, S.Psi., M.Si., Psikolog

Dosen Pembimbing,

Sukarti, Dr



UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
FAKULTAS PSIKOLOGI DAN ILMU SOSIAL BUDAYA

Program Studi Psikologi (S1), Program Studi Ilmu Komunikasi (S1), Program Magister Profesi Psikologi (S2), Program D III Bahasa Inggris

Nomor : 1445/Dek/70/Akd/XI/2011  
Lampiran : -  
Hal : Permohonan Ijin Penelitian untuk Skripsi

09 November 2011

Kepada Yth.  
Kepala SMP Negeri 5 Yogyakarta

Bismillahirrahmanirrahim  
Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dengan ini kami memohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberi ijin pada mahasiswa kami :

Nama : Sholita Septriana  
No. Mahasiswa : 07 320 066


Agar dapat melakukan penelitian di instansi yang Bapak/Ibu pimpin. Kegiatan ini dilakukan oleh mahasiswa yang bersangkutan dalam rangka penyusunan skripsi sebagai syarat kelulusan study di fakultas kami.

Judul yang diajukan adalah:  
"Hubungan Kelekatan Aman Orangtua Terhadap Kecenderungan Perilaku Bullying Pada Remaja"

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

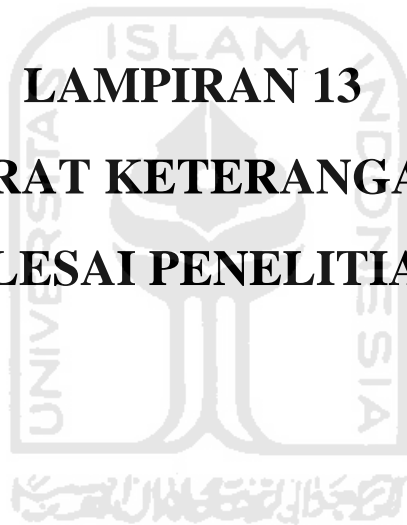
Mengetahui,  
Dekan,

  
Sus Budiharto, S.Psi., M.Si., Psikolog

Dosen Pembimbing,

  
Sukarti, Dr

**LAMPIRAN 13**  
**SURAT KETERANGAN**  
**SELESAI PENELITIAN**







PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA  
DINAS PENDIDIKAN  
SMP NEGERI 1 YOGYAKARTA  
Jalan Cik Di Tiro 29 Yogyakarta

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 321 /334

Kepala Sekolah SMP Negeri 5 Yogyakarta, menerangkan bahwa :

Nama : SHOLITA SEPTRIANA  
NIM : 07320066  
Program/Tingkat : SI  
Fakultas : Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya  
Universitas : Universitas Islam Indonesia  
Alamat : Jl. Pandega Satya 2 no. 15 km. 5,6,  
Kentungan, Yogyakarta  
Judul Skripsi : Hubungan Antara Kelekatan Aman Terhadap Orang  
Tua dengan Kecenderungan Perilaku *Bullying* Pada Remaja

Mahasiswa tersebut di atas telah selesai melaksanakan penelitian sebagai persyaratan tugas akhir pada hari 17 November 2011.

Demikian surat keterangan ini diberikan, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 19 Desember 2011

Kepala Sekolah



Drs. Mas'udi Asy, M.Pd.I

NIP. 19531225 1 008



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA  
DINAS PENDIDIKAN  
**SMP NEGERI 5 YOGYAKARTA**  
Jalan Wardani No. 1 Telp. 512169 Fax. (0274) 551869 Yogyakarta  
email : smpn5jogja@yahoo.com website : smp5yogyakarta.sch.id

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 406 /431

Kepala Sekolah SMP Negeri 5 Yogyakarta, menerangkan bahwa :

Nama : SHOLITA SEPTRIANA  
NIM : 07320066  
Program/Tingkat : SI  
Fakultas : Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya  
Universitas : Universitas Islam Indonesia  
Alamat : Jl. Pandega Satya 2 no. 15 km. 5,6,  
Kentungan, Yogyakarta

Telah melaksanakan penelitian di SMP Negeri 5 Yogyakarta pada tanggal dengan judul "HUBUNGAN ANTARA KELEKATAN AMAN ORANG TUA TERHADAP KECENDERUNGAN PERILAKU BULLYING PADA ANAK SMP".

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 17 Desember 2011

Kepala Sekolah

Drs. SUPARNO, M.Pd

NIP 19580207197803 1 006